



ACCELERATING INCLUSIVE PERFORMANCE

Tentang Laporan Tahunan 2022 About the 2022 Annual Report



PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk atau disebut “Perusahaan”, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti “percaya”, “mengharapkan”, “mengantisipasi”, “memperkirakan”, “memproyeksikan” atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (forward looking statement) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut
dapat menghubungi :
For further information please
contact:

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Jl. Industri Selatan 3
Jababeka Tahap II GG No. 1
RT.000 RW.000 Pasirsari
Cikarang Selatan Kab. Bekasi
Jawa Barat - 17532 Indonesia

Telepon : (+62 21) 8983 0003
(+62 21) 8983 0004
Faksimili: (+62 21) 8937 143
email :
dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, or “the Company”, presents The Annual Report which ended on December 31, 2022 with information about the performance and the results of operations base on the Financial Statements audited by a Public Accounting Firm. This annual report also contains information on projections, plans, strategies, and objectives that are non historical statement data, which generally uses words such as “believe”, “expect”, “anticipate”, “estimate”, “projected” or other similar words, and can be categorized as statements that may be forward looking statement as defined by the existing regulations.

Statements of the foresight shows the risk and uncertainty of the results and events may differ materially from what is expected and stated in the statement including those caused by changes in the economic environment, political and social situation in Indonesia.

The currency “Rupiah” or “Rp” or “IDR” refer to the official currency of Indonesia. Unless otherwise stated, all financial information presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards Board.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



Accelerating Inclusive Performance

Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat menantang dan dinamis, mulai dari peningkatan suhu geopolitik skala internasional hingga peningkatan inflasi domestik.

Namun demikian, dengan berbagai kebijakan dan strategi yang diterapkan di tahun 2022, Perusahaan dapat mengakselerasi kinerja yang inklusif dengan inovasi, kualitas produk, peningkatan produktivitas penjualan, dan mencatatkan kinerja keuangan yang sangat baik.

The year 2022 has been a very challenging and dynamic year, from an increase in geopolitical temperature on an international scale to a rise in domestic inflation.

Nonetheless, with the various policies and strategies implemented in 2022, the Company can accelerate inclusive performance with innovation, and product quality, increase sales productivity, and record excellent financial performance.

Managing Growth

Di tengah dinamisnya situasi yang terjadi akibat pandemi COVID-19, tantangan dan ketidakpastian yang sangat tinggi perlu disikapi dengan strategi dan optimisme yang tinggi. Kami, mengubah tantangan ini menjadi suatu kesempatan untuk meningkatkan produksi.

Despite various challenges, including the dynamic conditions due to the COVID-19 pandemic, the challenges and uncertainties must be faced with strategy and optimism. The Company transforms the challenges into opportunities to improve our production.

Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2022 juga dapat dilihat dan diunduh di :

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Annual Report 2022 can also viewed and downloaded in :

www.wilmarcahayaindonesia.com



Daftar Isi Table of Contents

- 2 Tentang Laporan Tahunan 2022
About the 2022 Annual Report
- 3 Kesiambungan Tema
Theme Continuity
- 6 Sekilas Perusahaan
Company in Brief
- 8 Jejak Langkah
Milestone
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Ikhtisar Kinerja Tahun 2022 2022 Performance Highlights

- 13 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights
- 16 Grafik Keuangan
Financial Charts
- 17 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 17 Informasi Penghentian Sementara
Perdagangan Saham dan/atau
Penghapusan Pencatatan Saham
Information on Temporary
Suspension of Stock Trading and/or
Deletion of Share Listing
- 17 Informasi Obligasi dan/ Efek Lainnya
Information on Bonds and Other
Securities



Laporan Manajemen Management Report

- 22 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Profil Perusahaan Company Profile

- 32 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 34 Visi, Misi dan Nilai/Budaya
Perusahaan
Vision, Mission, and Values or
Corporate Culture
- 35 Produk Usaha
Products
- 36 Wilayah Usaha dan Operasional
Business and Operational Areas
- 37 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 38 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 39 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 42 Profil Dewan Komisaris
Profil Dewan Komisaris
- 45 Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan
Komisaris dan Pemegang Saham
Utama dan/atau Pengendali
Affiliation Relations of the Board of
Directors, Board of Commissioners,
and Major and Controlling
Shareholders
- 46 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 48 Pemegang Saham
Shareholders
- 50 Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura
Subsidiaries, Associations and
Ventures
- 50 Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
- 51 Kronologis Pencatatan Obligasi dan/
Efek Lainnya
Bonds and Other Securities Listing
Chronology
- 51 Kantor Akuntan Publik
Public Accountant
- 51 Lembaga/Profesi Penunjang
Supporting Institutions/Professions



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- 54 Tinjauan Umum
General Review
- 55 Tinjauan Segmen Usaha
Operation and Business Segment Review
- 56 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 63 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 63 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information After the Accountant's Report Date
- 64 Prospek Usaha
Business Prospects
- 64 Deviden
Dividend
- 65 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Realization of Use of Bond Public Offering Funds
- 65 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest
- 66 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes to the Provisions of Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company
- 66 Perubahan Kebijakan Akutansi
Changes in Accounting Policy



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- 70 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 72 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

- 81 Direksi
Board of Directors
- 84 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 87 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
- 87 Komite Audit
Audit Committee
- 89 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 90 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 93 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 95 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 96 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 97 Perkara Hukum yang Berdampak Material
Legal Cases with Material Impacts
- 98 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 98 Kode Etik
Code of Ethics
- 98 Kebijakan MSOP/ESOP
MSOP/ESOP Policy
- 99 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System
- 99 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 100 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Implementation in Public Company
- 102 Laporan Keberlanjutan Perusahaan
The Company's Sustainability Report
- 103 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022
Statement Letter from the Board of Directors and The Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
- 104 Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Statement
- Pedoman Laporan Tahunan
Annual Report Manual

Sekilas Perusahaan Company in Brief



Aset Assets

Rp1,71 triliun
trillion

Bertumbuh 1,23%
Grow 1.23%



Penjualan Neto Net Sales

Rp6,14 triliun
trillion

Bertumbuh 14,63%
Grow 14.63%



Labas Bersih Net Profit

Rp220,70 miliar
billion

Bertumbuh 17,98%
Grow 17.98%

Beberapa Produk Perusahaan Some Products of the Company



Sania Piko



Fonta Extra



Fonta CK Special



Sania Liko 393



Sania Ultra Choco



Sania Ultra Choco 368



Jangkauan pemasaran produk Perusahaan mencakup empat negara di seluruh dunia, yaitu **Vietnam, Thailand, Belanda, dan China.**

The Company's products are marketed in four countries, i.e. **Vietnam, Thailand, Netherlands, and China.**

Jejak Langkah Milestone

1968

Perusahaan mengolah kopra menjadi minyak kelapa di Pabrik Pontianak.

The Company processes copra into coconut oil at the Pontianak Factory.

1972

Perusahaan mengolah minyak kelapa menjadi minyak goreng kelapa.

The Company processes coconut oil into coconut cooking oil.

1982

Perusahaan mendirikan pabrik pengolahan kelapa sawit pertama di Jawa, terletak di Pluit - Jakarta yang mengolah bahan-bahan dari minyak kelapa sawit menjadi minyak goreng, margarine dan shortening.

The Company established the first palm oil processing plant in Java, namely in Pluit - Jakarta, which processes ingredients from palm oil into cooking oil, margarine, and shortening.

2007

Tempat kedudukan dan alamat kantor pusat dan pabrik dipindahkan dari Jakarta ke kabupaten Bekasi. Perusahaan memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen untuk melaksanakan transaksi afiliasi dengan perusahaan-perusahaan di bawah grup Wilmar International Limited.

The Company moved the domicile and address of the head office and factory to the Bekasi district. Independent shareholders approved to carry out of affiliated transactions with companies under the Wilmar International Limited group.

2005

Perusahaan menggandeng investor strategis: PT Karya Putera Kreasi Nusantara (PT KPKN), dengan dilakukannya akuisisi saham PT Cahayakalbar Perkasa, selaku pemegang saham pengendali Perusahaan beralih ke Tradesound Investments Limited, suatu Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di British Virgin Islands dengan 183.597.500 saham Perusahaan atau kepemilikan sebesar 61,71%.

The Company invited PT Karya Putera Kreasi Nusantara (PT KPKN), a strategic investor, with the acquisition of PT Cahayakalbar Perkasa as the controlling shareholder, changed to Tradesound Investments Limited, a company domicile in the British Virgin Islands with the 183,597,500 shares of the Company or 61.71% ownership.

2003

Pabrik di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang memasuki tahap produksi komersial.

The factory in the Jababeka Industrial Estate, Cikarang, is entering the commercial production stage.

2009

Tradesound Investments Limited memiliki 258.885.500 saham Perusahaan atau 87,02% kepemilikan perusahaan. Perusahaan menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Wilmar Benih Indonesia (dahulu adalah PT Inticocoa Abadi Industri) kepada PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Natura Wahana Gemilang.

Tradesound Investments Limited owns 258,885,500 shares, or 87.02% ownership. The Company sold all its shares in PT Wilmar Benih Indonesia (formerly PT Inticocoa Abadi Industri) to PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Natura Wahana Gemilang.

2015

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp 250 per saham (sebelumnya Rp 500 per saham). Dengan demikian, maka jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia menjadi 595.000.000 saham.

The Company received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to split the nominal value of the Company's shares to Rp 250 per share (previously Rp 500 per share). Thus, the number of Company shares paid up by shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange became 595,000,000 shares.

1985

Perusahaan mengolah biji tengkawang menjadi lemak tengkawang untuk pasar ekspor.

The Company processes tengkawang seeds into tengkawang fat for the export market.

1992

Perusahaan berhasil mengolah biji tengkawang menjadi lemak tengkawang untuk pasar ekspor.

The Company successfully processed tengkawang seeds into tengkawang fat for the export market.

1995

Perusahaan mengakuisisi 99,998% saham PT Inticocao Abadi Industri yang berlokasi di Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X blok F No. 9, Cikarang - Bekasi 17532, yang memproduksi Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake dan Cocoa Powder.

The Company acquired a 99.998% shares of PT Inticocao Abadi Industri, located in Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X blok F No. 9, Cikarang - Bekasi 17532, which produces Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake, and Cocoa Powder.

1998

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I) , guna memperoleh dana pembangunan pabrik baru Minyak Nabati Spesialitas di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi - Jawa Barat, serta untuk merestrukturisasi pinjaman Perusahaan dari sindikasi bank.

The Company conducted a Limited Public Offering-I or Right Issue-I, to obtain funds to build a new Specialty Vegetable Oil factory in the Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi - West Java, and to restructure the Company's loans from a bank syndicate.

1997

Perusahaan mengakuisisi beberapa bidang tanah milik beberapa pendiri Perusahaan dan semua aset PT Mintawi, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Pontianak, Kalimantan Barat. Akuisisi aset ini meliputi mesin-mesin produksi minyak tengkawang, minyak shea, minyak goreng, minyak inti sawit dan produk turunannya.

The Company acquired several lands owned by the founder of the Company and all the assets of PT Mintawi, a limited liability company domiciled in Pontianak - West Kalimantan. The acquisition of these assets includes machinery for producing tengkawang oil, shea oil, cooking oil, palm kernel oil, and their derivative products.

1996

Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta atau sekarang disebut Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted an initial public offering or IPO to the public and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange, now called the Indonesia Stock Exchange.

2017

Perubahan pemegang saham mayoritas atas nama Tradesound Investments Limited di dalam Perusahaan menjadi atas nama PT Sentratama Niaga Indonesia. Perubahan tersebut berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0140253 dan AHU-AH.01.03-0140254 pada tanggal 29 Mei 2017.

Change of shareholder in the name of Tradesound Investments Limited within the Company to be in the name of PT Sentratama Niaga Indonesia. The difference was based on Deed No. 11 dated 19 May 2017, made before Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in West Jakarta, and received by the Ministry of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0140253 and AHU-AH.01.03-0140254 on 29 May 2017.

2019

Perusahaan menyesuaikan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar sesuai Ketentuan KBLI tahun 2017.

The Company adjusts the provisions of Article 3 of the Articles of Association following the 2017 KBLI provisions.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Penghargaan dan Apresiasi Eksternal di Tahun 2022

1. PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2. Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
3. Penghargaan sebagai Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pengendalian dan Pencegahan COVID-19 di tempat kerja.
4. Apresiasi dari BPJS Ketenagakerjaan atau BPJAMSOSTEK Cabang Pontianak atas sumbangsih Perusahaan dalam mengikutsertakan 100 pekerja rentan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan.
5. Penghargaan sebagai *Best Partner for Direct, Best Overall Business* dan *Loyal Business Partner Direct* dalam ajang *Kievit Business Partner Days 2022*.

External Awards and Recognition in 2022

1. Blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry
2. Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
3. Award-Recipient Company for the COVID-19 Control and Prevention Program in the workplace
4. Appreciation from the Employment BPJS or BPJAMSOSTEK Pontianak Branch for the Company's contribution in enrolling 100 vulnerable workers in the employment social security program.
5. Award for Best Partner for Direct, Best Overall Business and Loyal Business Partner Direct in the 2022 Kievit Business Partner Days event.

Sertifikasi

Sertifikasi dan Lisensi Terkait Mutu dan Keamanan Produk Certification and Licenses for Product Quality and Safety

Produk Product	Sertifikat/Lisensi Certificate/License	Penerbit Issuer
Minyak Nabati Spesialtis Specialty Vegetable Oil	FSSC 22000 (Food Safety System Certification)	SGS
Minyak Goreng Cooking Oil	SNI 7709:2019	LSP Borneo

Sertifikasi Certification	Cikarang	Pontianak
Food Safety System Certification (FSSC 22000)	✓	✓
ISO 14001 : 2015	✓	✓
Halal Assurance System Certificate	✓	✓
RSPO Supply Chain Certification System (SCCS)	✓	✓
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	✓	✓
Kosher	✓	✓
SNI 7709 : 2019 MINYAK GORENG SAWIT	-	✓
GMP+B2	-	✓



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Ikhtisar Kinerja Tahun 2022 **2022 Performance Highlights**

Perusahaan mencatat laba bersih pada tahun 2022 sebesar Rp 220,70 miliar, setara peningkatan 17,98% dari laba usaha tahun 2021.

The Company recorded an net profit of IDR 220.70 billion, equivalent to a 17.98% increase compared to the operating profit in 2021.



Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights

Tabel Laporan Keuangan | Table of Financial Statements

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan
Financial Position Highlights Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Aset Lancar	Current Assets	1,91%	1.383.998	1.358.085	1.266.586
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	-1,48%	334.289	339.302	300.087
Total Aset	Total Assets	1,23%	1.718.287	1.697.387	1.566.674
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	-50,89%	139.037	283.105	271.641
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	8,52%	29.208	26.915	34.318
Total Liabilitas	Total Liabilities	-45,73%	168.245	310.020	305.959
Ekuitas	Equity	11,73%	1.550.043	1.387.367	1.260.715
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	1,23%	1.718.287	1.697.387	1.566.674

Tabel Ikhtisar Laba (Rugi)
Profit (Loss) Highlights Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Penjualan Neto	Net Sales	14,63%	6.143.759	5.359.441	3.634.297
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	14,50%	(5.722.154)	(4.997.373)	(3.299.157)
Laba Bruto	Gross Profit	16,44%	421.606	362.068	335.140
Beban Usaha	Operating Expense	3,32%	(139.381)	(134.904)	(127.597)
Laba Usaha	Operating Profit	24,24%	282.224	227.164	207.543
(Beban) Penghasilan Lain - Lain	Other (Expense) Income	-89,91%	925	9.171	25.322
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan Badan	Profit Before Corporate Income Tax Expense	19,81%	283.149	236.335	232.865
Beban Pajak Penghasilan Badan	Corporate Income Tax Expense	26,75%	(62.445)	(49.268)	(51.052)
Laba Tahun Berjalan	Profit for The Year	17,98%	220.705	187.067	181.813
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya	Other comprehensive income (loss)	234,97%	1.235	(915)	7.108
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for The Year	19,22%	221.939	186.152	188.920
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Laba Tahun Berjalan	Basic Profit for The Share; Profit for The Year	18,15%	371	314	306

Tabel Ikhtisar Arus Kas
Cash Flow Highlights Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

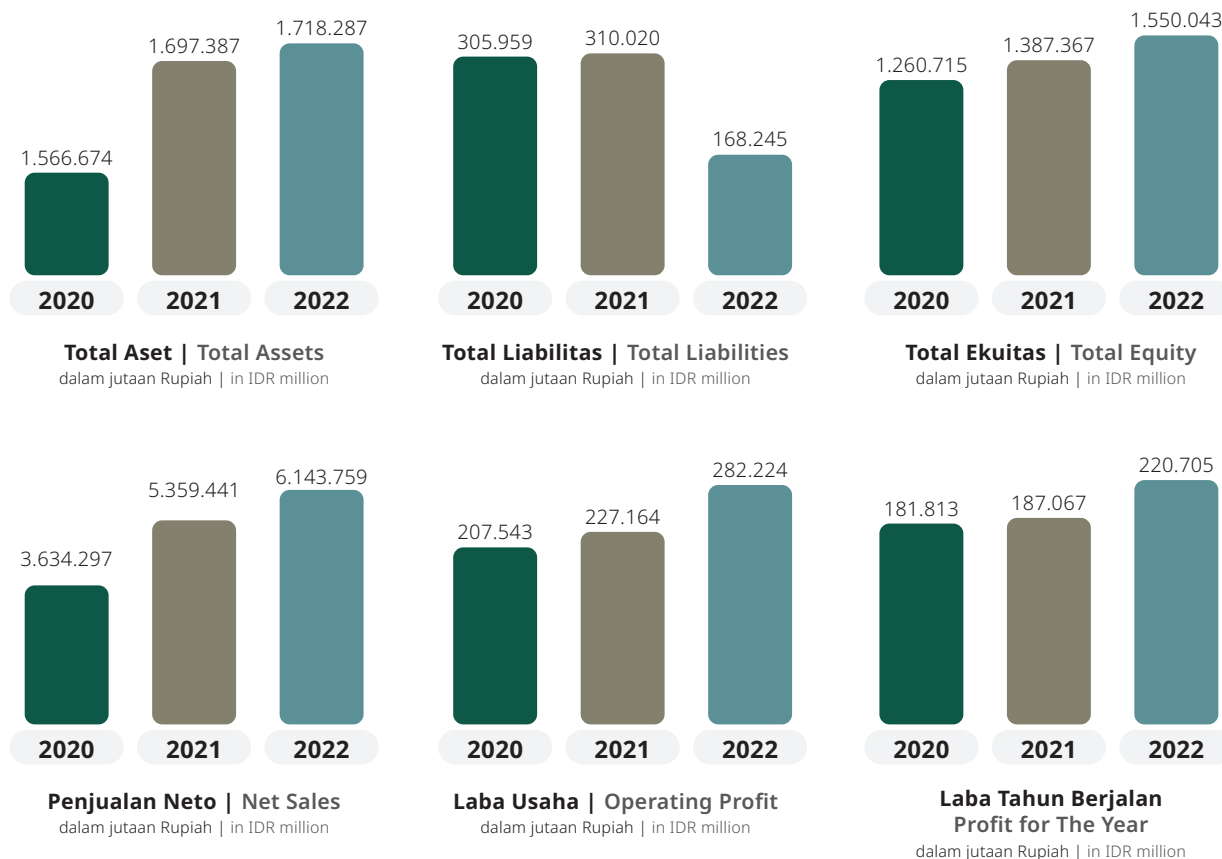
Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flows (Used in)/Provided by Operating Activities	112,97%	11.868	(91.482)	171.295
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Flows Used in Investing Activities	22,97%	(68.868)	(56.005)	(36.436)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flows Used in Financing Activities	0,72%	(59.845)	(59.420)	(59.432)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	Net (Decrease) / Increase in Cash and Equivalents Cash	-43,53%	(116.845)	(206.906)	75.427
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Equivalents Cash at The Beginning of The Year	-46,83%	234.900	441.806	366.379
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Equivalents Cash at End of The Year	-49,74%	118.054	234.900	441.806

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	Description	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas (x)	Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	Current Ratio	9,95	4,80	4,66
Rasio Solvabilitas (x)	Solvency Ratio			
Total Liabilitas / Total Aset	Debt to Assets (DAR)	0,10	0,18	0,20
Total Liabilitas / Total Ekuitas	Debt to Equity (DER)	0,11	0,22	0,24
Rasio Profitabilitas (%)	Profitability Ratio			
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan	Net Profit Margin	3,59%	3,49%	5,00%
Laba (Rugi) Bersih / Total Aset	Return on Assets (ROA)	12,84%	11,02%	11,61%
Laba (Rugi) Bersih / Total Ekuitas	Return on Equity (ROE)	14,24%	13,48%	14,42%
Rasio Aktivitas	Activity Ratio			
Rasio Perputaran Piutang (X)	Account Receivable Turnover Ratio	8	10	8
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari)	Collection Account Receivables Period (Days)	43	36	43



Grafik Keuangan Financial Charts



Informasi Saham | Shares Information

Tahun Year	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi Shares Volumes	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam jutaan Rp in IDR million)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
2022					
Triwulan I Quarter I	1.975	1.765	1.860	3.394.600	1.106.700
Triwulan II Quarter II	2.750	1.810	2.420	8.829.900	1.439.900
Triwulan III Quarter III	2.600	2.180	2.190	4.302.400	1.303.050
Triwulan IV Quarter IV	2.290	1.855	1.980	2.761.700	1.178.100
2021					
Triwulan I Quarter I	2.160	1.710	1.850	4.638.000	1.100.750
Triwulan II Quarter II	2.040	1.745	1.780	7.478.000	1.059.100
Triwulan III Quarter III	1.830	1.780	1.795	2.100.600	1.068.025
Triwulan IV Quarter IV	1.950	1.775	1.880	3.900.200	1.118.600

Pergerakan Harian Harga Saham Tahun 2022 2022 Daily Stock Price Movement



Aksi Korporasi Corporate Action

Sepanjang tahun 2022, tidak ada aksi korporasi Perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2022, there were no corporate actions of the Company that caused changes to shares, such as stock splits, reverse stocks, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions in the capital.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Information on Temporary Suspension of Stock Trading and or Deletion of Share Listing

Sepanjang tahun 2022, tidak ada penghentian perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perusahaan.

Throughout 2022, there was no termination of share trading or delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi dan/ Efek Lainnya Information on Bonds and Other Securities

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan surat hutang atau obligasi dan/efek lainnya.

Throughout 2022, the Company did not issue debentures, bonds, or other securities.



Laporan Manajemen Management Report

Menyajikan informasi mengenai laporan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup penerapan tata kelola Perusahaan, hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

Presents information regarding the Company's management report by the Board of Directors and the Board of Commissioners' supervisory report which includes implementation of corporate governance, business results, financial performance, mapping of challenges, constraints and business prospects.







Laporan Direksi Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya, Perusahaan dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan namun tetap mampu mencatatkan kinerja yang membesarkan hati. Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan laporan kegiatan, keuangan, dan pencapaian Perusahaan selama tahun buku 2022 kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Kondisi Perekonomian Tahun 2022

Terjadinya perlambatan perekonomian dunia di tahun 2022 tidak bisa dihindari. Hal ini disebabkan timbulnya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong meningkatnya inflasi global, di mana banyak negara meresponnya dengan mengetatkan kebijakan moneter, yang telah dimulai oleh negara-negara maju.

Di tengah kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19 hingga akhir 2022, *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi pelemahan pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang menjadi 2,7% dan 3,9% (*year on year*) di 2022, atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,4% dan 6,7% (*year on year*).

Sementara itu, perekonomian Indonesia mampu menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 5,31%, lebih tinggi dari capaian tahun sebelumnya yang sebesar 3,70%. Pencapaian positif ini ditopang dari berlanjutnya perbaikan permintaan domestik, tingginya kinerja ekspor, serta daya beli masyarakat yang relatif terjaga di tengah inflasi.

Di sisi moneter, Bank Indonesia (BI) menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi dengan antara lain menaikkan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak lima kali menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah 200 bps dari posisi 2021 yang sebesar 3,50%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking* BI dalam rangka menurunkan kecenderungan inflasi yang meningkat mulai tahun 2022.

Dear Stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty; because of His grace, The Company successfully navigated through 2022, which was full of challenges but still recorded an encouraging performance. On behalf of the Board of Directors, please allow us to present reports on the Company's activities, finances, and achievements for the 2022 financial year to Shareholders and all stakeholders.

Economic Conditions in 2022

The world economic slowdown in 2022 is inevitable due to the emergence of political and economic fragmentation, which pushed up global inflation. Many countries responded by tightening monetary policies, which developed countries had initiated.

Amid global economic conditions that have not fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic until the end of 2022, the International Monetary Fund (IMF) predicts a weakening of the economic growth of developed and developing countries to 2.7% and 3.9% (*year on year*) in 2022 or decreased compared to the previous year which reached 5.4% and 6.7% (*year on year*).

Meanwhile, the Indonesian economy was able to show continuous improvement. The Central Statistics Agency (BPS) recorded a national economic growth of 5.31%, higher than the previous year's achievement of 3.70%. This positive achievement was supported by continued improvement in domestic demand, high export performance, and relatively maintained public purchasing power amidst inflation.

On the monetary side, Bank Indonesia (BI) maintains stability and momentum for economic recovery by, among other things, raising the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) five times to 5.50% as of December 2022 or an increase of 200 bps from the 2021 position which amounted to 3.50%. The decision to increase interest rates is a front-loaded, pre-emptive, and forward-looking step by BI to reduce the tendency for inflation to increase starting in 2022.



Erry Tjuatja
Presiden Direktur
President Director



Strategi dan Kebijakan Tahun 2022

Dengan segala tantangan dan dinamika yang ada selama tahun 2022, Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 6,14 triliun atau meningkat 14,63% jika dibandingkan tahun 2021. Dan untuk laba bersih di tahun 2022 sebesar Rp 220,70 miliar atau meningkat 17,98% jika dibandingkan tahun 2021.

Strategi yang dijalankan Perusahaan adalah dengan menjaga mutu produk dan melakukan inovasi serta efisiensi sepanjang tahun 2022. Berbagai kebijakan dan kerja sama strategis pun dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan dan pangsa pasar.

Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil meningkatkan penjualan domestik maupun ekspor untuk produk turunan dari crude palm oil dan palm kernel. Komposisi penjualan di tahun 2022 masih didominasi untuk penjualan domestik hingga sekitar 95% dari total penjualan.

Prospek Usaha

Perusahaan optimis bahwa industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisasi masih dapat bertumbuh terutama dengan peningkatan populasi penduduk dunia.

Walapun demikian, tantangan yang ada kedepan adalah harga yang masih sangat fluktuatif dan persaingan yang semakin ketat. Kebijakan dan strategi Perusahaan di tahun 2023 yaitu mengedepankan inovasi serta efisiensi dalam produksi sehingga dapat ditingkatkan margin pendapatan yang diharapkan. Perluasan dan peningkatan pangsa pasar terus akan dilakukan serta sinergi dengan grup Wilmar.

Berdasarkan asumsi-asumsi yang ada, proyeksi keuangan Perusahaan di tahun 2023 dapat bertumbuh dan lebih baik jika dibandingkan tahun 2022. Peningkatan biaya dapat terjadi karena adanya inflasi sejak tahun 2022.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perusahaan terus berkomitmen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*-GCG), yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada lima prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan prinsip kewajaran.

Strategy and Policy for 2022

With all the challenges and dynamics during 2022, the Company recorded net sales of IDR 6.14 trillion, an increased of 14.63% compared to 2021. And net profit in 2022 were IDR 220.70 billion, an increased 17.98% compared to 2021.

The strategy implemented by the Company is to maintain product quality and innovate and be efficient throughout 2022. Various policies and strategic partnerships have been carried out to increase sales growth and market share.

In 2022, the Company succeed in increasing domestic and export sales for crude palm oil and palm kernel products. The composition of sales in 2022 still be dominated by domestic sales, accounting for around 95% of total sales.

Business prospect

The Company is optimistic that the food industry in processing vegetable and specialty vegetable oils can still grow, especially with the world's population.

Even so, the challenges ahead are still very volatile prices and increasingly fierce competition. The Company's policy and strategy in 2023 is to promote innovation and efficiency in production so that the expected revenue margin can be increased. Continued expansion and increase in market share and synergy with the Wilmar group.

Based on existing assumptions, the Company's financial projections in 2023 can grow and be better compared to 2022. Cost increases may occur due to inflation since 2022.

Good Corporate Governance Implementation

The Company continues to be committed to implementing good corporate governance (GCG), which in practice is guided by the five basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and the principle of fairness.

Perusahaan terus melakukan tinjauan berkala terhadap seluruh aturan, kebijakan, pedoman, piagam, dan standar ataupun prosedur operasional Perusahaan agar senantiasa sesuai praktik tata kelola terkini.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menindaklanjuti semua hasil keputusan RUPS Tahunan, serta rekomendasi dari komite yang ada. Upaya Perusahaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip GCG.

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan komposisi Direksi yang dilakukan Perusahaan.

The Company continues to conduct periodic reviews of all rules, policies, guidelines, charters, and Company operational standards or procedures to always align with the latest governance practices.

In 2022, the Company followed up on all resolutions of the Annual GMS and recommendations from existing committees. The Company's efforts show that the Company is committed to consistently implementing GCG principles.

In 2022, there are no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Penutup

Berkat komitmen, kerja keras, dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan mampu menjalani dinamika usaha yang terjadi sepanjang tahun 2022, dengan kinerja yang baik. Kami menyadari masih terdapat hal-hal yang dapat ditingkatkan.

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris sebagai mitra kami yang melakukan fungsi pengawasan sekaligus memberikan masukan dan nasihat demi kemajuan Perusahaan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberi kepercayaan kepada kami dalam menjalankan Perusahaan. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja sama dan memberikan dukungan terhadap kami. Kami optimis bahwa Perusahaan mampu berkembang lebih baik dalam industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

Closing Remarks

Thanks to the commitment, hard work, and good cooperation from various parties, including Shareholders and other stakeholders, the Company was able to undergo the business dynamics throughout 2022 with good performance. We realize that there are still things that can be improved.

On this occasion, we would like to thank the Board of Commissioners as our partners who carry out the supervisory function and provide input and advice for the progress of the Company. We thank the Shareholders who have trusted us to run the Company. We also thank all employees and other stakeholders who have worked together and supported us. We are optimistic that the Company will be able to develop better in the food industry in the form of processing vegetable oils and specialty vegetable oils.

Bekasi, April 2023

Atas nama Direksi | On the Behalf of the Board of Directors



Erry Tjuatja
Presiden Direktur | President Director



Darwin Indigo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang kami Hormati,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Bersama ini kami sampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan menjadi salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Laporan Dewan Komisaris meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan dan dasar penilaiannya; pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Direksi; pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; serta pengawasan dalam penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja dari struktur organ tata kelola.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2022

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan di tahun 2022. Dengan berbagai tantangan yang ada, Direksi berhasil melakukan berbagai strategi dan kebijakan serta operasional, hingga berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 6,14 triliun atau meningkat 14,63% jika dibandingkan tahun 2021 dengan laba bersih sebesar Rp 220,70 miliar atau meningkat 17,98% jika dibandingkan tahun 2021.

Dewan Komisaris juga mendukung dan memberikan pandangan kepada Direksi Perusahaan dalam pengambilan kebijakan dalam memajukan, dan meningkatkan kuantitas dan kualitas produk Perusahaan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Dear Esteemed Stakeholders,

We herewith submit a report on the supervision of the Board of Commissioners on the Company for the financial year ending December 31, 2022. This report is a manifestation of the responsibility of the Board of Commissioners for the mandate given by Shareholders and is a form of implementing Good Corporate Governance. Praise and gratitude, we pray to the presence of God Almighty, who has bestowed His mercy and grace on all of us.

The Board of Commissioners' report includes, our assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company and the basis for this assessment, supervision in the formulation and implementation of the Board of Directors strategy, views on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors and the basis for their considerations, and supervising the implementation of corporate governance and the performance of the governance organ structure.

Assessment on the Performance of the Board of Directors in 2022

The Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors in carrying out the Company's management functions in 2022. With the various challenges that exist, the Board of Directors has succeeded in carrying out different strategies and policies as well as operations to record revenue of IDR 6.14 trillion, an increased of 14.63% compared to 2021, with a net profit of IDR 220.70 billion, an increased of 17.98% compared to 2021.

The Board of Commissioners also supports and provides views to the Company's Directors in making policies to advance and increase the quantity and quality of the Company's products to achieve the Company's vision and mission.



Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Memperhatikan asumsi eksternal dan internal Perusahaan, Dewan Komisaris menilai strategi yang dijalankan jajaran Direksi dalam mengelola Perusahaan telah tepat sasaran. Pengelolaan ini di antaranya dilakukan dengan strategi perluasan pangsa pasar, inovasi serta peningkatan fasilitas pabrik di Pontianak serta efisiensi proses produksi.

Direksi telah menyusun prospek usaha Perusahaan, berdasarkan kapasitas dan kapabilitas serta rencana jangka panjang untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini bahwa berdasarkan kinerja tahun 2022, Direksi mampu menjalankan strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada pada industri makanan Indonesia berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*-GCG) serta memenuhi lima prinsip dasar GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, baik langsung maupun tidak langsung, serta dibantu oleh Komite Audit Perusahaan. Pengawasan langsung dilakukan dengan mengadakan rapat bersama Direksi untuk membahas perkembangan operasional maupun hal lain yang berdampak kepada usaha Perusahaan.

Dewan Komisaris Perusahaan menilai bahwa Komite Audit Perusahaan telah melakukan tugas dengan baik serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung dan melakukan pengawasan pengurusan operasional Perusahaan.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Considering the Company's external and internal assumptions, the Board of Commissioners believes that the strategy run by the Board of Directors in managing the Company is right on target. This management is carried out, among other things, by expanding market share, innovating and improving Pontianak factory facilities, and efficiency of the production process.

The Board of Directors has prepared the Company's business prospects based on capacity and capability as well as long-term plans to achieve the Company's vision and mission. The Board of Commissioners believes that based on performance in 2022, the Board of Directors will be able to carry out the strategy well and take advantage of the opportunities in the Indonesian food industry in the form of processing vegetable oils and specialty vegetable oils.

Views on the Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the Company implements good corporate governance (GCG) and fulfills the five basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

During 2022, the Board of Commissioners has carried out direct and indirect supervision and assisted by Company's Audit Committee. Direct control is carried out by holding meetings with the Board of Directors to discuss operational developments and other matters that impact the Company's business.

The Company's Board of Commissioners considers that the Company's Audit Committee have carried out their duties properly and made a real contribution to supporting and supervising the management of the Company's operations.



Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi dengan strategi yang tepat, mampu membawa Perusahaan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors, with the right strategy, can lead the Company toward better growth.



Apresiasi dan Penutup

Mewakili Dewan Komisaris, ijin kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan Pemegang Saham selama tahun 2022. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan baik di tahun 2022. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap, bersama dengan jajaran Perusahaan yang ada serta strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat, mampu membawa Perusahaan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, thank you for the trust the Shareholders have given during 2022. The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Directors who have been able to carry out the management of the Company well in 2022. The Board of Commissioners also appreciates and thanks all employees for their support and contributions.

Going Forward, the Board of Commissioners hopes that, together with the employees and the Board of Directors as well as implement appropriate short-term and long-term strategies, lead the Company toward better growth.

Bekasi, April 2023

Atas nama Dewan Komisaris | On the Behalf of the Board of Commissioners

Darwin Indigo

Presiden Komisaris | President Commissioner



wilmar

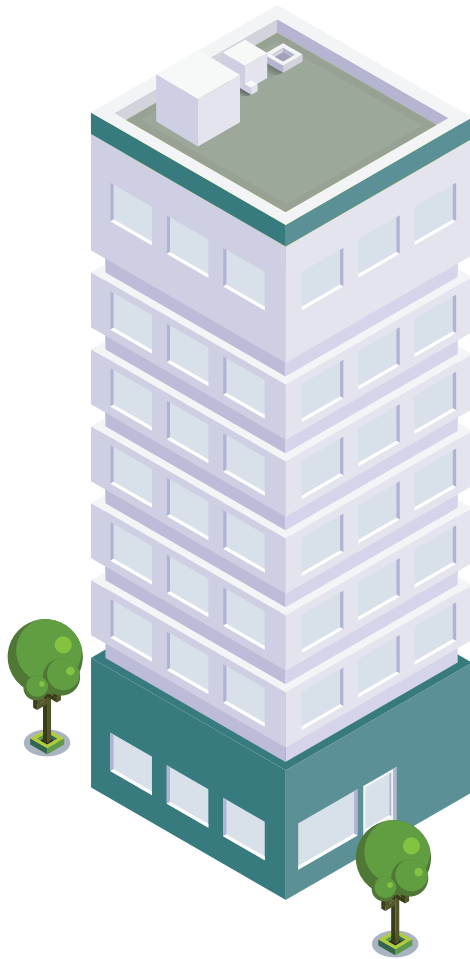
Profil Perusahaan Company Profile

Menyajikan berbagai informasi mengenai Perusahaan yang mencakup sejarah, bidang usaha, organisasi dan manajemen, serta peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun 2022.

Presents various information about the Company which covers history, line of business, organization and management, as well as key events throughout 2022.



Identitas Perusahaan Corporate Identity



Nama | Name

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk



Tanggal Pendirian Perusahaan

Date of Establishment of Company

17 Februari 1988 | February 17, 1988



Kode Saham | Share Code

CEKA



Bidang Usaha | Line of Business

Industri Minyak Nabati dan Minyak Nabati
Spesialitas untuk industri makanan &
minuman

Vegetable Oil and Vegetable Oil Industry
Specialty for the food & beverage industry



Alamat Kantor | Address

Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1
RT.000 RW.000 Pasirsari Cikarang Selatan
Kab. Bekasi, Jawa Barat - 17532 Indonesia



Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390.
HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988
Decree of the Minister of Justice and Human
Rights of the Republic of Indonesia No. C2-
1390. HT.01.01.TH.88 dated 17 February 1988



Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

09 Juli 1996 | July 09, 1996



Pemegang Saham per 31 Desember 2022 Shareholders as of 31 December 2022

PT Sentratama Niaga Indonesia 87,02%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) |
Public (each below 5% ownership) : 12,98%



Modal Dasar | Authorized Capital

Rp 238.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Paid and Issued Capital

Rp 148.750.000.000



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Emmanuel Dwi Iriyadi
Multivision Tower Lt.12
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12980
Indonesia
Telepon : (021) 2938 - 0777
Faksimili: (021) 2938 - 0119
Email : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com



Telepon dan Faksimili | Telephone and Fax

(021) 8983 - 0003 ;
(021) 8983 - 0004 / (021) 8937 - 143



Situs Web | Website

www.wilmarcahayaindonesia.com



Riwayat Singkat

Perusahaan pertama kali didirikan tahun 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar. Dengan berkembangnya Perusahaan, pada tahun 1998 berubah nama dan menjadi Perusahaan Terbatas yaitu PT Cahaya Kalbar. Pada tahun 1996, melakukan penawaran perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CEKA. Pada tahun 2013, Perusahaan berubah nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan berada di bawah naungan grup Wilmar International Limited yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Singapura.

Perusahaan bergerak di bidang industri minyak mentah dan lemak nabati, industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), industri minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*), industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit, industri minyak goreng kelapa sawit, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, dan perdagangan besar berbagai macam barang.

Brief History

The Company was founded in 1968 as CV Tjahaja Kalbar. The Company became a Limited Liabilities Company in 1998, changed its name to PT Cahaya Kalbar. In 1996 the Company made an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code CEKA. In 2013, the Company changed its name to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, part of the Wilmar International Limited group, with shares listed on the Singapore Stock Exchange.

The Company is engaged in the crude oil and fat vegetable industry, the crude palm oil industry, the crude palm kernel oil industry, and the separation or fractionation industry for crude palm oil and crude palm kernel oil, Crude palm oil refining industry and crude palm kernel oil industry, pure palm oil separation/fractionation industry, pure palm kernel oil separation/fractionation industry, palm cooking oil industry, wholesale trade of vegetable oils and fats, and wholesale trade of various kinds of goods.



Visi, Misi dan Nilai/Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Values or Corporate Culture



VISI Vision

Untuk menjadi Perusahaan kelas dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

To become a world class Company in the vegetable oil and specialty vegetable oil industry.



MISI Mission

Perusahaan mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

The Company's missions are to produce high quality products and provide the best services to all customers; to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide longterm values for shareholders and employees; to build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.



NILAI PERUSAHAAN Corporate Value

1. Profesionalisme yang didasari Rasa Memiliki
2. Kerendahan Hati yang didasari Kesederhanaan
3. Integritas yang didasari Kejujuran
4. Kerja Keras yang didasari Sinergi Tim
5. Kepemimpinan yang Berwawasan Global

1. Professionalism derived from Ownership
2. Humility derived from Modesty
3. Integrity derived from Honesty
4. Labour derived from Team Synergy
5. Leadership derived from Global Insight

Produk Usaha Products

Produk Usaha Perusahaan yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, dan minyak nabati spesialitas.

The Company's business products are palm oil and its derivative products, and specialty vegetable oils.

Produk Usaha Business Products



Cocoa Butter Substitute (CBS)

Lemak premium yang diproduksi dari minyak biji sawit dan turunannya yang dimurnikan, tidak berbau, dan dikelantang. Tersedia produk terhidrogenasi, yakni:

Premium fat produced from refined, odorless, bleached palm kernel oil and its derivatives. Hydrogenated products are available:

- Sania Ultra Choco
- Sania Ultra Choco 368
- Fonta CK Special



Cocoa Butter Replacer (CBR)

Minyak yang berasal dari minyak sawit asli yang tersedia dalam bentuk non-lauric dan lauric, yakni:

Oil derived from natural palm oil is available in non-lauric and lauric forms. Product:

- Ceka 430
- Willarine 880LT



Ice Cream Fat

Lemak es krim yang terbuat dari minyak laurat. Proses hidrogenasi mungkin digunakan dalam proses produksinya, yakni:

Ice cream fat is made from lauric oil. The hydrogenation process may be used in the production process. Product:

- Fonta Cream



Confectionary Fat

Minyak laurat dengan kekerasan normal, tidak berbau, tidak berasa dan memiliki kualitas penyimpanan yang luar biasa, yakni:

Lauric oil with typical hardness, odorless, tasteless, and excellent storage qualities. Product:

- Fonta Extra
- Fonta Mild
- Sania Liko 393
- Sania Piko
- Fonta 38
- Ceka Mesis
- Ceka Hardener
- Willarine 420



Minyak Goreng

- Fortune (Kemasan Pillow Pack)
- Siip (Kemasan Pillow Pack)
- Cammila (Kemasan Pillow Pack)
- Sovia (Kemasan Bag in Box)



Wilayah Usaha dan Operasional Business and Operational Areas

Kantor Pusat | Headquarters:

Jl. Industri Selatan 3 Jababeka
Tahap II GG No. 1,
RT.000 RW.000 Pasirsari, Cikarang
Selatan Kab. Bekasi, Jawa Barat
17532

Kantor Pemasaran | Marketing Office:

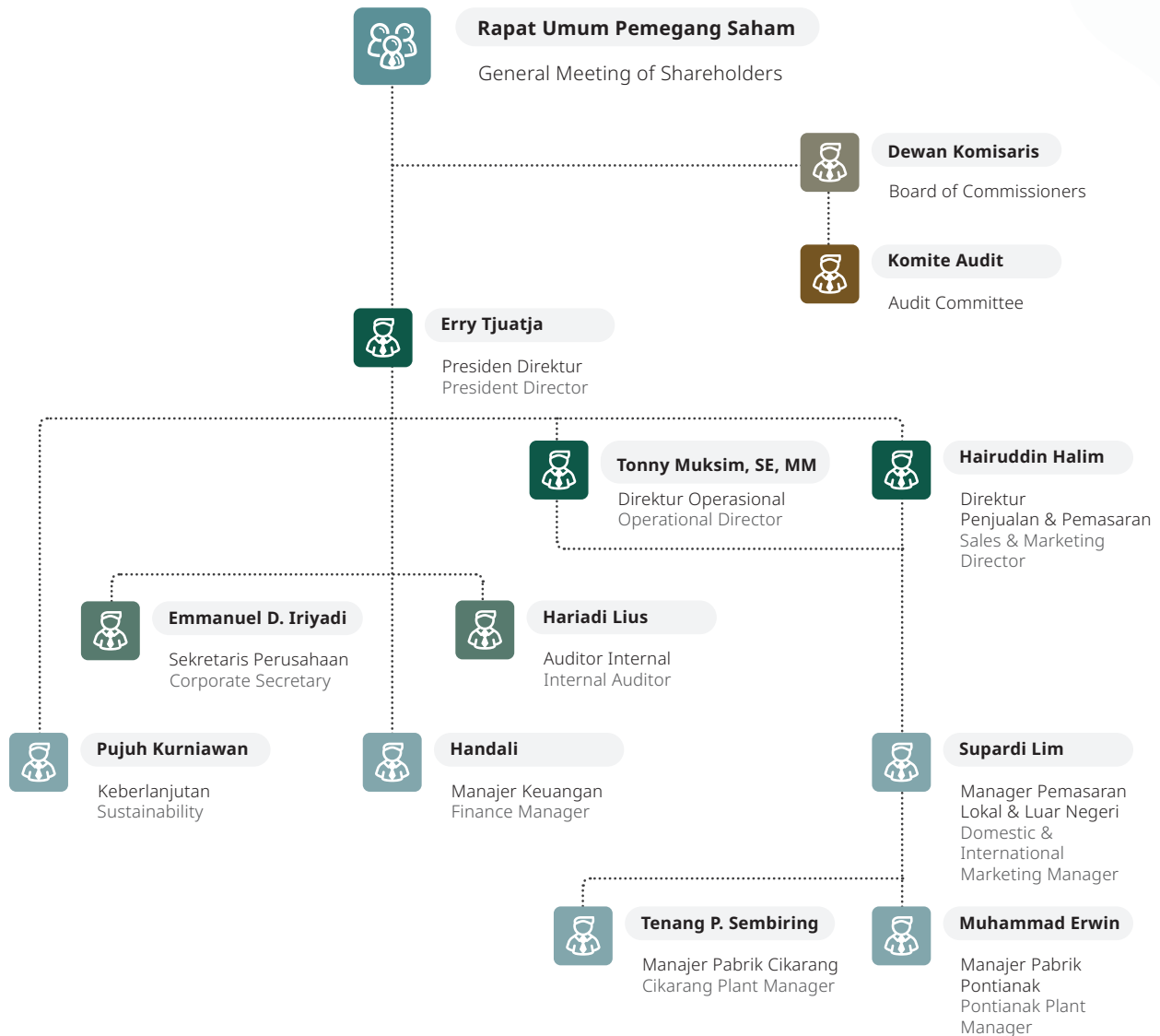
Multivision Tower Lt.12,
Jl. Kuningan Mulia Lot 9 B, RT.14/RW.4
Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi, DKI Jakarta

Kantor Cabang | Branch Office:

Jl. Khatulistiwa KM 4.3, Batulayang,
Pontianak Utara, Kota Pontianak,
Kalimantan Barat



Struktur Organisasi Organization Structure





Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Perusahaan telah bergabung dan aktif dalam asosiasi atau lembaga yang relevan dengan kegiatan bisnis utama, sehingga diharapkan bisa memperoleh perkembangan informasi terbaru terkait industri dan peraturan-peraturan yang ada serta turut berkontribusi kepada anggota asosiasi. Pada organisasi yang dengan lingkup nasional tersebut, Perusahaan berperan sebagai anggota.

The Company joins and is active in associations or institutions relevant to its principal business activities. The latest information developments regarding the industry and existing regulations also contribute to association members. In those nationwide organizations, the Company acts as a member.

Asosiasi Emiten Indonesia

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

**Gabungan Industri Minyak Nabati
Indonesia (GIMNI)**

**Partnership for Action Against Child Labour
in Agriculture (PAACLA)**

Profil Direksi Profile of the Board of Directors

Erry Tjuatja

Presiden Direktur

President Director

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak bulan Mei 2017 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur dalam Akta Nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta untuk periode tahun 2021 – 2024.

Beliau berusia 60 tahun dan merupakan warga negara Indonesia, yang berdomisili di Medan.

Beliau memperoleh gelar Bachelor Administration di Dekalb College, Atlanta, Georgia, Amerika Serikat, tahun 1985.

Rangkap jabatan beliau saat ini adalah Wakil Presiden Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Wakil Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, Direktur PT Multi Nabati Sulawesi, Direktur PT Usaha Inti Padang, Direktur PT Siak Prima Sakti, Direktur PT Agro Palindo Sakti, Komisaris PT Agronusa Investama, Direktur PT Petro Andalan Nusantara, Direktur PT Jawamanis Rafinasi, Direktur PT Wilmar Padi Indonesia, Direktur PT Mustika Sembuluh, Direktur PT Bumipratama Khatulistiwa, Direktur PT Kawasan Industri Dumai, Direktur PT Wilmar Bioenergi Indonesia, Direktur PT Sentratama Niaga Indonesia, Direktur PT Usda Seroja Jaya dan Direktur PT Wilmar Consultancy Services.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Served as President Director of the Company since May 2017 and reappointed as President Director in Deed Number 6 dated 27 May 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta for 2021 – 2024.

She is 60 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Medan.

She obtained Bachelor of Administration degree at Dekalb College, Atlanta, Georgia, United States of America, in 1985.

Her current concurrent positions are Vice President Director of PT Multimas Nabati Asahan, Vice President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, Vice President Director of PT Sinar Alam Permai, Director of PT Multi Nabati Sulawesi, Director of PT Usaha Inti Padang, Director of PT Siak Prima Sakti, Director of PT Agro Palindo Sakti, Commissioner of PT Agronusa Investama, Director of PT Petro Andalan Nusantara, Director of PT Jawamanis Rafinasi, Director of PT Wilmar Padi Indonesia, Director of PT Mustika Sembuluh, Director of PT Bumipratama Khatulistiwa, Director of PT Kawasan Industri Dumai, Director of PT Wilmar Bioenergi Indonesia, Director of PT Sentratama Niaga Indonesia, Director of PT Usda Seroja Jaya and Director of PT Wilmar Consultancy Services.

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.



Hairuddin Halim

Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak bulan Mei 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur dalam Akta Nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta untuk periode tahun 2021 – 2024.

Beliau berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau memperoleh gelar Master Business Administration (MBA) dari IPMI/Monash University Australia tahun 1996. Beliau pernah mengikuti Executive Education yang diselenggarakan oleh NUS/Stanford University in Managing International Business tahun 2010.

Rangkap jabatan beliau saat ini adalah sebagai Direktur PT Sari Agrotama Persada.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Served as Director of the Company since May 2017 and reappointed as Director in Deed Number 6 dated 27 May 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta for the 2021 – 2024 period.

He is 62 years old, Indonesian citizen and domiciled in Tangerang Selatan. His obtained a Master Business Administration (MBA) degree from the IPMI/Monash University Australia in 1996. He participated in Executive Education organized by NUS/Stanford University in Managing International Business in 2010.

His current concurrent position is as Director of PT Sari Agrotama Persada.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.



Tonny Muksim SE, MM

Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak bulan Juni 2005 dan diangkat kembali sebagai Direktur dalam Akta Nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta untuk periode tahun 2021 – 2024.

Beliau berusia 58 tahun, warga negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menyelesaikan program Magister Manajemen di STIE IPWI – Jakarta tahun 1989.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sari Agrotama Persada.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Served as Director of the Company since June 2005 and reappointed as Director in Deed Number 6 dated 27 May 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta for 2021 – 2024.

He is 58 years old and an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

He obtained a degree of Master of Management STIE IPWI - Jakarta in 1989.

His current concurrent position is as President Director of PT Sari Agrotama Persada.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Darwin Indigo

Presiden Komisaris

President Commissioner

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak bulan Juni 2019 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris dalam Akta Nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta untuk periode tahun 2021 – 2024.

Berusia 40 tahun, beliau adalah warga negara Singapura, serta berdomisili di Singapura.

Beliau memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi (MBA) dari University of Technology, Sydney – Australia pada tahun 2003.

Rangkap jabatan beliau saat ini adalah sebagai Komisaris PT Multimas Nabati Asahan, Komisaris PT Wilmar Nabati Indonesia, Komisaris PT Multi Nabati Sulawesi, Komisaris PT Petro Andalan Nusantara, Komisaris PT Sinar Alam Permai, Komisaris PT Usaha Inti Padang, Komisaris PT Agro Palindo Sakti, Komisaris PT Bumipratama Khatulistiwa, Komisaris PT Jawamanis Rafinasi, Komisaris PT Kawasan Industri Dumai, Komisaris PT Sari Agrotama Persada, Komisaris PT Sentratama Niaga Indonesia, Komisaris PT Wilmar Padi Indonesia, Komisaris PT Mustika Sembuluh, Presiden Komisaris PT Bumi Karyatama Raharja, Presiden Komisaris PT Wilmar Benih Indonesia, Komisaris PT Madu Lingga Raharja, Komisaris PT Flextech Packaging Indonesia, dan Presiden Komisaris PT Wilmar Consultancy Services.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

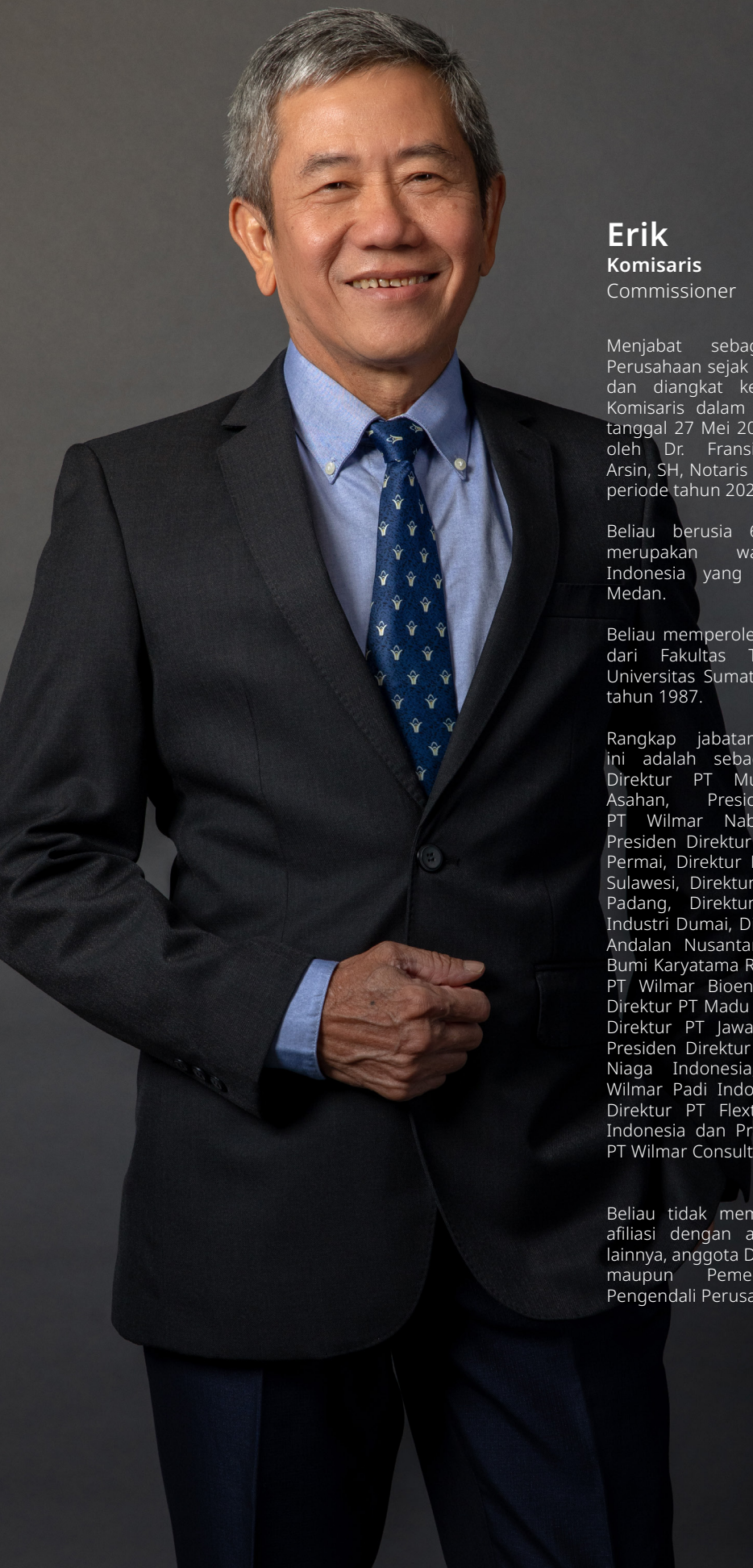
Served as President Commissioner of the Company since June 2019 and was reappointed as President Commissioner in Deed Number 6 dated 27 May 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta for the 2021 – 2024 period.

He is 40 years old and is a Singaporean citizen domiciled in Singapore.

He obtained Master of Business Administration (MBA) degree from the University of Technology, Sydney – Australia, in 2003.

His current concurrent positions are Commissioner of following companies: PT Multimas Nabati Asahan, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Multi Nabati Sulawesi, PT Petro Andalan Nusantara, PT Sinar Alam Permai, PT Usaha Inti Padang, PT Agro Palindo Sakti, PT Bumipratama Khatulistiwa, PT Jawamanis Rafinasi, PT Kawasan Industri Dumai, PT Sari Agrotama Persada, PT Sentratama Niaga Indonesia, PT Wilmar Padi Indonesia, PT Mustika Sembuluh, PT Madu Lingga Raharja, PT Flextech Packaging Indonesia. He also the President Commissioner of the following: PT Bumi Karyatama Raharja, PT Wilmar Benih Indonesia, and PT Wilmar Consultancy Services.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.



Erik

Komisaris

Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak bulan Juni 2017 dan diangkat kembali sebagai Komisaris dalam Akta Nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta untuk periode tahun 2021 – 2024.

Beliau berusia 60 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Medan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara pada tahun 1987.

Rangkap jabatan beliau saat ini adalah sebagai Presiden Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, Direktur PT Multi Nabati Sulawesi, Direktur PT Usaha Inti Padang, Direktur PT Kawasan Industri Dumai, Direktur PT Petro Andalan Nusantara, Direktur PT Bumi Karyatama Raharja, Direktur PT Wilmar Bioenergi Indonesia, Direktur PT Madu Lingga Raharja, Direktur PT Jawamanis Rafinasi, Presiden Direktur PT Sentratama Niaga Indonesia, Direktur PT Wilmar Padi Indonesia, Presiden Direktur PT Flextech Packaging Indonesia dan Presiden Direktur PT Wilmar Consultancy Services.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Served as Commissioner of the Company since June 2017 and was reappointed as Commissioner in Deed Number 6 dated 27 May 2021 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta for the 2021 – 2024 period.

He is 60 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Medan.

He obtained Bachelor's Degree from the Faculty of Electrical Engineering, University of North Sumatra, in 1987.

His current concurrent positions are President Director of PT Multimas Nabati Asahan, President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, President Director of PT Sinar Alam Permai, Director of PT Multi Nabati Sulawesi, Director of PT Usaha Inti Padang, Director of PT Kawasan Industri Dumai, Director of PT Petro Andalan Nusantara, Director of PT Bumi Karyatama Raharja, Director of PT Wilmar Bioenergi Indonesia, Director of PT Madu Lingga Raharja, Director of PT Jawamanis Rafinasi, President Director of PT Sentratama Niaga Indonesia, Director of PT Wilmar Padi Indonesia, President Director of PT Flextech Packaging Indonesia and President Director of PT Wilmar Consultancy Services.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

**May. Jend. TNI (Purn)
Drs. Hendarji Soepandji, SH**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2010 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 – 2024.

Beliau berusia 70 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta.

Beliau mengikuti pendidikan militer di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) di Magelang pada tahun 1974, dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Mulawarman di Balikpapan pada tahun 1984, serta gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Ilmu Hukum dan Militer di Jakarta tahun 1997.

Beliau pernah menjabat sebagai Wadan Puspomad tahun 2002 – 2006, Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat RI tahun 2006 – 2007 dan Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat tahun 2007 – 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Served as the Company's Independent Commissioner since 2010 and was reappointed as an Independent Commissioner as stated in Deed number 6 dated 27 May 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta, for the period 2021 – 2024.

He is 70 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

He attended military education at the Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI) in Magelang in 1974, and obtained a Bachelor of Social and Political Science degree from Mulawarman University in Balikpapan in 1984 and a Bachelor of Laws degree from the School of Law and Military Studies in Jakarta in 1997.

He served as Vice Commander of Puspomad from 2002 – 2006, as Commander of the Indonesian Army Military Police Center from 2006 – 2007, and Assistant for Security to the Army Chief of Staff from 2007 – 2010.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan Komposisi Direksi di tahun 2022.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2022.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Surat pernyataan independensi dari Komisaris Independen

Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Independen yang menyatakan terpenuhinya kriteria serta independensi jabatannya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. Surat Pernyataan Independensi didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Composition Change of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors in 2022 remains the same.

Composition Change of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners in 2022 remains the same.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Independence statement letter from Independent Commissioner

The Independent Commissioner has signed an Independent Statement stating the fulfillment of the criteria and the independence of his position following the requirements stipulated in the applicable regulations. The Independent Statement is documented by the Corporate Secretary.

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors												
Erry Tjuatja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tonny Muksim SE, MM		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hairuddin Halim		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Darwin Indigo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Erik		✓		✓		✓		✓		✓		✓
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH		✓		✓		✓		✓		✓		✓



Sumber Daya Manusia Human Capital

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memenuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, antara lain program Jamsostek dan BPJS dan peraturan mengenai Upah Minimum Regional dan Provinsi. Pelaksanaan program K3 untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan kerja serta mengevaluasi kecelakaan kerja dan mempelajari indikasi kecelakaan kerja.

The Company is committed to always complying with applicable labor regulations, including the Jamsostek and BPJS programs and laws regarding Regional and Provincial Minimum Wage. Implement EHS programs to improve worker comfort and safety, evaluate work accidents, and study indications of work accidents.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia, dilakukan dengan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dan sesuai kebutuhan di masing-masing unit kerja.

Improving the quality of human resources is carried out through relevant and appropriate competency training and development programs in each work unit.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Perusahaan telah memetakan sumber daya manusia Perusahaan dari tahun ke tahun dari jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status kepegawaian. Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 450 orang atau mengalami peningkatan 4,6% jika dibandingkan tahun 2021 sebanyak 430 orang. Peningkatan ini disesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perusahaan.

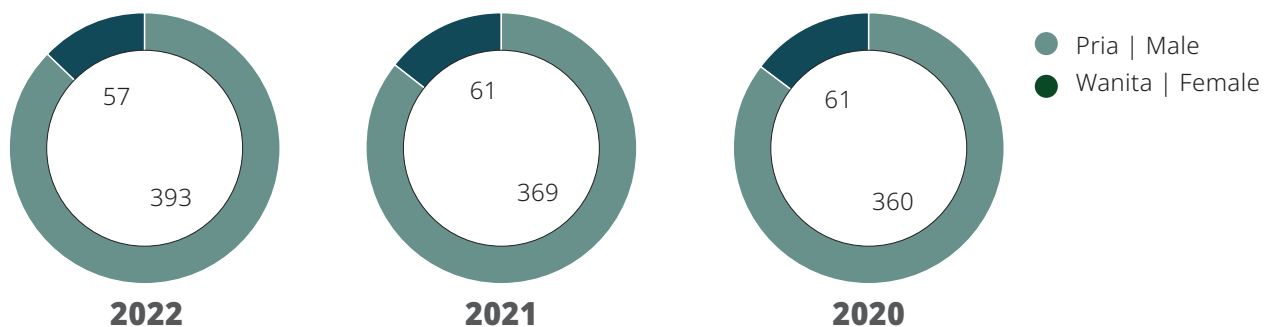
Human Capital Composition

The Company has mapped the Company's human resources from year to year from gender, position, age, educational level, and employment status. In 2022, the number of Company employees was 450 people or has increased 4.6% compared to 2021 was 430 people. This increase is adjusted to the Company's business and operational plans.

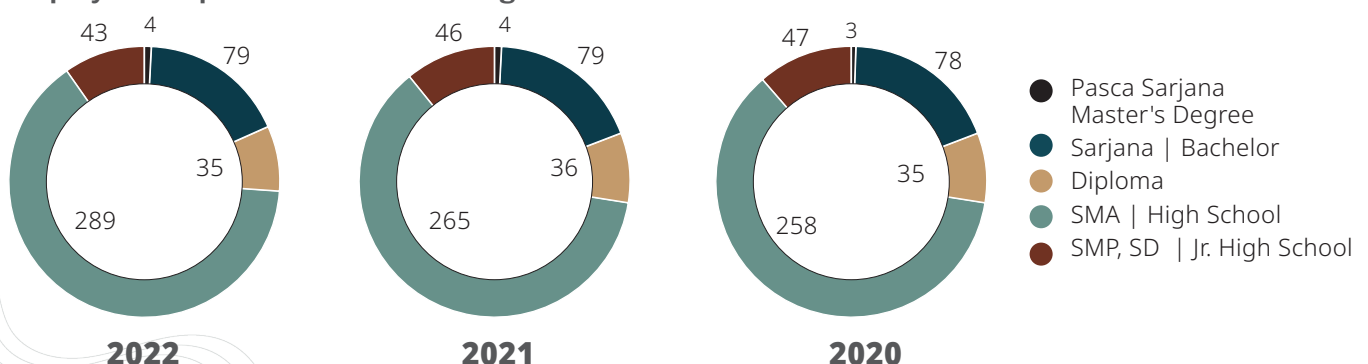
Komposisi karyawan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of employees as of December 31, 2022, is as follows:

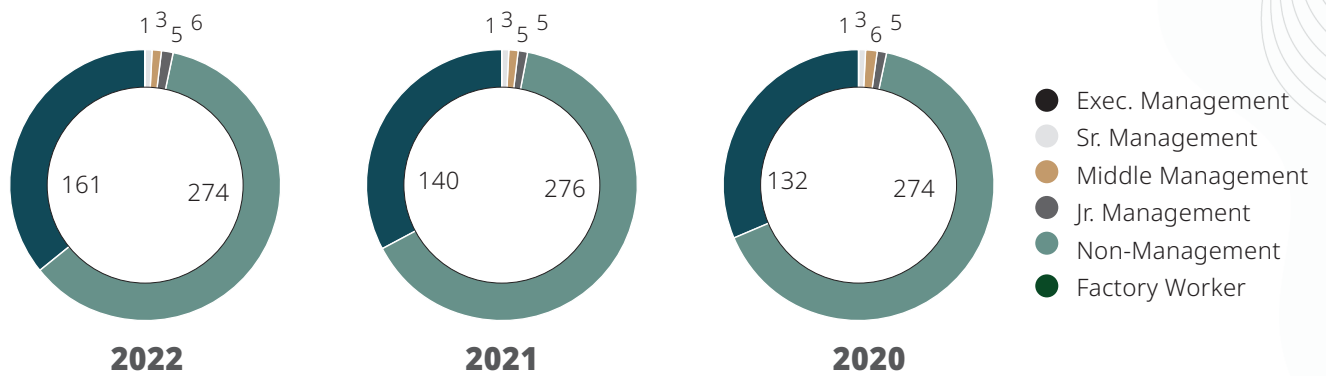
Komposisi sumber daya manusia berdasarkan jenis kelamin Employee composition based on gender



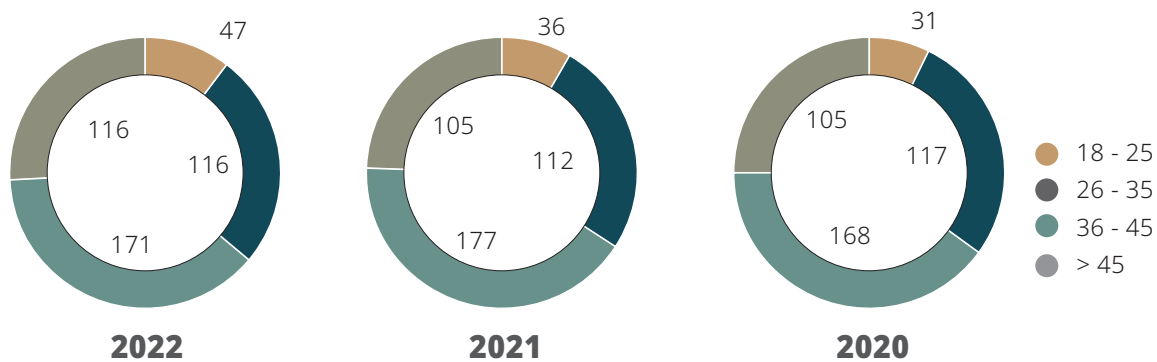
Komposisi sumber daya manusia berdasarkan latar belakang pendidikan Employee composition based on background education



Komposisi sumber daya manusia berdasarkan jabatan Employee composition based on position



Komposisi sumber daya manusia berdasarkan rentang usia (dalam tahun) Employee composition based on age group (in years)



Pelatihan / Peningkatan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris dan Karyawan di Tahun 2022

Perusahaan mengakui bahwa karyawan merupakan aset kunci untuk kesuksesan operasionalnya. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pelatihan baik secara luring maupun daring. Total jam pelatihan di tahun 2022 mencapai 4.625 jam. Program pelatihan ini diselenggarakan secara internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa karyawan menerima kesempatan pengembangan yang menyeluruh. Untuk pelatihan/peningkatan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris disajikan tersendiri pada bagian tata Kelola di Laporan Tahunan ini.

Board of Directors, Board of Commissioners, and Employee Competency Training / Improvement in 2022

The Company recognises that employees are a key asset to its operational success. To improve employee competencies, the Company provides equal opportunities for all employees to participate in training programmes both offline and on-line. Total training hours in 2022 reached 4,625 hours. These training programmes are organised both internally and externally to ensure that employees receive comprehensive development opportunities. This report presents a list of training/ competency improvements for the Board of Directors and the Board of Commissioners in the governance section of this Annual Report.



Pemegang Saham Perusahaan Shareholders

Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022

Information on Share Ownership as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 250 per saham Nominal Value of Rp 250 per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal	
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	129.442.750.000	87,02%
Masyarakat (di bawah kepemilikan 5%) Public (under 5% ownership)	77.229.000	19.307.250.000	12,98%
TOTAL	595.000.000	148.750.000.000	100,00%

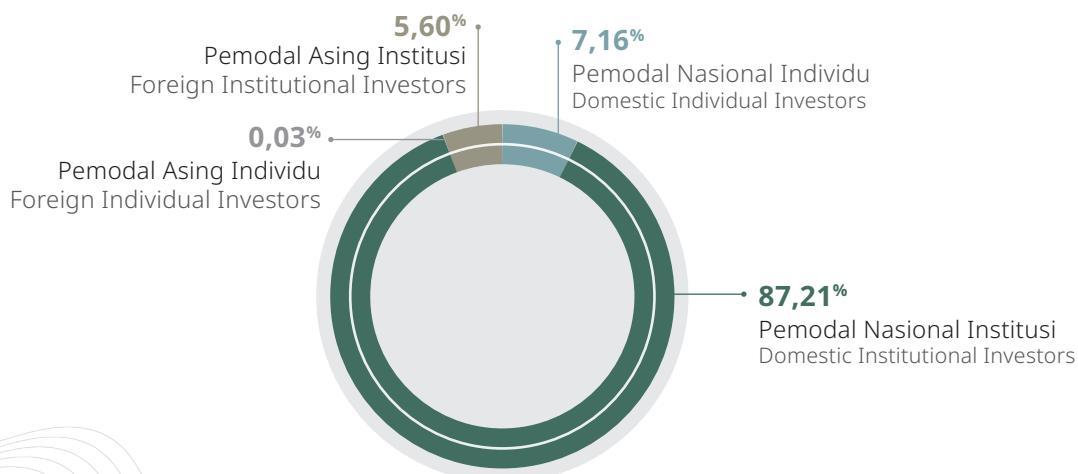
Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Information of Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp 250 per saham Nominal Value of Rp 250 per share		%
		Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal	
Dewan Komisaris Board of Commisioners				
Darwin Indigo	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	0%
Erik	Komisaris Commisioner	-	-	0%
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	0%
Direksi Board of Directors				
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	-	-	0%
Tonny Muksim SE,MM	Direktur Director	-	-	0%
Hairuddin Halim	Direktur Director	250.000	62.500.000	0,04%

Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing

Information on Domestic and Foreign Investor Share Ownership



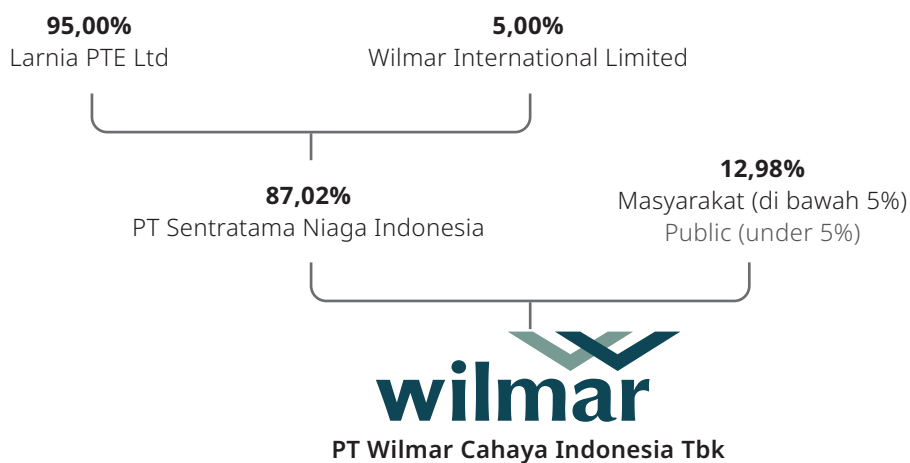
Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing

Information on Domestic and Foreign Investor Share Ownership

Status Investor Investor Type	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Individu Individual	1.825	42.608.506	7,16%
Institusi Institutions	15	518.923.144	87,21%
Sub Jumlah Sub Total	1.840	561.531.650	94,38%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Individual	9	152.800	0,03%
Institusi Institutions	19	33.315.550	5,60%
Sub Jumlah Sub Total	28	33.468.350	5,62%
TOTAL	1.868	595.000.000	100%

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information of Majority and/or Controlling Shareholders





Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Subsidiaries, Associations and Ventures

Perusahaan sampai akhir tahun 2022 tidak memiliki entitas anak, asosiasi dan ventura.

The Company, until the end of 2022, does not have subsidiaries, associates, and ventures.

Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology

Pada tahun 1996, Perusahaan mencatatkan saham-sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) dan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp 17.000.000.000 melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 500 per saham kepada masyarakat dengan hasil penjualan sejumlah Rp 37.400.000.000.

The Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now PT Bursa Efek Indonesia) in 1996. The Company sold 34,000,000 shares worth Rp 17,000,000,000 through an initial public offering with a nominal value of Rp 500 per share to the public with sales proceeds of Rp 37,400,000,000.

Perusahaan mencatat Rp 17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp 20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 85.000.000 saham.

The Company recorded IDR 17,000,000,000 as paid-in capital and IDR 20,400,000,000 as additional paid-in capital. Shareholders deposit and register shares at the Jakarta Stock Exchange in the amount of 85,000,000 shares.

Pada tahun 1997, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 238.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Subsequently, in 1997, the Company increased its authorized capital from IDR 150,000,000,000 to IDR 238,000,000,000 with a nominal IDR 500 per share.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham dengan nilai seluruhnya Rp 89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp 89.250.000.000 sebagai modal disetor.

The Company again sold 178,500,000 shares in 1998, with a total value of IDR 89,250,000,000 through a limited public offering with pre-emptive rights. The Company further recorded IDR 89,250,000,000 as paid-in capital.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 297.500.000 saham. Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

The number of Company shares paid up by Shareholders and listed on the Jakarta Stock Exchange is 297,500,000. Notarial deed number 8, dated July 9, 2015, made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notary in Jakarta, approved the split of the nominal value of the Company's shares from IDR 500 per share to IDR 250 per share.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang semula adalah 297.500.000 saham menjadi 595.000.000 saham. Tanggal awal perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham di Pasar Negosiasi dan Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2015.

Thus, the number of Company shares paid up by shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange, which was originally 297,500,000, has now become 595,000,000 shares. The trading date for the Company's shares with a nominal value of IDR 250 per share at the Negotiation Market and Regular Market on the Indonesia Stock Exchange was August 3, 2015.

Kronologis Pencatatan Obligasi dan/ Efek Lainnya Bonds and Other Securities Listing Chronology

Perusahaan sampai tahun 2022 tidak menerbitkan surat hutang atau obligasi dan/efek lainnya.

The company, until 2022, did not issue debentures, bonds, or other securities.

Kantor Akuntan Publik Public Accountant

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lt.7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Public Accountant Office

Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lt.7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Lembaga/Profesi Penunjang Supporting Institutions/Professions

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading,
Jakarta Utara – 14250

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading,
Jakarta Utara – 14250

Notaris

Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH
Ruko Makaliwe Office Park
Jl. Dr. Makaliwe Raya No.17C
Grogol, Jakarta Barat 11450

Notary

Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH
Ruko Makaliwe Office Park
Jl. Dr. Makaliwe Raya No.17C
Grogol, Jakarta Barat 11450





Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Menyajikan informasi dan analisis mendalam atas kinerja Perusahaan di tahun 2022 yang mencakup kinerja keuangan, kinerja operasional dan aspek pendukung kinerja lainnya.

This chapter presents in-depth information and analysis of the Company's performance in 2022, including financial performance, operational performance, and other supporting aspects.

Tinjauan Umum General Review

Perekonomian global 2022 masih melambat, dengan adanya risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat dan Eropa. Perlambatan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi akibat ketegangan politik yang berlanjut serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara-negara maju dampak pandemi COVID-19.

Dari dalam negeri, laju inflasi sedikit meningkat di Desember 2022 yang mencapai 5,51% secara tahunan (year on year), yang didorong oleh tekanan kenaikan inflasi inti dan harga yang diatur Pemerintah, namun untuk pergerakan harga pangan, mengalami tren penurunan. Secara umum, sepanjang tahun 2022, laju inflasi mengalami peningkatan yang disebabkan oleh tekanan harga global, gangguan supply pangan, dan kebijakan penyesuaian BBM (Bahan Bakar Minyak), dan juga peningkatan permintaan masyarakat dengan perbaikan dari kondisi pandemi.

Sepanjang tahun 2022, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga 200 bps hingga menjadi 5,50%, hanya dalam kurun waktu lima bulan, sebagai langkah atas kebijakan moneter global. Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur tersebut, dapat menahan laju inflasi.

Pertumbuhan ekonomi nasional sampai akhir tahun 2022 berada pada angka 5,2% secara tahunan (year on year). Sedangkan pada tahun 2023, Pemerintah memperkirakan perekonomian nasional tumbuh di 5,3%.

The global economy slowed down in 2022, with a high risk of recession in several countries, including the United States and European countries. Economic fragmentation, trade, and investment activities have affected the global economic slowdown due to continuing political tensions and aggressive tightening of monetary policy in several developed countries as an impact of the COVID-19 pandemic.

Domestically, the inflation rate increased slightly in December 2022, which reached 5.51% annually (year on year), driven by increasing pressure in core inflation and prices regulated by the Government. However, the movement in food prices experienced a downward trend. Throughout 2022, the inflation rate increased due to global price pressures, food supply disruptions, fuel adjustment policies, and increased public demand with improvements from pandemic recovery conditions.

Throughout 2022, Bank Indonesia has raised interest rates by 200 bps to 5.50% in just five months as a measure of global monetary policy. The decision to increase interest rates more measuredly is to curb inflation.

The national economic growth until the end of 2022 will be at 5.2% annually (year on year). Meanwhile, the Government estimates that the national economy will grow by 5.3% in 2023.





Tinjauan Segmen Usaha

Operation and Business Segment Review

Tabel Segmen Usaha
Business Segment Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

Jenis	Kapasitas (MT/Hari)	2022	2021	2010
Pabrik Cikarang Cikarang Factories				
Refinery	215	5.256	47.235	64.027
Fractionation	70	-	-	-
Hydrogenation	120	3.511	26.769	37.679
Texturizing & Packing	70	13.886	18.213	17.716
Pabrik Pontianak Pontianak Factories				
Refinery	650	9.673	10.354	9.922
Fractionation	600	153.720	188.376	200.538
Crushing Palm Kernel	600	194.416	186.248	173.009
Crushing Illipe	120	-	-	-
Extraction Illipe	200	-	-	-
Neutralize Illipe	30	-	-	-
Texturizing & Packing	30	-	-	-
Neutralize Bleaching Illipe Oil	50	-	-	-
Filling & Packing ROL	200	11.827	9.914	6.624

Perusahaan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas. Sampai akhir tahun 2022, Perusahaan mempunyai dua pabrik yang ada di Pontianak dan Cikarang.

Pada tahun 2022, pabrik di Cikarang mengalami penurunan produksi jika dibandingkan tahun 2021. Dan untuk pabrik di Pontianak mengalami peningkatan produksi untuk crushing palm kernel dan filling and packing ROL, sedangkan untuk refinery dan fractionation mengalami penurunan.

The Company manages its business in one segment, namely the food industry in the form of processing vegetable oil and specialty vegetable oil. Until the end of 2022, the Company has two factories in Pontianak and Cikarang.

In 2022, the factory in Cikarang experienced a decrease in production compared to 2021. And the factory in Pontianak experienced an increase in output for crushing palm kernels and filling and packing ROL, while the refinery and fractionation decreased.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dengan pendapat laporan keuangan tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material dan ditanda tangani oleh Deden Riyadi dengan registrasi Akuntan Publik no. AP.0692, pada tanggal 16 Maret 2023.

The financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ending December 31, 2022, have been audited under Indonesian Financial Accounting Standards by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) with the opinion that the financial statements are presented fairly, in all material respects and signed by Deden Riyadi with Public Accountant registration no. AP.0692, on March 16, 2023.

Tinjauan Posisi Keuangan Financial Position Review

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan
Financial Position Summary Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Aset Lancar	Current Assets	1,91%	1.383.998	1.358.085	1.266.586
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	-1,48%	334.289	339.302	300.087
Total Aset	Total Assets	1,23%	1.718.287	1.697.387	1.566.674
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	-50,89%	139.037	283.105	271.641
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	8,52%	29.208	26.915	34.318
Total Liabilitas	Total Liabilities	-45,73%	168.245	310.020	305.959
Ekuitas	Equity	11,73%	1.550.043	1.387.367	1.260.715
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	1,23%	1.718.287	1.697.387	1.566.674

Aset

Pada akhir tahun 2022, jumlah aset Perusahaan mencapai sebesar Rp 1,71 triliun yang terdiri dari aset lancar Rp 1,38 triliun (80,55% dari total aset) dan aset tidak lancar Rp 334,28 miliar (19,45% dari total aset). Jumlah aset tersebut mengalami peningkatan 1,23% jika dibandingkan aset tahun 2021 sebesar 1,69 triliun.

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, antara lain dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka pembelian, pajak dibayar di muka dan beban dibayar di muka. Aset lancar tahun 2022 mencapai sebesar Rp 1,38 triliun atau meningkat 1,91% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,35 triliun. Peningkatan aset lancar terutama di piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi namun mengalami penurunan di persediaan, uang muka pembelian dan pajak dibayar di muka serta kas dan setara kas.

Assets

At the end of 2022, the Company's total assets amounted to Rp 1.71 trillion consisting of current assets of Rp 1.38 trillion (80.55% of total assets) and non-current assets of Rp 334.28 billion (19.45% of total assets). The total assets have increased by 1.23% compared to assets in 2021 of 1.69 trillion.

Current assets are expected to provide economic benefits in less than one year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories, purchase advances, prepaid taxes, and prepaid expenses. Current assets in 2022 reach IDR 1.38 trillion, an increase of 1.91% compared to 2021 of IDR 1.35 trillion. The increase in current assets was mainly in trade receivables from third parties and related parties but decreased in inventories, advances for purchases, prepaid taxes, and cash and cash equivalents.



Aset tidak lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari satu tahun yang terdiri dari aset pajak tangguhan, estimasi tagihan pajak, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar tahun 2022 mencapai sebesar Rp 334,28 miliar atau menurun 1,48% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 339,30 miliar. Penurunan aset tidak lancar terutama di estimasi tagihan pajak dan aset pajak tangguhan namun untuk aset tetap dan aset lainnya mengalami peningkatan.

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan di akhir tahun 2022 sebesar Rp 168,24 miliar yang terdiri dari liabilitas jangka pendek Rp 139,03 miliar (82,64% dari total liabilitas) dan liabilitas jangka panjang Rp 29,20 miliar (17,36% dari total liabilitas). Total liabilitas tersebut mengalami penurunan 45,73% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 310,02 miliar. Penurunan liabilitas Perusahaan terjadi karena penurunan liabilitas jangka pendek 50,89% jika dibandingkan tahun 2021.

Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban yang dapat diharapkan untuk dilunasi dalam jangka pendek atau kurang dari satu tahun, yang terdiri dari, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, utang pajak, beban akrual, dan utang dividen. Total liabilitas jangka pendek di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 139 miliar atau mengalami penurunan 50,89% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 283,10 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama karena utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga serta utang pajak. Namun untuk liabilitas imbalan jangka pendek mengalami peningkatan.

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban yang penyelesaiannya melebihi satu tahun seperti liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Total liabilitas jangka panjang di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 29,20 miliar atau mengalami peningkatan 8,52% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 26,91 miliar.

Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan di akhir tahun 2022 sebesar Rp 1,55 triliun atau mengalami peningkatan 11,73% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,38 triliun. Peningkatan ekuitas Perusahaan disebabkan karena laba bersih Perusahaan di tahun 2022 sebesar Rp 220,70 miliar.

Non-current assets are expected to provide economic benefits within more than one year, consisting of deferred tax assets, estimated claim for refundable taxes, fixed assets, and other non-current assets. Non-current assets in 2022 reached IDR 334.28 billion, a decrease of 1.48% compared to 2021 of IDR 339.30 billion. The decline in non-current assets was mainly in the estimated tax and deferred tax assets but fixed assets and other assets experienced an increase.

Liability

The Company's total liabilities at the end of 2022 amounted to IDR 168.24 billion, consisting of IDR 139.03 billion in short-term liabilities (82.64% of total liabilities) and IDR 29.20 billion long-term liabilities (17.36% of total liabilities). The total liabilities decreased by 45.73% compared to 2021 IDR 310.02 billion. The Company's liabilities decreased due to the decline in short-term liabilities of 50.89% compared to 2021.

Short-term liabilities are obligations expected to be repaid in the short term or in less than one year; these include trade payables, other payables, sales advances, taxes payable, accrued expenses, and dividends payable. Total short-term liabilities at the end of 2022 reached IDR 139 billion or decreased by 50.89% compared to 2021 of IDR 283.10 billion. The decrease in short-term liabilities was mainly due to trade payables from related parties and third parties and taxes payable. However, the liability for short-term benefits has increased.

Long-term liabilities are obligations whose settlement exceeds one year, such as long-term employee benefits liabilities. Total long-term liabilities at the end of 2022 reached IDR 29.20 billion, an increase of 8.52% compared to 2021 of IDR 26.91 billion.

Equity

The Company's total equity at the end of 2022 was IDR 1.55 trillion, an increase of 11.73% compared to 2021 of IDR 1.38 trillion. The increase in the Company's equity was due to the Company's net profit in 2022 of IDR 220.70 billion.

Tinjauan Laba (Rugi) Profit (Loss) Overview

Tabel Ikhtisar Laba (Rugi)
Profit (Loss) Summary Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Penjualan Neto	Net Sales	14,63%	6.143.759	5.359.441	3.634.297
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	14,50%	(5.722.154)	(4.997.373)	(3.299.157)
Laba Bruto	Gross Profit	16,44%	421.606	362.068	335.140
Beban Usaha	Operating Expense	3,32%	(139.381)	(134.904)	(127.597)
Laba Usaha	Operating Profit	24,24%	282.224	227.164	207.543
(Beban) Penghasilan Lain - Lain	Other (Expense) Income	-89,91%	925	9.171	25.322
Laba (Rugi) Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan Badan	Profit Before Corporate Income Tax Expense	19,81%	283.149	236.335	232.865
Beban Pajak Penghasilan Badan	Corporate Income Tax Expense	26,75%	(62.445)	(49.268)	(51.052)
Laba Tahun Berjalan	Profit for The Year	17,98%	220.705	187.067	181.813
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya	Other comprehensive income (loss)	234,97%	1.235	(915)	7.108
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for The Year	19,22%	221.939	186.152	188.920
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Laba Tahun Berjalan	Basic Profit for The Share; Profit for The Year	18,15%	371	314	306

Penjualan Neto

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp 6,14 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 14,63% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pertumbuhan pendapatan ini dikarenakan peningkatan harga jual di tahun 2022 dan penjualan ekspor terutama untuk produk palm kernel.

Net Sales

In 2022, the Company posted revenue of IDR 6.14 trillion, an increase of 14.63% compared to 2021. This revenue growth was due to increased selling prices in 2022 and export sales, especially for palm kernel products.

Beban-beban

Beban – beban Perusahaan terdiri dari Beban Pokok Penjualan, Beban Usaha (beban penjualan dan beban umum dan administrasi, laba selisih kurs-neto, laba(rugi) pelepasan aset tetap dan pendapatan/beban operasi lain) dan beban/penghasilan lain-lain. Total beban pokok penjualan di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 5,72 triliun atau meningkat 14,50% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 4,99 triliun.

Expenses

The Company's expenses consist of Cost of Goods Sold, Operating Expenses (selling expenses and general and administrative expenses, net exchange gain, gain (loss) on disposal of fixed assets and other operating income/expenses), and other expenses/income. The total cost of goods sold at the end of 2022 reached IDR 5.72 trillion, an increase of 14.50% compared to 2021 of IDR 4.99 trillion.



Untuk total beban usaha di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 139,38 miliar atau mengalami peningkatan 3,32% jika dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp 134,90 miliar. Sedangkan di tahun 2022 ada penghasilan lain-lain sebesar Rp 925 juta atau mengalami penurunan 89,92% jika dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp 9,17 miliar.

Laba Bersih

Laba Perusahaan di tahun 2022 mencapai sebesar Rp 220,70 miliar atau mengalami peningkatan 17,98% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 187,06 miliar. Peningkatan laba ini seiring dengan peningkatan harga penjualan di tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif

Sepanjang tahun 2022, penghasilan komprehensif lain di Perusahaan mencapai sebesar Rp 1,23 miliar atau meningkat 234,96% jika dibandingkan tahun 2021. Sedangkan untuk total laba komprehensif di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 221,93 miliar atau mengalami peningkatan 19,22% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 186,15 miliar.

The total operating expenses at the end of 2022 reached IDR 139.38 billion, an increased of 3.32% compared to the end of 2021 of IDR 134.90 billion. Whereas in 2022, there is other income of IDR 925 million or a decrease of 89.92% compared to the end of 2021 of IDR 9.17 billion.

Net Profit

The company's profit in 2022 reached IDR 220.70 billion, an increase of 17.98% compared to 2021 of IDR 187.06 billion. This increase in profit is in line with increased sales prices in 2022.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Profit

Throughout 2022, other comprehensive income in the Company reached IDR 1.23 billion, an increase of 234.96% compared to 2021. Meanwhile, the total comprehensive income at the end of 2022 reached IDR 221.93 billion, an increase of 19.22% compared to 2021 of IDR 186.15 billion.

Tinjauan Arus Kas Cash Flow Review

Tabel Ikhtisar Arus Kas
Cash Flow Summary Table

(Rp Juta | in IDR million)

Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flows (Used in)/Provided by Operating Activities	112,97%	11.868	(91.482)	171.295
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Flows Used in Investing Activities	22,97%	(68.868)	(56.005)	(36.436)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flows Used in Financing Activities	0,72%	(59.845)	(59.420)	(59.432)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	Net (Decrease) / Increase in Cash and Equivalents Cash	-43,53%	(116.845)	(206.906)	75.427
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Equivalents Cash at The Beginning of The Year	-46,83%	234.900	441.806	366.379
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Equivalents Cash at End of The Year	-49,74%	118.054	234.900	441.806

Arus Kas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2022 sebesar Rp 11,86 miliar atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 91,48 miliar. Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan kas lain-lain neto.

Arus Kas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2022 sebesar Rp 68,86 miliar atau mengalami peningkatan 22,97% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 56,00 miliar. Peningkatan arus kas untuk investasi ini disebabkan karena penggunaan untuk penambahan aset dalam penyelesaian dan pembayaran untuk uang muka.

Arus Kas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2022 sebesar Rp 59,84 miliar atau mengalami peningkatan 0,72% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 59,41 miliar. Peningkatan di aktivitas ini adalah untuk pembayaran dividen dan pembayaran untuk beban bunga.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow obtained from operating activities in 2022 amounted to IDR 11.86 billion or experienced an increase compared to 2021; the cash flow used for operating activities amounted to IDR 91.48 billion. This can occur due to increased cash receipts from customers and other net cash receipts.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow used for investing activities during 2022 amounted to IDR 68.86 billion, an increase of 22.97% compared to 2021 of IDR 56.00 billion. The increase in cash flows for this investment was due to the use of addition construction in progress and payments for advances.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow used for financing activities in 2022 amounted to IDR 59.84 billion, an increase of 0.72% compared to 2021 of IDR 59.41 billion. The increase in this activity is for dividend payments and payments for interest expenses.

Tinjauan Rasio Keuangan Financial Ratio Review

Rasio Keuangan Financial Ratios

Keterangan	Description	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas (x)	Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	Current Ratio	9,95	4,80	4,66
Rasio Solvabilitas (x)	Solvency Ratio			
Total Liabilitas / Total Aset	Debt to Assets (DAR)	0,10	0,18	0,20
Total Liabilitas / Total Ekuitas	Debt to Equity (DER)	0,11	0,22	0,24
Rasio Profitabilitas (%)	Profitability Ratio			
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan	Net Profit Margin	3,59%	3,49%	5,00%
Laba (Rugi) Bersih / Total Aset	Return on Assets (ROA)	12,84%	11,02%	11,61%
Laba (Rugi) Bersih / Total Ekuitas	Return on Equity (ROE)	14,24%	13,48%	14,42%
Rasio Aktivitas	Activity Ratio			
Rasio Perputaran Piutang (X)	Account Receivable Turnover Ratio	8	10	8
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari)	Collection Account Receivables Period (Days)	43	36	43



Rasio Keuangan Penting

- **Rasio Likuiditas** adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo kurang dari setahun. Rasio lancar Perusahaan di akhir tahun 2022 mencapai 9,95 kali atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 4,80 kali.
- **Rasio Solvabilitas** adalah rasio yang menunjukkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang. Solvabilitas Perusahaan diwakili oleh rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal. Pada akhir tahun 2022, rasio total liabilitas terhadap total aset mencapai 0,10 kali atau menurun jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 0,18 kali. Sedangkan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal di akhir tahun 2022 mencapai 0,11 kali atau menurun jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 0,22 kali. Penurunan risiko ini terjadi karena penurunan liabilitas jangka pendek Perusahaan.
- **Rasio Profitabilitas** menunjukkan kinerja dalam penggunaan sumber daya guna menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan dan Pemegang Saham. Profitabilitas Perusahaan diwakili oleh rasio laba bersih terhadap pendapatan, rasio laba bersih terhadap ekuitas dan rasio laba bersih terhadap total aset. Pada akhir 2022, rasio laba bersih terhadap pendapatan 3,59%, atau meningkat dibanding akhir tahun 2021 sebesar 3,49%. Untuk rasio laba bersih terhadap ekuitas pada tahun 2022 sebesar 14,24% atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 13,48%. Sedangkan rasio laba bersih terhadap total aset pada tahun 2022 sebesar 12,84% atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 11,02%.
- **Rasio Aktivitas** adalah rasio yang menunjukkan efektifitas kinerja terutama dalam mendapatkan pendapatan dan periode waktu mendapatkannya. Aktivitas Perusahaan diwakili oleh rasio perputaran piutang dan rasio kolektibilitas piutang. Pada akhir tahun 2022, rasio perputaran piutang mencapai 8 kali atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 10 kali. Untuk rasio kolektibilitas piutang pada tahun 2022 selama 43 hari atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2021 selama 36 hari.

Important Financial Ratios

- **The liquidity ratio** is a ratio that shows the ability to pay liabilities with maturities of less than a year. The Company's current ratio at the end of 2022 reached 9.95 times or increased compared to the end of 2021 by 4.80 times.
- **The Solvency Ratio** is the ratio that shows the management of sources of funds and the Company's ability to meet liabilities/debt. The Company's solvency is represented by the ratio of total liabilities to total assets and the ratio of total liabilities to equity/equity. At the end of 2022, the ratio of total liabilities to total assets reached 0.10 times or decreased by compared to the end of 2021 of 0.18 times. Meanwhile, the total liabilities to equity/capital ratio at the end of 2022 reached 0.11 times or decreased by compared to the end of 2021 of 0.22 times. This decrease in risk occurs due to the decline in the Company's short-term liabilities.
- **The profitability ratio** is a ratio that shows performance in using its resources to generate profits and providing value for the Company and its Shareholders. The Company's profitability is represented by the ratio of net profit to revenue, net income to equity, and net income to total assets. At the end of 2022, the ratio of net profit to revenue was 3.59%, or an increase compared to the end of 2021 of 3.49%. The net profit to equity ratio is 2022 is 14.24% or has increased compared to the end of 2021 of 13.48%. Meanwhile, the ratio of net profit to total assets in 2022 was 12.84%, or an increase compared to the end of 2021 of 11.02%.
- **The activity ratio** is the ratio that shows the effectiveness of performance, especially in getting income and the period to get it. The Company's activities are represented by the accounts receivable turnover ratio and the receivables collectability ratio. At the end of 2022, the receivables turnover ratio reached 8 times or decreased compared to the end of 2021 by 10 times. The receivables collectability ratio in 2022 is 43 days or has decreased compared to the end of 2021 for 36 days.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar utang tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Untuk likuiditas Perusahaan di tahun 2022 terlihat di rasio lancar sebesar 9,95 kali. Sedangkan solvabilitas Perusahaan terlihat dari rasio total liabilitas terhadap total aset di akhir tahun 2022 sebesar 0,10 kali dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal di akhir tahun sebesar 0,11 kali.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang tercermin dari jumlah hari dalam setahun terhadap rasio perputaran piutang atau rasio ini menunjukkan lama waktu (hari) dalam melakukan penagihan piutang. Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan selama 43 hari atau menurun jika dibandingkan tahun 2021 selama 36 hari.

Struktur Modal

Perusahaan dalam pengelolaan struktur modal menggunakan ukuran jumlah liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap jumlah ekuitas. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan optimal serta aktivitas kegiatan usaha Perusahaan selalu berjalan dan berkesinambungan.

Pada tahun 2022, total liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan mencapai 0,11 kali atau menurun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,22 kali. Sedangkan total liabilitas terhadap aset Perusahaan mencapai 0,10 kali atau menurun jika dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar 0,18 kali.

Ability to Pay Debt

Liquidity and solvency ratios indicate the Company's ability to repay debts. The Company's liquidity in 2022 can be seen in the current ratio of 9.95 times. Meanwhile, the Company's solvency can be seen from the ratio of total liabilities to total assets at the end of 2022 of 0.10 times and the ratio of total liabilities to equity/equity at the end of the year of 0.11 times.

Receivables Collectability Rate

The level of receivables collectability is reflected in the number of days in a year against the accounts receivable turnover ratio, or this ratio indicates the length of time (days) in collecting receivables. In 2022, the collectability of the Company's receivables was 43 days or an decrease compared to 2021 of 36 days.

Capital Structure

The Company's capital structure management uses a measure of total liabilities, both short-term and long-term, to total equity. Maintaining a healthy and optimal capital ratio, ensuring the Company's business activities are always running and sustainable.

In 2022, the total liabilities to equity of the Company reached 0.11 times or decreased compared to 2021 by 0.22 times. Meanwhile, total liabilities to the Company's assets reached 0.10 times or decreased compared to the end of 2021 by 0.18 times.



Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Ikatan yang Material untuk Barang Modal

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan.

Realisasi Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan investasi barang modal sebesar Rp 59,99 miliar dengan terbesar untuk aset dalam penyelesaian sebesar Rp 53,48 miliar dan sisanya untuk kendaraan, peralatan pabrik dan lainnya.

Material Bonds for Capital Goods

The commitment to capital goods aims to optimize the Company's performance.

Realization of Capital Goods Investment

In 2022, the Company had invested IDR 59.99 billion in capital goods, with the most extensive being construction in progress of IDR 53.48 billion and the remainder for vehicles, factory equipment, and others.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information After the Accountant's Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan atas laporan keuangan audited Perusahaan tahun buku 2022 yang terbit pada tanggal 16 Maret 2023.

No material information or facts occurred after the accountant's report published on March 16, 2023, the Company's audited financial statements for the 2022 financial year.



Perusahaan mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan.

The Company has a mission to produce high-quality products and provide the best service to all customers.

Prospek Usaha Business Prospects

Realisasi Target Tahun Berjalan

Perusahaan melihat bahwa permintaan di tahun 2022 masih stabil meskipun terjadi penurunan produksi. Dengan strategi dan rencana kerja yang dijalankan, Perusahaan telah mencapai target yang realistis di tahun 2022.

Dengan tetap menjaga mutu produk dan serta adanya peningkatan harga jual di tahun 2022, laba bersih Perusahaan mencapai sebesar Rp 220,70 miliar. Penjualan ekspor di tahun 2022 juga meningkat terutama untuk produk turunan dari palm kernel dan crude palm oil.

Proyeksi Tahun 2023

Perusahaan memandang prospek bisnis bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialis akan mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2022. Dengan berakhirnya pandemi dan semakin dekat menjadi endemi, menyebabkan akselerasi pertumbuhan ekonomi akan semakin cepat.

Perusahaan sangat optimis di tahun 2023 dengan mencanangkan beberapa target terkait operasional dan keuangan. Optimilisasi sinergi dengan grup Wilmar merupakan salah satu strategi Perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih di tahun 2023.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran Perusahaan berfokus untuk menumbuhkan pasar dan meningkatkan pangsa pasar. Beberapa pendekatan dalam menjaga relasi pelanggan dilakukan baik dalam grup Wilmar maupun eksternal Perusahaan.

Current Year Realization Target

The Company sees that demand in 2022 remain stable despite declining production. With the strategies and work plans implemented, the Company achieved realistic targets in 2022.

By maintaining product quality and increasing selling prices in 2022, the Company's net profit reached IDR 220.70 billion. Export sales in 2022 will also increase, especially for palm kernel and crude palm oil derivative products.

2023 Projection

The Company views that the business prospects for the food industry in the form of processing vegetable oil and specialty vegetable oil will increase compared to 2022. Economic growth will accelerate with the end of the pandemic and get closer to becoming endemic.

The Company is optimistic about 2023 by setting several operational and financial targets. Optimizing synergies with the Wilmar group is one of the strategies for the Company to increase sales and net profit in 2023.

Marketing Aspects

The Company's Marketing Strategy focuses on a growing market and increasing market share. Several approaches to maintaining customer relations are carried out externally and within the Wilmar group.

Dividen Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Jumlah Dividen per Saham Dividend per share (IDR)	Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payout	Persentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profit
2021	31 Agustus 2022	Rp 100 per saham	Rp 59.500.000.000	31,81%
2020	30 Juni 2021	Rp 100 per saham	Rp 59.500.000.000	32,73%



Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Use of Bond Public Offering Funds

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum untuk efek dan/atau surat hutang/Obligasi sehingga tidak ada informasi mengenai realisasi penggunaan dana penawaran umum.

Throughout 2022, the Company did not make a public offering for securities and/or debentures/bonds, so there is no information regarding the realization of the use of public offering funds.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

Kebijakan Transaksi Material

Transaksi material yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Material Transaction Policy

Material transactions carried out by the Company are under the articles of association and carried out under generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's-length principle.

Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi material, baik dalam bentuk investasi (selain investasi barang modal), ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Investment Transactions, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2022, the Company did not make any material transactions in the form of investments (other than capital goods investments), expansions, divestitures, mergers, business consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest

The company has implemented PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures," which requires the disclosure of relationships, transactions, and balances of related parties, including commitments, in the financial statements. Transactions with related parties are carried out based on terms both parties agree.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi dapat dilihat di laporan keuangan audited tanggal 31 Desember 2022, pada bagian Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi laporan keuangan audited catatan 12 (dua belas) di halaman 41 (empat puluh satu).

Details of the nature of the relationship and types of material transactions with related parties can be seen in the audited financial statements dated December 31, 2022, in the Balances and Transactions with Related Parties section of the audited financial statements note 12 (twelve) on page 41 (forty-one).

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes to the Provisions of Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

Perubahan Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan selama tahun 2022 sebagai berikut :

1. Terdapat update peraturan UU Perlindungan Data Pribadi di tanggal 17 Oktober 2022 dan menyebabkan Perusahaan saat ini sedang menyiapkan kebijakan internal terkait implementasi tersebut, sambil menunggu peraturan pelaksana dari UU Perlindungan Data Pribadi tersebut diterbitkan. Disyaratkan dalam UU tersebut, aplikasi kebijakan dilakukan selambat-lambatnya 17 Oktober 2024.
2. Pada tanggal 30 Desember 2022, terdapat pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), yang menyebabkan Perusahaan dapat meningkatkan produksinya.
3. Pada tanggal 30 September 2022, PT Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 yang berlaku tanggal 1 Oktober 2022 mengenai perubahan peraturan No.I-E tentang kewajiban penyampaian informasi, di mana Perusahaan dalam menyampaikan laporannya sudah menyesuaikan dengan pengaturan tersebut.
4. Peraturan Menteri Perdagangan No. 6 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Sawit, dimana Perusahaan dalam melakukan penjualan telah mematuhi peraturan tersebut.

Changes in laws and regulations that will have a significant effect on the Company during 2022 are as follows:

1. There is an update to the regulations for the Personal Data Protection Law, which became effective on October 17, 2022, and this has caused the Company to currently prepare an internal policy related to this implementation while waiting for the implementing regulations for the Personal Data Protection Law to come out. As the law requires, policy applications must be made by October 17, 2024.
2. On December 30, 2022, the Community Activity Restrictions (PPKM) policy was revoked, which caused the Company to increase its production.
3. On September 30, 2022, the Indonesia Stock Exchange issued the Decree of the Board of Directors of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-00066/BEI/09-2022, which took effect on October 1, 2022, regarding regulation changes No.I-E regarding the obligation to submit information. The Company has already adjusted to this arrangement and reported.
4. Regulation of the Minister of Trade No. 6 of 2022 concerning Determining the Highest Retail Price for Palm Cooking Oil, in which the Company has complied with this regulation.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan disajikan dalam laporan keuangan audited di catatan 35 (tiga puluh lima) tentang catatan standar akuntansi baru di halaman 79 (tujuh puluh sembilan).

Changes in the Company's accounting policies are presented in the audited financial statements in note 35 (thirty five) regarding the new accounting standard records on page 79 (seventy nine).



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Menyajikan informasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah diimplementasikan Perusahaan.

Presenting information on the implementation of Good Corporate Governance practices by the Company.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



GCG dilaksanakan Perusahaan secara konsisten dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company implements GCG consistently and creates added value for all stakeholders.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik tercermin dari pencapaian target yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Perusahaan dan para pemangku kepentingan mendapatkan manfaat dari penerapan tata kelola yang baik dengan pencapaian kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2022.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitasnya. Perusahaan meyakini, dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, dapat membangun kepercayaan investor dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Lima prinsip penerapan tata kelola perusahaan yang baik yaitu:

1. **Transparansi:** Memastikan bahwa semua hal yang material tentang perusahaan diungkapkan secara akurat dan tepat waktu, termasuk posisi dan kinerja keuangan, serta struktur governansi dan kepemilikan.
2. **Akuntabilitas:** Memastikan bahwa perusahaan memiliki rencana bisnis strategis untuk melaksanakan misi dan mencapai visi perusahaan, pemantauan yang efektif oleh Direksi kepada jajaran di bawahnya atas pelaksanaan rencana bisnis strategis tersebut, pengawasan efektif Dewan Komisaris terhadap aktivitas pengelolaan oleh Direksi, serta akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris kepada Perusahaan dan para Pemegang Saham.

Principles of Good Corporate Governance

Applying the principles of Good Corporate Governance is reflected in achieving targets that meet stakeholder expectations. The Company and its stakeholders benefited from implementing good governance by achieving good financial and operational performance in 2022.

The Company believes that applying good corporate governance principles consistently can build investor confidence and create added value for all stakeholders. The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance in each of its activities following the five (5) principles of implementing good corporate governance, namely:

1. **Transparency:** Ensuring that all material matters concerning the Company are disclosed in an accurate and timely manner, including financial position and performance, as well as governance and ownership structure.
2. **Accountability:** Ensuring that the Company has a strategic business plan to carry out its mission and achieve the Company's vision, effective monitoring by the Board of Directors to subordinates on the implementation of the strategic business plan, adequate supervision of the Board of Commissioners on management activities by the Board of Directors, as well as accountability of the Board of Directors and the Board Commissioner to the Company and Shareholders.



3. **Pertanggungjawaban:** Memastikan Perusahaan memenuhi peran dan tanggung jawab kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundangan serta mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang kondusif untuk keberlanjutan usaha Perusahaan.
 4. **Independensi:** Memastikan Perusahaan dikelola secara independen, dimana Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalismenya.
 5. **Kesetaraan dan Kewajaran:** Memastikan perlindungan atas hak-hak pemegang saham dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing. Seluruh pemegang saham yang kehilangan haknya harus memiliki kesempatan untuk memperoleh kembali hak-haknya. Prinsip ini juga mengharuskan Perusahaan untuk memperlakukan para pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara.
3. **Responsibility:** Ensuring that the Company fulfills its roles and responsibilities to Shareholders and other stakeholders as stipulated in the laws and regulations and encourages creating a conducive business environment for the sustainability of the Company's business.
 4. **Independency:** Ensuring that the Company is managed independently, where the Board of Directors and the Board of Commissioners and all ranks under them do not dominate each other and cannot be intervened by any party that can affect their objectivity and professionalism.
 5. **Equality and Fairness:** Ensuring the protection of shareholder rights and equal treatment of all shareholders, including minority and foreign shareholders. All Shareholders who have lost their rights must have the opportunity to regain their rights. This principle also requires the Company to treat other stakeholders fairly and equally.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memberikan manfaat dalam meningkatkan nilai pemegang saham, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Struktur penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris selaku pengawas, dan Direksi selaku pelaksana pengelola perusahaan. Ketiga komponen tersebut merupakan organ utama yang menentukan dan mengendalikan penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan.

Organ pendukung yang dibentuk adalah untuk memperkuat fungsi organ utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seperti Komite Audit, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Kerja sama antara organ utama dengan organ pendukung akan dilandasi dengan kebijakan dan pedoman sebagai panduan tugas dan tanggung jawab untuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Good Corporate Governance Structure

Implementing Good Corporate Governance provides benefits in increasing shareholder value, protecting stakeholder interests, increasing compliance with laws and regulations, and can increase public trust.

The structure of implementing good governance in the Company consists of main organs and supporting organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners as the supervisor, and the Board of Directors as the executor of the Company. These three components are the main organs that determine and control the implementation of good corporate governance in the Company.

The supporting organs formed to strengthen the main organs' function in carrying out their duties and responsibilities, such as the Audit Committee, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary. Cooperation between main organs and supporting organs will be based on policies and guidelines as guidelines for duties and responsibilities for implementing the principles of good corporate governance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2022 Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dan Realisasinya

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2021 dengan uraian sebagai berikut:

Hari / Tanggal Day / Date	:	Kamis / 28 Juli 2022 Thursday, July 28, 2022
Tempat Pelaksanaan Venue	:	JS Luwansa Hotel & Convention Center, Lt.2, Ruangannya Rapha 5 & 6, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Dalam RUPST Tahun Buku 2021 dihadiri oleh 2 Direksi, yaitu Bapak Hairuddin Halim dan Bapak Tonny Muksim, SE, MM dan 1 Dewan Komisaris, yaitu Bapak Drs. Hendardji Soepandji, SH selaku Komisaris Independen, serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 525.816.601 saham yang merupakan 88,37% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dan mempunyai hak suara.

Mekanisme pengambilan keputusan rapat, para Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari Para Pemegang Saham, maka dapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dalam Rapat.

General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2022

Implementation of AGMS for Fiscal Year 2021 and Its Realization

In 2022, the Company held the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the following description:

Two Directors, Mr. Hairuddin Halim, Mr. Tonny Muksim, SE, MM, and Mr. Drs. Hendardji Soepandji, SH, as Independent Commissioner, attended the 2021 AGMS. This AGMS was also attended by shareholders or their proxies representing 525,816,601 shares which constituted 88.37% of all shares that had been issued by the Company, and had voting rights.

The meeting decision-making process uses the following mechanism: The AGMS allows Shareholders to ask questions or provide opinions until there are no more questions, responses/views from the Shareholders. After that, the AGMS held a vote according to the agenda of the meeting.

Mata Acara 1	Agenda 1
Keputusan 1 Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkuro & Surja dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/04/0692-2/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Decision 1 Approved the Company's Annual Report for the 2021 financial year and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021, which had been audited by Purwantono, Sungkuro & Surja Public Accounting Firm with an Unqualified Opinion, as stated in Report No. 00350/2.1032/AU.1/04/0692-2/1/III/2022 dated March 29, 2022, and gave full discharge of responsibility to the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ending on December 31, 2021.
Pemungutan Suara Keputusan RUPST Tidak setuju : 20.400 saham Abstain : 800 saham Setuju : 525.795.401 saham Total Suara Setuju: 525.796.201 saham atau 88,37%	Voting result during the AGMS Against: 20,400 shares Abstain: 800 shares In Favor: 525,795,401 shares Total Approval Votes: 525,796,201 shares or 88.37%
Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Realization Implemented



Mata Acara 2	Agenda 2
Keputusan 2 Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba-Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain penunjukannya pada waktu yang akan ditetapkan kemudian.	Decision 2 Approved the Company's Annual Report for the 2021 Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Report, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, and determining the amount of honorarium for the said Independent Public Accountant and other terms of appointment at a time to be determined later.
Pemungutan Suara Keputusan RUPST Tidak setuju : 20.400 saham Abstain : 800 saham Setuju : 525.795.401 saham Total Suara Setuju: 525.796.201 saham atau 88,37%	Voting result during the AGMS Against: 20,400 shares Abstain: 800 shares In Favor: 525,795,401 shares Total Approval Votes: 525,796,201 shares or 88.37%
Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Realization Implemented
Mata Acara 3	Agenda 3
Keputusan 3 Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2021 Perseroan sejumlah Rp 187.066.990.085 dengan rincian sebagai berikut: 1. Sejumlah Rp 500.000.000 ditetapkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan Perseroan. Sehingga dengan demikian, maka dengan adanya penetapan ini, Perseroan telah memiliki akumulasi Dana Cadangan sejumlah Rp 10.030.025.067. 2. Sejumlah Rp 59.500.000.000 ditetapkan untuk dibagikan secara proporsional sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 595.000.000 saham atau sejumlah Rp 100 per saham. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di bidang pasar modal. 4. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. 5. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain; b. kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan	Decision 3 Approved and determined the use of the Company's Profit for the Year for the 2021 fiscal year in the amount of IDR 187,066,990,085 with the following details: 1. IDR 500,000,000 is determined and recorded as the Company's Reserve Fund. So that with this stipulation, the Company has accumulated Reserve Funds for IDR 10,030,025,067. 2. A total of IDR 59,500,000,000 is determined to be distributed proportionally as cash dividends to all entitled shareholders that have been issued by the Company, namely 595,000,000 shares or a total of IDR 100 per share. 3. To give power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends to the Company's shareholders, who are entitled to following the applicable legal provisions in the capital market sector. 4. Perform any other actions required for the above purposes without any exceptions. 5. Power of attorney is granted with the following conditions: a. This power is given with the right to transfer this power to another person; b. This power of attorney has been valid since the closing of this Meeting; and

- c. Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.
3. Sejumlah Rp 127.066.990.085 ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan, antara lain sebagai modal kerja Perseroan, membayar hutang dan lain-lain.

- c. This meeting agreed to ratify all actions the attorney took based on this power of attorney.
3. A total of Rp. 127,066,990,085 was determined and recorded as Retained Earnings to finance the Company's operational activities, including as working capital for the Company, paying debts and others.

Pemungutan Suara Keputusan RUPST

Tidak setuju : 20.400 saham
Abstain : 800 saham
Setuju : 525.795.401 saham
Total Suara Setuju: 525.796.201 saham atau 88,37%

Voting result during the AGMS

Against: 20,400 shares
Abstain: 800 shares
In Favor: 525,795,401 shares
Total Approval Votes: 525,796,201 shares or 88.37%

Tindak Lanjut

Telah dilaksanakan

Realization

Implemented

Mata Acara 4

Keputusan 4

Menyetujui menetapkan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dilimpahkan oleh Rapat kepada Dewan Komisaris Perseroan dan penetapan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda 4

Decision 4

Approved determining the amount of salary and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2022 financial year ending December 31, 2022, to be delegated by the Meeting to the Company's Board of Commissioners and to determine the amount of salary and benefits for members of the Company's Board of Directors based on the decision of the Company's Board of Commissioners Meeting.

Pemungutan Suara Keputusan RUPST

Tidak setuju : 20.600 saham
Abstain : 700 saham
Setuju : 525.795.301 saham
Total Suara Setuju: 525.796.001 saham atau 88,37%

Voting result during the AGMS

Against: 20,600 shares
Abstain: 700 shares
In Favor: 525,795,301 shares
Total Approval Votes: 525,796,001 shares or 88.37%

Tindak Lanjut

Telah dilaksanakan

Realization

Implemented

Mata Acara 5

Keputusan 5

Menyetujui menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, seluruhnya adalah maksimal Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) yang pembagiannya ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda 5

Decision 5

Approved to determine the amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year, which will end on December 31, 2022, the total is a maximum of IDR 10,000,000,000 (ten billion Rupiah), the distribution of which is determined by the Meeting of the Company's Board of Commissioners.

Pemungutan Suara Keputusan RUPST

Tidak setuju : 20.600 saham
Abstain : 700 saham
Setuju : 525.795.301 saham
Total Suara Setuju: 525.796.001 saham atau 88,37%

Voting result during the AGMS

Against: 20,600 shares
Abstain: 700 shares
In Favor: 525,795,301 shares
Total Approval Votes: 525,796,001 shares or 88.37%

Tindak Lanjut

Telah dilaksanakan

Realization

Implemented



Pelaksanaan RUPSLB di Tahun 2022 dan Realisasinya

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan uraian sebagai berikut:

Implementation of EGMS for Fiscal Year 2022 and Its Realization

In 2022, the Company held the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following description:

Hari & Tanggal Day Date :	Kamis / 28 Juli 2022 Thursday, July 28, 2022
Tempat Pelaksanaan Venue :	JS Luwansa Hotel & Convention Center, Lt.2, Ruangan Rapha 5 & 6, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Dalam RUPSLB tersebut, dihadiri oleh 2 Direksi, yaitu Bapak Hairuddin Halim dan Bapak Tonny Muksim, SE, MM dan 1 Dewan Komisaris, yaitu Bapak Drs. Hendarji Soepandji, SH selaku Komisaris Independen serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 525.815.201 saham yang merupakan 88,37% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara.

Two Directors, Mr. Hairuddin Halim, Mr. Tonny Muksim, SE, MM, and Mr. Drs. Hendarji Soepandji, SH, as Independent Commissioner, attended the 2021 EGMS. This EGMS was also attended by shareholders or their proxies representing 525,816,601 shares which constituted 88.37% of all shares that had been issued and had voting rights.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, Para Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari Para Pemegang Saham, maka dapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dalam Rapat.

The meeting decision-making process uses the following mechanism: The EGMS allows Shareholders to ask questions or provide opinions until there are no more questions, responses/views from the Shareholders. After that, the EGMS held a vote according to the agenda of the meeting.

Mata Acara 1	Agenda 1
Keputusan 1 Persetujuan rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan yang sudah tertera dalam ketentuan Pasal 3 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan tetapi belum dijalankan yaitu kegiatan usaha perdagangan besar sesuai dengan KBLI 46900, antara lain yaitu bidang usaha pembelian dan / atau penjualan tepung terigu yang diproduksi oleh PT Wilmar Nabati Indonesia dan pembelian dan/atau penjualan beras yang diproduksi oleh PT Wilmar Padi Indonesia.	Decision 1 Approval of the plan to add to the Company's business activities that have been stated in Article 3 paragraph (10) of the Company's Articles of Association but have not yet been implemented: wholesale business activities following KBLI 46900, including the business of buying and or selling wheat flour produced by PT Wilmar Nabati Indonesia and buying/selling rice produced by PT Wilmar Padi Indonesia.
Pemungutan Suara Keputusan RUPSLB Tidak setuju : 20.400 saham Abstain : 1.300 saham Setuju : 525.793.501 saham Total Suara Setuju: 525.794.801 saham atau 88,37%	Voting result during the EGMS Against: 20,400 shares Abstain: 1300 shares In Favor: 525,793,501 shares Total Approval Votes: 525,794,801 shares or 88.37%
Tindak Lanjut Dilaksanakan secara paralel	Realization Executed in parallel

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2021

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020 serta Realisasinya

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perusahaan melaksanakan RUPS Tahunan di tahun 2021 pada tanggal 27 Mei 2021. Berikut ini hasil keputusan RUPST 2021:

General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2021

Implementation of AGMS for Fiscal Year 2020 and Its Realization

The 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) The Company has held an Annual General Meeting of Shareholders following Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of GMS. The Company hold the Annual GMS 2021 on May 27, 2021. The following are the results of the 2021 AGMS resolutions:

Mata Acara 1	Agenda 1
Keputusan 1 Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00324/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Decision 1 The AGMS approved the Company's Annual Report for the 2020 financial year and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020, which had been audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA with an Unqualified Opinion, as stated in Report No. 00324/2.1032/AU.1/ 04/0692-1/1/III/2021 dated March 29, 2021 and granted full responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ending on December 31, 2020.
Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Realization Implemented
Mata Acara 2	Agenda 2
Keputusan 2 Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba-Rugi dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain penunjukannya pada waktu yang akan ditetapkan kemudian.	Decision 2 The AGMS approved giving authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Report, and other parts of the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021, as well as the determination of the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other terms of appointment at a time to be determined later.
Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Realization Implemented



Mata Acara 3

Agenda 3

Keputusan 3

Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri dengan hormat tuan JOHANNES, Sarjana Hukum dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perusahaan dengan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan terhadap Perusahaan yang telah dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini.

Decision 3

Agree and accept the resignation with respect to Mr. JOHANNES, Bachelor of Law, from his position as Independent Director of the Company by expressing gratitude for the good participation and contribution that has been given to the Company so far and granting release and discharge (acquit et de charge) for the management actions of the Company that have been carried out until the closing of this Meeting.

Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan nyonya ERRY TJUATJA tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta kepengurusan dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.

Agree to provide acquittal and discharge (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out by Ms. ERRY TJUATJA above in her position as President Director of the Company until the closing of this Meeting and express gratitude for the management role and good contribution so far has been given to the Company.

Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan tuan HAIRUDDIN HALIM tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Direktur Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta kepengurusan dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.

Agree to provide acquittal and discharge (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out by Mr. HAIRUDDIN HALIM above in his position as Director of the Company until the closing of this Meeting and express our gratitude for the management role and good contributions that have been given to the Company.

Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan tuan TONNY MUKSIM, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen atau dikenal dengan nama THOMAS TONNY MUKSIM tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Direktur Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta kepengurusan dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.

Agree to provide acquittal and discharge (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out by Mr. TONNY MUKSIM, Bachelor of Economics, Master of Management or known as THOMAS TONNY MUKSIM above in his position as Director of the Company until the closing of this Meeting and express his gratitude Thank you for the excellent management role and contribution that has been given to the Company so far.

Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan tuan DARWIN INDIGO tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta pengawasan dan arahan yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.

Agree to provide acquittal and discharge (acquit et de charge) for the supervisory actions that have been carried out by Mr. DARWIN INDIGO mentioned above in his position as President Commissioner of the Company until the closing of this Meeting and express our gratitude for the role and good supervision and direction that has been given to the Company.

Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan tuan ERIK tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta pengawasan dan arahan yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.

Agree to provide acquittal and discharge (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out by Mr. ERIK mentioned above in his position as Commissioner of the Company until the closing of this Meeting and express gratitude for the role and good supervision and direction that has been given so far to the Company.

Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan tuan Mayor Jenderal TNI (Purnawirawan) Doktorandus HENDARDJI SOEPANDJI, Sarjana Hukum tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta pengawasan dan arahan yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.

Agree to provide acquittal and discharge (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out by Major General TNI (Retired) Doktorandus HENDARDJI SOEPANDJI, Bachelor of Laws mentioned above in his position as Independent Commissioner of the Company until the closing of this Meeting and express his gratitude for a role as well as good supervision and direction that has been given to the Company.

Selanjutnya mengangkat dan menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sejak ditutupnya Rapat ini yaitu pada tanggal 27 Mei 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Furthermore, to appoint and determine the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting, namely on 27 May 2021 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024, is as follows

Jabatan	: Nama
Presiden	: Erry Tjuatja
Direktur	
Direktur	: Tonny Muksim SE, MM
Direktur	: Hairuddin Halim
Presiden	: Darwin Indigo
Komisaris	
Komisaris	: Erik
Komisaris	: Mayor Jenderal TNI (Purnawirawan)
Independen	Drs. Hendardji Soepandji, SH

Position	: Name
President	: Erry Tjuatja
Director	
Director	: Tonny Muksim SE, MM
Director	: Hairuddin Halim
President	: Darwin Indigo
Commissioner	
Commissioner	: Erik
Independent	: Mayor Jenderal TNI (Purnawirawan)
Commissioner	Drs. Hendardji Soepandji, SH

Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk:

1. Menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris dan melaporkan serta mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company to:

1. Stating the decision of this meeting in a notarial deed and reporting and registering the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the competent authority following the provisions of the applicable laws and regulations.
2. Perform any other actions required for the above purposes without any exceptions.

Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
- Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
- Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Power of attorney is granted with the following conditions:

- This power is given with the right to transfer this power to another person;
- This power of attorney has been valid since the closing of this Meeting; and
- This meeting agreed to ratify all actions the attorney took based on this power of attorney.



Mata Acara 4	Agenda 4
Keputusan 4 Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun buku 2020 Perseroan sejumlah Rp 188.920.298.030 dengan rincian sebagai berikut: 1. Sejumlah Rp500.000.000 ditetapkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan Perseroan. Sehingga dengan demikian, maka dengan adanya penetapan ini, Perseroan telah memiliki akumulasi Dana Cadangan sejumlah Rp9.530.025.067; 2. Sejumlah Rp59.500.000.000 ditetapkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 595.000.000 saham atau sejumlah Rp 100 per saham; 1. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di bidang pasar modal; 2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian; 3. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut : ▪ kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain; ▪ kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan 4. Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini. 5. Sejumlah Rp 128.920.298.030 ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan, antara lain sebagai modal kerja Perseroan, membayar hutang dan lain-lain.	Decision 4 Approved and determined the use of the Company's Comprehensive Profit for the Year for the 2020 financial year of the Company in the amount of IDR 188,920,298,030 with the following details: 1. IDR 500,000,000 is set and recorded as the Company's Reserve Fund. So that with this stipulation, the Company has accumulated Reserve Funds for IDR 9,530,025,067; 2. An amount of IDR 59,500,000,000 determined to be distributed as cash dividends to all entitled shareholders that have been issued by the Company, namely a total of 595,000,000 shares or a total of IDR 100 per share; 1. Giving power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends to the Company's shareholders who are entitled to following the applicable legal provisions in the capital market sector; 2. Perform any other actions required for the above purposes without any exceptions; 3. Power of attorney is granted with the following conditions: ▪ this power is given with the right to transfer this power to another person; ▪ this power of attorney is valid since the closing of this Meeting; and 4. This meeting agreed to ratify all actions the attorney took based on this power of attorney. 5. A total of IDR 128,920,298,030 was determined and recorded as Retained Earnings to finance the Company's operational activities, including as working capital for the Company, paying debts, and others.
Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Realization Implemented

Mata Acara 5	Agenda 5
Keputusan 5 Menyetujui menetapkan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dilimpahkan oleh Rapat kepada Dewan Komisaris Perseroan dan penetapan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan.	Decision 5 The AGMS approved to determine of the amount of salary and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2021 financial year ending December 31, 2021, to be delegated by the Meeting to the Company's Board of Commissioners and to determine the amount of salary and benefits for members of the Company's Board of Directors to be determined based on the decision of the Company's Board of Commissioners Meeting.
Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Realization Implemented
Mata Acara 6	Agenda 6
Keputusan 6 Menyetujui menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, seluruhnya adalah maksimal Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) yang pembagiannya ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perseroan.	Decision 6 Approved determining the amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year, which will end on December 31, 2021. The total is a maximum of IDR 10,000,000,000 (ten billion Rupiah), the distribution of which is determined by the Meeting of the Company's Board of Commissioners.
Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Realization Implemented





Direksi Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Board of Directors Duties and Responsibilities

Tabel Pembagian Tugas dan dan Tanggung Jawab Direksi
Table of Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Erry Tjuatja	Presiden Direktur	Koordinasi dalam pelaksanaan aktivitas Direktur dan membawahi fungsi divisi Finance, Accounting dan Legal.	Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta.
	President Director	Coordinating the implementation of the Director's activities and supervising the functions of the Finance, Accounting, and Legal divisions.	Deed number 6 dated May 27, 2021 made before Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta.
Tonny Muksim, SE, MM	Direktur	Koordinasi dalam pelaksanaan aktivitas Direktur dan membawahi fungsi Marketing B2B.	Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta.
	Director	Coordination in the implementation of the Director's activities and supervising the B2B Marketing function.	Deed number 6 dated May 27, 2021 made before Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta.
Hairuddin Halim	Direktur	Koordinasi dalam pelaksanaan aktivitas Direktur dan membawahi fungsi Marketing B2C.	Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta.
	Director	Coordination in the implementation of the Director's activities and supervising the B2C Marketing function.	Deed number 6 dated May 27, 2021 made before Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta.

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, following the aims and objectives of the Company, both inside and outside the Court, following the provisions of the Company's Articles of Association.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib mematuhi perundang-undangan yang berlaku dengan tetap menerapkan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Pedoman Direksi

Direksi menyatakan bahwa Perusahaan berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman ini mengatur tugas pokok dan fungsi Direksi, pemilihan atau penggantian Direksi, serta pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi Direksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu:

1. Mengelola Perusahaan dan seluruh asetnya, memeriksa dan mengevaluasi strategi Perusahaan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
2. Menjalankan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan; dan
3. Membentuk struktur organisasi yang efektif untuk mengatur pembagian tugas yang adil dan setara demi meningkatkan mutu Perusahaan.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Direksi

Komposisi keberagaman dan Independensi Direksi dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hubungan afiliasi untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan yang efektif.

Profil lengkap Direksi dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Direksi dan Hubungan Afiliasi di halaman 39 dan 45 di Laporan Tahunan ini.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors must comply with applicable laws while implementing good faith, full responsibility, and prudence.

Guidelines of The Board of Directors

The Board of Directors states that the Company is guided by POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and Company Articles of Association. This guideline regulates the main duties and functions of the Board of Directors, the selection or replacement of members of the Board of Directors, and setting policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Manage the Company and all of its assets; examine and evaluate the Company's strategy based on the approval of the Board of Commissioners;
2. Carry out risk management and the principles of Good Corporate Governance in every operational activity of the Company; and
3. Establish an effective organizational structure to regulate a fair and equal distribution of tasks to improve the quality of the Company.

Board of Directors Diversity in Composition and Independence

The composition of the diversity and independence of the Board of Directors is based on expertise, work experience, educational background, and the independence of affiliations to ensure effective management.

Complete profiles of the Directors and affiliations can be seen in the "Company Profile" section, sub-sections of Directors Profiles and Affiliation Relations on page 39 and 45 of this Annual Report.



Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam satu bulan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion*, dan diputuskan oleh anggota Direksi.

Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Direksi dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Meetings Policy and Implementation

Board of Directors meetings must be held at least once a month following the applicable regulations. The Board of Directors makes decisions based on deliberation to reach a consensus which is documented in the minutes of meetings. The contents of the meeting minutes are discussed, including dissenting opinions and decisions made by members of the Board of Directors.

Other valid and binding decisions can also be taken without going through the Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposals concerned.

Tabel Rapat Direksi

The Board of Directors Meetings Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Tonny Muksim, SE, MM	Direktur Director	12	12	100%
Hairuddin Halim	Direktur Director	12	12	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2022, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

Komite di bawah Direksi

Perusahaan belum menentukan kebutuhan komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Fungsi dan tanggung jawab komite-komite terkait pada periode ini dijalankan langsung oleh Direksi terkait.

Board of Directors Training/Competency Improvement

In 2022, there is no training attended by the Board of Directors.

Board of Directors Committee

The company is yet to determine the needs of committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors. The functions and responsibilities of the related committees in this period were carried out directly by the relevant Directors.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara kolektif bertugas melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan peraturan serta perundang-undangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan:

1. Mengawasi kebijakan dan tata kelola perusahaan.
2. Memastikan pelaksanaan Anggaran Dasar Perusahaan telah sesuai.
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perusahaan berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman ini mengatur tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris, pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, serta pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Komposisi keberagaman dan Independensi Direksi dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta hubungan afiliasi untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan yang efektif.

Profil lengkap Dewan Komisaris dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris dan Hubungan Afiliasi di halaman 42 dan 45 di Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners collectively supervises, following the Company's Articles of Association, the management of the Board of Directors in running the Company. The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors for the Company's benefit, following the Company's aims and objectives, regulations, and laws.

Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

1. Overseeing company policies and governance.
2. Ensuring that implementing the Company's Articles of Association is appropriate.
3. Provide recommendations to the Board of Directors following the aims and objectives of the Company.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners states that the Company is guided by POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and Company Articles of Association. This guideline regulates the main duties and functions of the Board of Commissioners, the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, and setting policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors.

Board of Commissioners Diversity of Composition and Independence

The diversity and independent composition of the Board of Directors can be seen based on expertise, work experience, educational background, and affiliation to ensure effective management and management.

Complete profiles of the Board of Commissioners and affiliation can be seen in the "Company Profile" section, sub-sections of Profiles of the Board of Commissioners and Affiliation on pages 42 and 45 of this Annual Report.



Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris terkait rapat. Dewan Komisaris mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat.

Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan tidak ada keputusan yang diambil, keputusan mengenai ketidaksetujuan (*dissenting opinion*), dan segala hal yang diputuskan oleh Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Meetings Policy and Implementation

The Board of Commissioners uses the Board of Commissioners' guidelines regarding meetings in carrying out its meetings and makes decisions based on deliberation to reach a consensus documented in the meeting minutes.

The contents of the minutes of meetings are matters discussed, including statements of no decisions, conclusions regarding dissenting opinions, and any other issues decided by the Board of Commissioners. The board of Commissioners can also take other valid and binding decisions without going through a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing regarding the proposals concerned.

Tabel Rapat BOC

Board of Commissioners Meeting Attendance Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Darwin Indigo	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83,33%
Erik	Komisaris Commissioner	6	6	100%
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Tabel Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Commissioners – Board of Directors Joint Meeting Attendance Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Tonny Muksim, SE, MM	Direktur Director	3	3	100%
Hairuddin Halim	Direktur Director	3	3	100%
Darwin Indigo	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Erik	Komisaris Commissioner	3	3	100%
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur penilaian Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self assessment*. Perusahaan menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Direksi dan Dewan Komisaris periode tahun 2022 pada RUPS Tahunan yang diadakan di tahun 2023. Kriteria yang digunakan dalam penilaian antara lain kompetensi, tingkat kehadiran dalam rapat, dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, strategi dan inovasi serta kinerja secara individu dalam meningkatkan kinerja keuangan, operasional dan aspek lainnya.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, antara lain *self assessment*.

Board of Commissioners Training/Competency Improvement

In 2022, there is no training attended by the Board of Commissioners.

Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Directors and The Board of Commissioners carry out the performance self-assessment procedure once every year. The Company submits accountability for the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for the period of 2022 at the Annual GMS the following year (2023). The Company uses assessment criteria, including competence, level of attendance at meetings, implementation of Good Corporate Governance, strategy, and innovation, and individual performance in improving financial performance, operations, and other aspects.

Board of Commissioners Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, according to procedures including self-assessment.



Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan dan prosedur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Besaran remunerasi dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Kinerja Perusahaan serta target dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan telah melaksanakan realisasi remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2022 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Board of Directors and the Board of Commissioners Remuneration Policies and Procedures

Shareholders at the GMS decide on the policies and procedures for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, considering the Articles of Association provisions and applicable laws. The amount of remuneration is carried out according to predetermined procedures by considering Key Performance Indicators (KPI) and Company Performance as well as the Company's long-term targets and strategies.

Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration

The company released remuneration for the Board of Directors and Commissioners in 2022 under the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Komite Audit Audit Committee

Profil Komite Audit

Ketua

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH

Profil beliau dapat dilihat bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris, di halaman 46 Laporan Tahunan ini.

Anggota

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA

Beliau warga negara Indonesia, dan berusia 75 tahun.

Pendidikan beliau adalah lulusan Sarjana Ekonomi FE UI – Akuntansi tahun 1974; lulusan Program Pascasarjana MM UI – Management Accounting tahun 1990 dan lulusan Program Pascasarjana Doktor UNPAD – Akuntansi/Auditing tahun 2003.

Beliau merupakan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Akuntansi, di Universitas Tarumanagara – Jakarta.

Audit Committee Profile

Head

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH

His profile can be seen in the "Company Profile" section, sub-section of the Board of Commissioners Profile, on page 46 of this Annual Report.

Member

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA

He is an Indonesian citizen, 75 years old.

His education is a Bachelor of Economics, FE UI – Accounting in 1974; he graduated from the MM UI Postgraduate Program – Management Accounting in 1990 and the UNPAD Doctoral Postgraduate Program – Accounting/Auditing in 2003.

He is a Professor at the Faculty of Economics and Accounting at Tarumanagara University – Jakarta.

Anggota

Beny Suharsono, SE, MM

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 60 tahun.

Pendidikan beliau adalah Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro tahun 1987 dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 1990.

Pengalaman beliau Penasehat Keuangan untuk Restrukturisasi PT Trichem International Shipping (tahun 2013); PT Bumiloka Tegar Perkasa (Tahun 2015), Pascal Asia Capital (Tahun 2014 – 2016), Restrukturisasi sistem penggajian di Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Perumahan (Tahun 2015-2016), Pengembangan bisnis listrik tenaga Mini Hydro di PT Kaltim Daya Mandiri (Tahun 2015 – 2016), Direktur Keuangan PT Garam (Persero) (Tahun 2016), Tenaga Ahli di Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018-2020), serta Anggota Dewan Pembina Koperasi Sekunder Induk Garam Nasional (2018 – 2020). Beliau tetap menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perusahaan dari tahun 2010 sampai sekarang.

Member

Beny Suharsono, SE, MM

He is an Indonesian citizen, 60 years old.

He is a Bachelor of Accounting from Diponegoro University 1987 and a Master of Management from Gadjah Mada University 1990.

His experience as Financial Advisor for the Restructuring of PT Trichem International Shipping (2013); PT Bumiloka Tegar Perkasa (2015), Pascal Asia Capital (2014 – 2016), Restructuring of the payroll system at the Welfare, Education and Housing Foundation (2015-2016), Development of the Mini Hydropower business at PT Kaltim Daya Mandiri (2015 – 2016), Finance Director of PT Garam (Persero) (2016), Expert at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (2018-2020), and Member of the Board of Trustees of the National Salt Secondary Cooperative (2018 – 2020). He has continued to serve as a Member of the Audit Committee at the Company from 2010 until now.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif. Ketua Komite Audit yang ditempati oleh Komisaris Independen Perusahaan, serta dua anggota lainnya yang berasal dari pihak luar Perusahaan yang independen merupakan bentuk dari independensi tersebut. Kriteria independensi lainnya antara lain:

1. Tidak mempunyai hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak mempunyai hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki saham Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun anggota Komite Audit lainnya.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau Pemerintah Daerah.

Pedoman Komite Audit

Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015 dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Independence Statement

The Audit Committee states that it has carried out its duties and responsibilities independently and objectively. The chairman of the Audit Committee, occupied by the Company's Independent Commissioner, and two other members who come from outside the Company and are independent are a form of this independence. Other independence criteria include:

1. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Does not have a management relationship in the Company, as well as affiliated companies.
3. Not owning Company shares.
4. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors, or other members of the Audit Committee.
5. Does not serve as administrator of a political party or regional government.

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee uses POJK guidelines No. 55/POJK.04/2015 in carrying out their duties and responsibilities.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain pengawasan dan evaluasi terhadap informasi dan kinerja keuangan serta ketaatan atas peraturan-peraturan yang berlaku.

Tabel Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.	Ketua Head	4	4	100%
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA	Anggota Member	4	4	100%
Beny Suharsono, S.E., MM	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, pelatihan/peningkatan kompetensi dilakukan oleh anggota Komite Audit Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA dengan tema Pentingnya Komunikasi Auditor Dengan Pihak Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Dalam Audit Laporan Keuangan/Jenis pelatihan PPL IAPI di Jakarta tanggal 18 – 19 September 2022 dan Standar Audit 2021 Series Update Standar Audit 2021 Yang Berlaku Efektif Untuk Audit Atas Laporan Keuangan Untuk Periode yang Dimulai Pada Atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022/Jenis pelatihan PPL IAPI di Jakarta tanggal 28 – 30 September 2022.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners and carries out other tasks required by the Board of Commissioners.

Audit Committee Implementation of Duties in 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, including monitoring and evaluating information and financial performance and compliance with applicable regulations.

Audit Committee Training/Competency Improvement in 2022

In 2022, competency training/improvement will be carried out by members of the Audit Committee, Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA with the theme The Importance of Auditor Communication with Those Responsible for Governance in Auditing Financial Statements/Types of IAPI PPL training in Jakarta September 18-19, 2022 and 2021 Audit Standards Series Update Audit Standards 2021 Effectively Applicable for Audits of Financial Statements for the Period Starting On Or After January 1, 2022,/Type of IAPI PPL training in Jakarta September 28 – 30 2022.

Nomination and Remuneration Committee

At present, the Board of Commissioners carried out the duties and tasks of nomination and remuneration following POJK No. 34/POJK.04/2014.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Emmanuel Dwi Iriyadi, SH
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/I/07 tanggal 10 Januari 2007.

He was appointed as Corporate Secretary based on Directors Decree No. 001/SK-DIR/I/07 dated 10 January 2007.

Beliau berusia 56 tahun dan merupakan warga negara Indonesia, yang berdomisili di Jakarta.

He is 56 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1994.

He earned his Bachelor of Laws degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1994.



Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama yang berkaitan dengan:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi; dan
 - Penyusunan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Pengelolaan jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pembuatan agenda serta mengundang peserta yang diperlukan dalam pertemuan.
2. Pengelolaan jadwal dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa baik yang dilakukan *online* maupun *offline* beserta hal-hal yang diperlukan.
3. Menyampaikan seluruh Keterbukaan Informasi kepada OJK dan Bursa serta seluruh pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan yang disyaratkan.
4. Memberikan informasi dan komunikasi antara Perusahaan dengan OJK, Bursa dan Pemegang Saham, investor dan *stakeholders* lainnya.
5. Membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tata kelola administrasi dan legal Perusahaan.

Corporate Secretary duties and responsibilities

Corporate Secretary Duties and Responsibilities:

1. Follow the development of the capital market, especially the regulations that apply in the field of capital markets;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners and Directors in fulfilling compliance with Capital Market regulations;
3. Assisting the Board of Commissioners and Directors in implementing Good Corporate Governance, especially those related to:
 - Carry out information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Organizing and documenting Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
 - Arrange an orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary Duties and responsibilities Implementation in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out duties and responsibilities, including:

1. Management of the schedule for meetings of the Board of Commissioners and Directors, including preparing the agenda and inviting the necessary participants.
2. Management of the schedule and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, conducted online and offline, along with the necessary matters.
3. Deliver all Disclosure of Information to OJK, the Indonesia Stock Exchange, and all other stakeholders/stakeholders as required.
4. Provide information and communication between the Company and OJK, Indonesia Stock Exchange, Shareholders, and other stakeholders/stakeholders.
5. Assisting the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the administrative and legal governance of the Company.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Training/Competency Improvement

In 2022, there is no training attended by the Corporate Secretary.



Pelatihan/Peningkatan Kompetensi yang dijalankan Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusianya.

Training/Competency Improvement carried out by the Company sustainably increases the capability and capacity of its human resources.



Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Pedoman Unit Audit Internal

Perusahaan menyatakan bahwa Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada POJK No. 56/POJK.04/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk dengan tugas dan tanggung jawab adalah memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan berupa pemberian keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif. Tugas dan tanggung jawab audit internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan menjalankan rencana Audit Internal tahunan.
2. Memeriksa, menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen Perusahaan.
3. Menyusun laporan hasil audit dan menyerahkannya kepada Presiden Direktur.
4. Menyusun program untuk menilai mutu audit internal.
5. Mengevaluasi sistem prosedur operasi Perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan unit audit internal Perusahaan dapat dilihat bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Struktur Organisasi, di halaman 39 Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal mempunyai program audit yang bersifat berkesinambungan dan juga *ad hoc* dengan rekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan atas temuan-temuan dari hasil audit tahun sebelumnya.

Guidelines of Internal Audit Unit

The company states that in carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by POJK No. 56/POJK.04/2015.

The Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Company established an Internal Audit Unit with the duties and responsibilities of providing professional, independent, and objective opinions on the activities and operations of the Company to the President Director. Internal Audit Unit provides assurance and consultation independently and objectively. Internal audit duties and responsibilities are described as follows:

1. Prepare and carry out the annual Internal Audit plan.
2. Examine, test, and evaluate the Company's internal control and management systems.
3. Prepare an audit report and submit it to the President Director.
4. Develop a program to assess the quality of internal audits.
5. Evaluating the Company's operating procedure system.

The Internal Audit Unit Structure and Position

The structure and position of the Company's internal Audit Unit can be seen in the "Company Profile" section, a sub-section of Organizational structure, on page 39 of this Annual report.

Internal Audit Unit duties and responsibilities Implementation in 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit had ongoing ad hoc audit programs, completed with corrective and preventive action recommendations based on the previous year's audit results and findings.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Hariadi Luis menjabat sebagai Kepala Internal Audit Unit Perusahaan, berdasarkan surat nomor 50/CK-CS/VI/2010 tanggal 4 Juni 2010. Beliau berusia 51 tahun, warga negara Indonesia serta berdomisili di Medan.

Beliau menyelesaikan Program D-3 Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 1994. Beliau berpengalaman sebagai Internal Audit Manager sejak Oktober 2007. Saat ini beliau tidak mempunyai rangkap jabatan di Perusahaan.

Head of the Internal Audit Profile

Hariadi Luis serves as Head of the Company's Internal Audit Unit, based on letter number 50/CK-CS/VI/2010 dated 4 June 2010. He is 51 years old, an Indonesian citizen, and domiciled in Medan.

He completed the D-3 Accounting Program at the University of North Sumatra, Medan, in 1994. He experienced as an Internal Audit Manager since October 2007. Currently, he does not have concurrent positions in the Company.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Training/Competency Improvement

In 2022, there is no training attended by the Internal Audit Unit.



Sosialisasi kode etik dilaksanakan melalui berbagai cara, termasuk di dalam pelatihan internal Perusahaan.
The code of ethics is disseminated in various ways, including in the Company's internal training.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Kebijakan dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan fungsi-fungsi divisi yang cukup memadai dan disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan dan mengacu kepada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah memadai dan sejalan dengan konsep Internal Control-Integrated Framework.

Internal Control System Policy and Implementation

The Company's Internal Control System includes financial control, operations, and compliance with applicable laws and regulations. The Company has also implemented an Internal Control System with adequate divisional functions and refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning implementing Public Company Governance Guidelines and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Companies.

Internal Control System Review of the Effectiveness

The Company believes its internal control system is adequate as it aligns with the Internal Control-Integrated Framework.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara cermat, komprehensif, dan terintegrasi dalam rangka melindungi dan meningkatkan nilai bagi setiap pemangku kepentingan. Perusahaan pun senantiasa melakukan evaluasi untuk menyempurnakan implementasi manajemen risiko sehingga tingkat kecukupan meningkat serta terus mengikuti perkembangan terbaru. Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang juga telah dinilai berdasarkan skala internal dengan konsep Internal Control-Integrated Framework.

Company's Risk Management System Overview

The company is committed to carrying out risk management in a careful, comprehensive, and integrated manner to protect and increase value for each stakeholder. The company has identified risks that have also been assessed based on an internal scale with the concept of the Internal Control-Integrated Framework. The company also continuously evaluates to improve the implementation of risk management so that the level of adequacy increases and keeps abreast of the latest developments.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya Risk Types and Management

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Risiko Risk Description	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Strategis	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal.	Perusahaan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi serta posisi strategis dalam industri jasa pelayanan medis. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perusahaan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis.
Strategic Risk	A risk arises due to inadequate or failed strategy planning or implementation, inaccuracy in business decisions, and lack of responsiveness to changes in the external environment	The Company has developed a strategic plan on an ongoing basis to achieve its vision and mission and a strategic position in the medical service industry. In implementing and managing strategic risk, the Company has prepared, implemented, and periodically monitored strategic plans.
Risiko Operasional	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan proses internal, antara lain kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasional.	Perusahaan mengelola dengan selalu konsistensi pada praktik terbaik dalam perekrutan tenaga medis profesional, peralatan kesehatan yang berkualitas, dan pelayanan profesional sehingga risiko dapat diturunkan. Pemantauan risiko operasional dilakukan secara berkala.
Operational Risk	A risk arises due to inadequate or failed internal processes, including human error, system failure, and external events that affect operations.	The Company consistently manages best practices in recruiting professional medical personnel, quality medical equipment, and professional services to reduce risks. Operational risk monitoring is carried out periodically.
Risiko Regulasi	Merupakan risiko yang terjadi karena perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.	Perusahaan mengelola dengan memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan aturan yang berlaku.
Regulatory Risk	It is a risk due to regulatory changes that may affect the Company's business activities.	The Company manages by ensuring all activities and business relations follow applicable regulations.



Jenis Risiko Risk Type	Uraian Risiko Risk Description	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Likuiditas	Merupakan risiko akibat karena ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan kas dan/atau aset yang likuid yang dapat mudah dikonversi tanpa mengganggu aktivitas Perusahaan.	Perusahaan mengelola berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.
Liquidity Risk	This is a risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash funding sources and liquid assets that can be easily converted without disrupting the Company's activities.	The Company manages based on expected cash flow and reviews financing needs for working capital and funding activities regularly and when necessary.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko secara memadai terutama dalam pengendalian risiko bisnis dan operasional. Kebijakan dan langkah-langkah strategis selalu mempertimbangkan risiko-risiko baik internal maupun eksternal dan sebagai salah satu bagian dari proses pengambilan keputusan.

Risk Management Effectiveness

The Company has implemented adequate risk management, especially in controlling business and operational risks. Policies and strategic steps always consider internal and external risks as a part of the decision-making process

Perkara Hukum Legal Cases

Pada periode pelaporan, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sedang memeriksa Perkara Nomor 15/KPPU-I/2022 tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 5 dan Pasal 19 huruf c Undang-Undang No 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat terkait penjualan minyak goreng kemasan di Indonesia. Perkara ini merupakan perkara inisiatif dari KPPU.

During the reporting period, the Indonesia Competition Commission (Komisi Pengawas Persaingan Usaha or KPPU) is examining Case Number 15/KPPU-I/2022 on the alleged violation of Article 5 and Article 19 point c of Law Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition related to the sales of packaged cooking oil in Indonesia. This case was taken up at the KPPU's initiative.

Perusahaan akan tetap menghormati proses pemeriksaan yang dilakukan oleh KPPU dan selalu bekerja sama dengan KPPU. Sampai dengan akhir periode pelaporan, proses pemeriksaan masih berlangsung di KPPU dan belum ada putusan yang mengikat.

The Company will continue to respect the examination process conducted by the KPPU and always cooperate with the KPPU. At the end of the reporting period, the KPPU's examination is still ongoing and there is no final and binding decision yet.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administratif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout 2022, the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners did not receive administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or the Indonesian Stock Exchange (IDX).

Kode Etik Code of Ethics

Kode etik merupakan pedoman perilaku bagi Perusahaan dalam berinteraksi kepada semua pemangku kepentingan. Penerapan kode etik tersebut mengatur standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan sebagai penjabaran dari budaya Perusahaan.

The code of ethics is a code of conduct for Company interacting with all stakeholders. Implementing the code of ethics regulates the ethical standards, values, and principles that human beings must apply as an elaboration of the Company's culture.

Pokok-pokok Kode Etik diuraikan sebagai berikut:

1. Menjauhi Konflik kepentingan ;
2. Akurat dalam membuat laporan ;
3. Menjauhi suap dan praktek ilegal atau yang tidak etis ;
4. Menolak Hiburan dan Hadiah ;
5. Menjauhi Penyalahgunaan jabatan ;
6. Menjauhi Perdagangan oleh orang dalam ;
7. Menjaga Kerahasiaan Perusahaan ;
8. Mematuhi Pembatasan Hubungan Kerja ;
9. Perihal relasi dengan media, harus mengacu pada pernyataan Direksi ;
10. Menjaga komitmen kerja di tengah keterlibatan dengan kegiatan serikat pekerja, politik, dan kegiatan sosial ;
11. Menghindari instalasi perangkat lunak ilegal pada komputer ; dan
12. Anti pencucian uang.

The Code of Ethics are described as follows:

1. Avoiding conflicts of interest;
2. Accurate in making reports;
3. Stay away from bribery and illegal or unethical practices;
4. Refusing Entertainment and Gifts;
5. Stay away from the abuse of office;
6. Stay away from insider trading;
7. Maintaining Company Confidentiality;
8. Comply with Work Relations Restrictions;
9. Regarding relations with the media, it must refer to the statements of the Directors;
10. Maintain work commitments amid involvement with labor union activities, politics, and social activities;
11. Avoid installing illegal software on computers; and
12. Anti-money laundering.

Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan melakukan sosialisasi kode etik dengan :

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan;
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja antara karyawan dengan manajemen.
3. Pemasangan *Standing banner, flyer* dan media-media lainnya di area kantor Perusahaan.

Code of Ethics Dissemination

The Company socializes the code of ethics by:

1. Administrator email sent to all employees;
2. When signing the work agreement letter between employees and management.
3. Installation of standing banners, flyers, and other media in the Company's office area.

Kebijakan MSOP/ESOP MSOP/ESOP Policy

Sampai akhir tahun 2022, Perusahaan tidak ada program untuk skema kepemilikan saham Perusahaan untuk Manajemen dan/atau untuk Karyawan (MSOP/ESOP).

Until the end of 2022, the Company has no program for the Company's share ownership scheme for Management and Employees (MSOP/ESOP).



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah mempunyai kebijakan dalam mekanisme pelaporan sebagai upaya meminimalkan risiko atau pelanggaran. Setiap pengaduan terkait pelanggaran, ditindaklanjuti secara tepat dan terukur dan diselesaikan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Pengelolaan pengaduan diterima perusahaan melalui email. Email ataupun informasi yang diterima ditindaklanjuti oleh divisi terkait dan Perusahaan menjamin untuk melindungi kerahasiaan setiap pelapor, baik dari dalam maupun luar Perusahaan.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan maupun pelaporan yang signifikan terkait pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan Perusahaan.

Whistle Blowing Policy

The Company already has a policy in the reporting mechanism as an effort to minimize risks or violations. Every complaint related to violations is followed up appropriately, measurably, and resolved based on applicable regulations.

Whistle Blowing Management

The Company manages complaints through an email system. Emails or information received are followed up by the relevant division, and the Company guarantees to protect the confidentiality of each reporter.

Whistle Blowing information and Follow Up in 2022

Throughout 2022, the Company received no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving Company employees.

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Perusahaan telah memiliki kebijakan, Peraturan Perusahaan dan kode etik berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang berprinsip pada tata kelola perusahaan yang baik.

The company has policies, company regulations and a code of ethics based on applicable laws and regulations which are based on the principles of good corporate governance.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Implementation in Public Company

Perusahaan berkomitmen dalam menyelenggarakan implementasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini bisnis telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

The Company is committed to implementing GCG principles in all business lines by following the provisions contained in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 issued by the Financial Services Authority (OJK), which organizes integrated supervision of all financial services and capital markets activities.

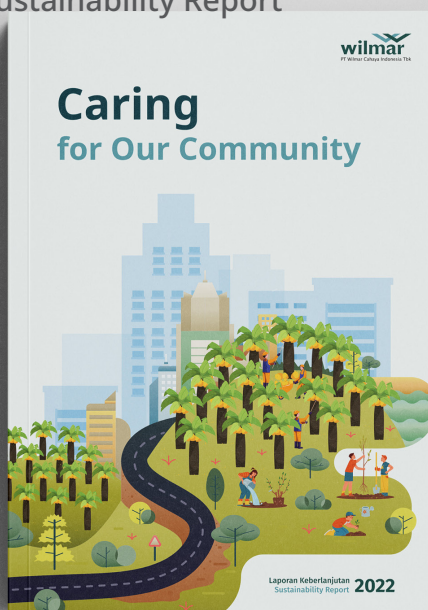
Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
Prinsip No.1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi
Principle No.1 Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders	1. Methods or technical procedures for collecting votes (voting) both openly and in secret, which promotes independence and the interests of shareholders. 2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.	Fulfilled Fulfilled Fulfilled
Prinsip No.2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.	Terpenuhi Terpenuhi
Principle No.2 Improve the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors.	1. Have a Public Company communication policy with shareholders or investors. 2. Disclose the Public Company's communication policy on the website.	Fulfilled Fulfilled
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip No.3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Anggaran Dasar dan kondisi perusahaan. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.	Terpenuhi Terpenuhi
Principle No. 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Article of Association and the condition of the Company. 2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	Fulfilled Fulfilled



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip No.4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4. Dewan Komisaris menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi
Principle No.4 Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1. The Board of Commissioners has its assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. 3. The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime. 4. The Board of Commissioners formulates a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Fulfilled Fulfilled Fulfilled Fulfilled
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip No.5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Anggaran Dasar dan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi
Principle No.5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Article of Association and the condition of the Company and effectiveness in decision making. 2. Determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of skills, knowledge, and experience required. 3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and knowledge in accounting	Fulfilled Fulfilled Fulfilled
Prinsip No.6 Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi
Principle No.6 Improving the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	1. The Board of Directors has its assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. 3. The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime	Fulfilled Fulfilled Fulfilled

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation		
Prinsip No.7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. 2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. 3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. 4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. 5. Memiliki Kebijakan Whistleblowing System.	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi
Principle No.7 Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation	1. Have the policy to prevent Insider Trading. 2. Have anti-corruption and anti-fraud policies. 3. Has a policy on supplier and vendor capability selection and capacity building. 4. Has the policy to fulfill creditors' rights. 5. Have a whistleblowing system policy	Fulfilled Fulfilled Fulfilled Fulfilled Fulfilled

Laporan Keberlanjutan Perusahaan The Company's Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan Perusahaan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan 2022 ini, yang menyajikan strategi keberlanjutan, kinerja tata kelola keberlanjutan serta program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2022 dapat dilihat dan diunduh di:

The Company Sustainability Report is presented separately from this 2022 Annual Report, which shows the Company's sustainability strategy, performance, and sustainability governance, as well as the Company's social and environmental responsibility program. The Company's Sustainability Report 2022 can be viewed and downloaded in:

www.wilmarcahayaindonesia.com

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk**

**Statement Letter from The Board of Directors and
The Board Commissioners Regarding Responsibility for
The 2022 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We undersigned hereby state that the information contained in the 2022 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report. The statement has been made truthfully.

Bekasi, April 2023 | Bekasi, April, 2023

**Direksi
Board of Directors**



Tonny Muksim, SE, MM
Direktur
Director



Erry Tjuatja
Presiden Direktur
President Director



Hairuddin Halim
Direktur
Director

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Erik
Komisaris
Commissioner



Darwin Indigo
Presiden Komisaris
President Commissioner



**May. Jend. TNI (Purn.) Drs.
Hendardji Soepandji, SH**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pedoman/ Indeks Laporan Tahunan Annual Report Manual/ Index

Laporan Tahunan ini disusun dengan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 16/ SEOJK.04/2021.

This Annual Report was prepared based on Indonesian Financial Services Authority (OJK) letter number 16/ SEOJK.04/2021.



Pedoman Laporan Tahunan SEOJK nomor 16/SEOJK.04/2021

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Bentuk Laporan Tahunan	
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran a4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	
Laporan keberlanjutan yang disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing yang paling sedikit menggunakan bahasa Inggris.	
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (pdf).	
Isi Laporan Tahunan	
Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	
1. Ikhtisar data keuangan penting;	
2. Informasi saham (jika ada);	
3. Laporan Direksi;	
4. Laporan Dewan Komisaris;	
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	
Uraian isi Laporan Tahunan	
Ikhtisar data keuangan penting	17

Criteria and Description
Form Of Annual Report
The annual report shall be published in both hard and soft copy.
The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, a4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.
Sustainability report that is presented as a part of the annual report is presented in Indonesian and at least one foreign language in English.
The annual report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
The soft copy of the annual report shall be presented in the form of electronic document in a portable document format (pdf).
Content of Annual Report
The annual report shall at least include:
1. Financial highlights;
2. Share highlights;
3. The Board of Directors report;
4. The Board of Commissioners report;
5. Company profile;
6. Management analysis and discussion;
7. Corporate governance;
8. Corporate social responsibility;
9. Audited annual financial statements
10. A statement letter from the bod and boc on responsibility of the annual report
Annual Report Details
Financial Highlights

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tiga tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang tiga tahun, paling sedikit memuat:	17	Financial Highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the issuer or public company starting its business if less than three years, at least include:
1. Pendapatan/penjualan	17	1. Net sales;
2. Laba bruto;		2. Gross profit;
3. Laba (rugi);		3. Profit (loss);
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;
5. Total laba (rugi) komprehensif;		5. Total comprehensive profit (loss);
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	17, 58	6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;
7. Laba (rugi) per saham;		7. Earning per share;
8. Jumlah aset;		8. Total assets;
9. Jumlah liabilitas;		9. Total liabilities;
10. Jumlah ekuitas;		10. Total equity;
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	17, 62	11. Return on Assets;
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12. Return on Equity;
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13. Return on Net Sales;
14. Rasio lancar;		14. Current Ratio;
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15. Liabilities to Equity Ratio;
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16. Liabilities to Assets Ratio, and
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.		17. Other relevant information and financial ratio
Informasi Saham		Share Highlights
Informasi saham bagi perusahaan terbuka paling sedikit memuat:	18	Shares highlights shall at least include:
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	18	1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include:
a. Jumlah saham yang beredar;		a. Number of issued shares;
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c. The highest, lowest, and closing prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and
d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.		d. Trading volume based on the stock exchange where the shares are listed.
		;



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	19
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	19
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	19
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	19

Criteria and Description
Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange
2. In regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in point 1) shall be added some explanation at least about:
a. Corporate action dates; b. Ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. Total number of issued shares before and after the corporate action; d. Total convention bonds issued (if any); and e. Share price before and after the corporate action;
3. In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and
4. In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related to how to solve the shares suspension and or delisting.

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Laporan Direksi.	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	24
1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	24
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	26, 27
d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	
2. Gambaran tentang prospek usaha;	
3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.	
Laporan Dewan Komisaris	
Memuat hal-hal sebagai berikut:	28
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	
Profil Emiten	
Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	34
Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	34

Criteria and Description
Board of Directors' report
The Board of Directors report shall include:
1. The Company performance that includes:
a. The Company's strategies and policies;
b. The role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies;
c. The process to ensure the implementation of Company's strategies;
d. The comparison between Company's achievement and target.
e. Challenges /obstacles faced by the Company
2. Brief description about Company's business prospect; and
3. The implementation of Company's corporate governance
Board of Commissioners Report
The Board of Commissioners report shall include:
1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors.
2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and
3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.
The Company or Issuer Profile
Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;
Access to the Company, including branch or representative offices that allows public to get information about the Company, such as address, postal code, phone number, fax number, email address, and website.



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Riwayat singkat emiten. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	35
Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan.	36
Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	37
Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	38
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	39
Daftar keanggotaan asosiasi industri dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	40
Profil Direksi, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan sesuai tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi;	41

Criteria and Description

Brief Company's history.

Covering: date/year of establishment, name, and name changes (if any).

The Company's vision, mission and corporate culture or values.

The Company's business activities based on the latest Company's article of association, business activities during the fiscal year, and products and services offered;

The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations.

The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;

List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance;

The Board of Directors profile, shall include:

1. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;
2. Latest self-picture;
3. Age;
4. Nationality;
5. Educational background and certification;
6. Work experience with information such as:

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan' c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	41	a. The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner at the issuer or public company concerned; c. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other positions inside or outside the Company. In the event that the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position, then this matter shall be disclosed; and d. Working experience with the time period both in and outside the Company;
7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan 8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	41, 47	7. Affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall include the name of the affiliated parties. The Company shall disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have an affiliated relationship. 8. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information;
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi;	44	The Board of Commissioners profile, shall include: : 1. Name and position; 2. Latest self-picture; 3. Age 4. Nationality; 5. Educational background and certification; 6. Work experience with information such as:



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	44	a. The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; b. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other positions both in or outside the Company. In the event that the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position, then this matter shall be disclosed; c. Work experience with the time period both in or outside the Company;
d. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; e. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan f. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Mengenai hal tersebut;	44, 47	d. Affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. Disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship; e. The statement of independence of the independent commissioner if already held the position for more than two periods. f. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. In the event that there were no changes in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year, then this matter shall be disclosed;
Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	47	If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the annual report submission deadline, the composition presented in the annual report should be the latest and the previous one.
Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	48	Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tables.

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: ■ Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; ■ Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan ■ Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	50	The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: ■ Shareholders with 5% or more shares of the Company; ■ Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and ■ Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares; The information can be presented in tables.
Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	50	The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	50	In the event that the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares, then this matter shall be disclosed.
Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: 1. Kepemilikan institusi lokal; 2. Kepemilikan institusi asing; 3. Kepemilikan individu lokal; dan 4. Kepemilikan individu asing;	51	The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of: 1. The ownership of local institution; 2. The ownership of foreign institution; 3. The ownership of local individual; and 4. The ownership of foreign individual;
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	51	The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table;



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	52	The name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the public Company has the power to control along with the entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.
Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	52	The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of stock exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition, and subtraction of capital (if any);
Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	53	The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; 4. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa ap dan kap beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	53	The information about the use of public accountant services and public accounting firm with its network/association/alliance including: 1. Name and address; 2. Assignment period; 3. Information about audit and non-audit services provided; 4. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and 5. Disclosure in the event that the public accountant and public accounting firm didn't provide non-audit services The disclosure of information about public accountant and public accounting firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tables.
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain ap dan kap.	53	Name and address of the other capital market supporting institutions and professionals.

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Analisis dan Pembahasan Manajemen	55	Management Analysis and Discussion
Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: ■ Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; ■ Pendapatan/penjualan; dan ■ Profitabilitas;	57	Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: ■ Production which include process, capacity and its development; ■ Revenue/sales; and ■ Profitability;
Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: ■ Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; ■ Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; ■ Ekuitas; ■ Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan ■ Arus kas.	58	Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: ■ Current assets, non-current assets, and total assets; ■ Current liability, non-current liability, and total liability; ■ Equity; ■ Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and ■ Cash flow;
Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	64	The ability to pay debts or obligations with relevant ratio;
Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	64	Collectability level of Company's receivables with relevant ratio;
Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	64	Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: ■ Tujuan dari ikatan tersebut; ■ Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; ■ Mata uang yang menjadi denominasi; dan ■ Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	65	Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: : ■ The purpose of the commitment; ■ The source of fund to fulfill the commitment; ■ The dominated currency; and ■ The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk;



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: ▪ Jenis investasi barang modal; ▪ Tujuan investasi barang modal; dan ▪ Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	65	Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: ▪ Type of capital investment goods; ▪ Purpose of the capital investment goods; ▪ Value of the capital investment goods realized;
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	65	The information and fact after the date of accounting report (if any);
Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	66	The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources;
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (capital structure); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	66	Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: 1. Revenue/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other important things
Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	66	The Company's one year target/projection shall include: 1. Revenue/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other important things;
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	66	Marketing aspect of Company and/or issuer's product and services, including marketing strategy and market share;
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan 4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	66	The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: 1. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; 2. The cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; 3. The amount of dividend per share (cash or non-cash); 4. The amount of dividend paid per year; The disclosure of information can be presented in tables. In the event that the Company didn't distribute dividends in the last two years, then this matter shall be disclosed.

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: 1. Dalam hal selama tahun buku, emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	67	The realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: 1. If the Company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and
2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam pojk mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka emiten menjelaskan perubahan tersebut;	67	2. The Company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the regulation of the financial services authority on the use of the proceeds of the offering;
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	67	Material information (if any) regarding to investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: 1. Date, amount and object of transaction; 2. The name of parties involved in the transaction; 3. The nature of the affiliated relationship (if any); 4. The description of the fairness of the transaction; 5. The compliance with the relevant provisions; and
6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	-	6. If there was affiliated relationship, in addition to items mentioned in a) to e) above, the Company also has to disclose:
a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan b. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	-	a. Statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arm's length principle; and b. The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	67	7. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income. And run regularly, repeatedly, and/or continuously;
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	67	In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added
8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	67	8. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	68	The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);
Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	68	The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Tata Kelola Perusahaan	72
RUPS, paling sedikit memuat:	74
- Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: - Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan - Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; - Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
Direksi, paling sedikit memuat:	83
- Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. - Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
- Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; - Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	85

Criteria and Description
Corporate Governance
General Meeting of Shareholders (GMS), include:
- The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: - The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and - The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that was not realized and the reason; - In the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
The Board of Directors, include:
- The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors can be presented in table. - A statement that the Board of Directors has guidelines or bod charter;
- The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS - Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	85	5. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: a. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and b. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
6. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 7. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	6. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: a. The performance evaluation procedure; b. The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and 7. In the event that the issuer or public company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 8. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 9. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; 10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	86	The Board of Commissioners, shall include: 8. The Board of Commissioners duties and responsibilities; 9. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or bod charter; 10. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
11. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	87	11. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tables.
12. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		12. Training and/or competency improvement of members of the board of commissioners:
■ Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ■ Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	88	■ Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ■ Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
13. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; - Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan - Pihak yang melakukan penilaian; dan	88	13. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: - Procedures for implementing performance appraisals; - The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and - The party conducting the assessment; and
14. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: - Prosedur penilaian kinerja; dan - Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	88	14. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: - Performance appraisal procedures; and - The criteria used are performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings;
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	89	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
15. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: - Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; - Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan - Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	89	15. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: - Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; - The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and - The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; disclosure of information can be presented in tables.
Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	The Sharia Supervisory Board, for issuers or public companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:
- Nama; - Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; - Periode penugasan dewan pengawas syariah; - Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan - Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	- Name; - The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; - The period of assignment of the sharia supervisory board; - Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; - And the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;
Komite Audit, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	89	The Audit Committee, include: - Name and positions in the committee; - Age; - Nationality; - Educational background; - Work experience, include: - Legal basis for appointment as committee member; - Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and - Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
6. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	89	6. Period and term of office of Audit Committee members; 7. Statement of independence of the Audit Committee; 8. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings; and 10. The implementation of the Audit Committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the Audit Committee;
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan;	91	The nomination and remuneration committee, include: 1. Name and positions in the committee; 2. Age; 3. Nationality; 4. Educational background;
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	5. Work experience, include: a. Legal basis for appointment as committee member; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and c. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; 6. Period and term of office of the committee members; ;
7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	-	7. Statement of independence of the committee; 8. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that it has a guideline or charter; 11. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 13. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: - Alasan tidak dibentuknya komite; dan - Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	12. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 13. In the event that no Nomination and Remuneration Committee is formed, the issuer or public company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: - Reasons for not forming the committee; and - The party carrying out the nomination and remuneration function;
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota omite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include: - Name and positions in the committee; - Age; - Nationality; - Educational background; - Work experience, include: - Legal basis for appointment as a committee member; - Concurrent positions, either as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and member of the committee and other functions (if any); and - Work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;
- Periode dan masa jabatan anggota komite; - Pernyataan independensi komite;' - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan - Uraian tugas dan tanggung jawab; - Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; - Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan - Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	- Period and term of office of the committee members; - Statement of independence of the committee; - Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); - Description of duties and responsibilities; - A statement that it has a guideline or charter; - Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; - A brief description of the implementation of activities in the fiscal year;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Riwayat pendidikan; 5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	92	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: 1. Name; 2. Domicile; 3. Work experience, include: a. Legal basis for appointment as corporate secretary; and b. Work experience and the time period both in and outside the Company; 4. Educational background; 5. Training or competency development in the fiscal year; and 6. Description of corporate secretary duties in the fiscal year;
Unit audit internal, paling sedikit memuat: 1. Nama kepala unit audit internal; 2. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	95	Internal audit unit, include: 1. Name of head of internal audit; 2. Work experience, include: a. Legal basis for appointment as head of internal audit; b. Work experience and the time period both in and outside the Company;
3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; 5. Struktur dan kedudukan unit audit internal; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab;	95	3. Qualification or certification as internal audit (if any); 4. Training or competency development in the fiscal year; 5. Structure and position of internal audit unit; 6. Description of duties and responsibilities;;
7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	95	7. A statement that it has a guideline or internal audit charter; 8. Brief description about the implementation of duties of the internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	97	A description of the internal control system implemented by the issuer or public company, at least containing: 1. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; 2. Review of the effectiveness of the internal control system; and 3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	98	Risk management system implemented by the Company, include: 1. General description about the Company's risk management system; 2. Type of risks and how to manage; 3. Review of the effectiveness of the issuer's or public company's risk management system; and 4. Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system;
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	99	Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: 1. Subject matter/claim; 2. Status of settlement of cases/claims; and 3. The effect on the condition of the Company.
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	100	Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the financial services authority and other authorities for the fiscal year (if any);
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	100	Information on code of ethic and business conducts, include: 1. The main points of the code of ethics; 2. The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and 3. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of issuers or public companies;
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/esop);	100	A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (msop) and/or program employee stock ownership (esop);

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ msop) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/esop), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	100	As for compensation provision in the form of a management stock ownership program (msop) and/or an employee stock ownership program (esop), the information disclosed must at least contain: 1. Number of shares or option; 2. Implementation period; 3. Requirements for eligible employees and/or management; and 4. Exercise price or determination of exercise price
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: 1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka; dan 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	-	A brief description of the information disclosure policy regarding: 1. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and 2. Implementation of the said policy;
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	101	A description of the whistleblowing system at the issuer or public company, at least containing: 1. Method of submitting violation reports; 2. Protection for whistleblowers; 3. The handling of complaints; 4. The party managing the complaint; and 5. The results of the handling of complaints, at least: a. The number of complaints received and processed in the financial year; and b. Follow-up to complaints In the event that the Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	101	Description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: 1. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in issuers or public companies; and 2. Anti-corruption training/socialization to employees of issuers or public companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.
Penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik, meliputi: 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	102	Implementation of the public company governance guidelines for issuers that issue equity securities or public companies, including: 1. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or 2. Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tables.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 79	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	Erry Tjuatja	Name
Alamat kantor	Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II, GG No.1 Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi 17530, Jawa Barat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Amir Hamzah Komplek Griya Riatur Indah, Blok I No. 141, RT 001, RW 003 Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021 - 89830003	Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan/ <i>President Director who also handle accounting and finance matters of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.</i>	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan"); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2022 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2023/ Jakarta, March 16, 2023



Erry Tjuatja

Presiden Direktur/President Director



005

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.*

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., ("the Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Penilaian Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Persediaan Perusahaan secara substansial terdiri dari produk minyak sawit mentah ("CPO") dan turunannya. Pada tanggal 31 Desember 2022, total persediaan barang jadi dan bahan baku sebesar Rp332,758 juta mencerminkan 91% dari total persediaan dan 19% dari total aset. Kami mempertimbangkan hal ini sebagai hal audit utama karena harga produk CPO sangat fluktuatif sebagai akibat dari berbagai faktor seperti tren permintaan global dan faktor ekonomi lainnya dan, oleh karena itu, penentuan nilai realisasi neto mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi harga jual persediaan dalam kegiatan usaha normal. Volatilitas harga yang tinggi dapat menimbulkan keadaan di mana biaya perolehan persediaan Perusahaan lebih tinggi secara signifikan daripada nilai realisasi netonya. Lihat Catatan 2e dan 7 pada laporan keuangan untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Valuation of Inventories

Description of the key audit matter:

The Company's inventories substantially comprise of Crude Palm Oil ("CPO") and its derivative products. As of December 31, 2022, total finished goods and raw material inventories amounting to Rp332,758 million represent 91% of the total inventories and 19% of the total asset. We considered this as a key audit matter because the prices of CPO products are highly volatile due to various factors such as global trends in demand and other economic factors and, therefore, the determination of the net realizable value requires management to make an estimate of the inventories' selling price in the ordinary course of business. The high price volatility may give rise to circumstances where the cost of the Company's inventories is significantly higher than its net realizable value. Refer to Note 2e and 7 to the financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian persediaan Perusahaan dan pengendalian terkait. Kami memperoleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi neto persediaan. Kami menguji nilai realisasi neto dari persediaan dengan memperoleh harga pasar yang berlaku dan biaya penjualan historis, dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan pada Catatan 2e dan 7 atas laporan keuangan Perusahaan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's inventory valuation process and related controls. We obtained management's calculation of the inventories' net realizable values. We tested the net realizable value of inventories by obtaining the prevailing market prices and historical selling costs and compared these against the cost of inventories. We also assessed the adequacy of the disclosures in Notes 2e and 7 to the Company's financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

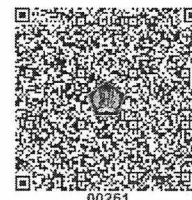
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

16 Maret 2023/March 16, 2023



PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	118.054.324.561	4,31	234.899.763.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	192.708.209.797	5,31	231.747.886.364	Third parties
Pihak berelasi	650.796.429.735	12a,31	331.162.815.173	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.148.103.827	6,31	2.147.106.470	Third parties
Pihak berelasi	34.438.444	12b,31	133.048.209	Related parties
Persediaan - neto	367.684.598.919	7	415.890.903.114	Inventories - net
Uang muka pembelian	26.002.308.665	8	49.231.104.826	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	24.352.501.804	16a	91.581.862.644	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	1.217.424.677	9	1.290.865.437	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	1.383.998.340.429		1.358.085.356.038	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	11.461.364.182	16g	14.535.375.858	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan pajak	41.569.285.886	16a	86.214.146.746	Estimated claims for refundable tax
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp314.218.195.070				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp314,218,195,070
(2021: Rp289.159.569.247)	269.389.502.266	11	236.062.886.495	(2021: Rp289,159,569,247)
Aset tidak lancar lainnya	11.868.960.812	10,31	2.489.431.072	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	334.289.113.146		339.301.840.171	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.718.287.453.575		1.697.387.196.209	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	11.881.145.165	13,31	29.807.374.102	Third parties
Pihak berelasi	61.140.428.410	12c,31	174.668.579.106	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	13.136.894.437	14,31	17.871.630.557	Third parties
Pihak berelasi	13.974.815.126	12d,31	6.755.332.157	Related parties
Uang muka penjualan	1.361.656.736	15	9.313.528.118	Sales advances
Utang pajak	9.530.254.748	16b	18.139.782.731	Taxes payable
Beban akrual	10.551.967.626	17,31	11.277.914.006	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.052.652.465	19,31	14.711.376.483	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen	407.206.500	18,31	559.311.500	Dividends payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	139.037.021.213		283.104.828.760	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.207.562.614	19	26.915.404.614	Long-term employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	168.244.583.827		310.020.233.374	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp250 per saham				Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham				Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	20	148.750.000.000	Issued and fully paid - 595,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	21	109.952.993.909	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	2.747.693.317	22	1.512.814.476	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya:				Appropriated:
- Cadangan umum	10.030.025.067	22	9.530.025.067	- General reserve
- Cadangan khusus	236.485.000	22	-	- Specific reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.278.325.672.455		1.117.621.129.383	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.550.042.869.748		1.387.366.962.835	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.718.287.453.575		1.697.387.196.209	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	6.143.759.424.928	23	5.359.440.530.374	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.722.153.735.172)	24	(4.997.372.710.028)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	421.605.689.756		362.067.820.346	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(95.770.791.433)	25	(105.714.295.886)	Selling expenses
Beban umum				General and administrative
dan administrasi	(56.587.080.066)	26	(45.113.383.907)	expenses
Laba selisih kurs - neto	2.114.841.729		491.018.010	Gains on foreign exchange - net
Laba/(rugi) pelepasan				Gain/(loss) on disposal
aset tetap	577.392.298	11	(1.882.725.515)	of fixed assets
Pendapatan dan beban operasi				Other operating income and
lain-lain - neto	10.284.229.363	27	17.315.113.525	expenses - net
Jumlah beban usaha	(139.381.408.109)		(134.904.273.773)	Total operating expenses
LABA USAHA	282.224.281.647		227.163.546.573	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
LAIN-LAIN				Interest income
Pendapatan bunga	1.698.549.653		11.629.951.537	
Pajak final atas				Final tax on interest income
pendapatan bunga	(344.135.519)		(2.454.460.597)	
Pendapatan bunga - neto setelah				Interest income - net of final tax
dikurangi pajak final	1.354.414.134		9.175.490.940	Interest expense
Beban bunga	(429.589.798)		(4.220.299)	
Pendapatan lain-lain - neto	924.824.336		9.171.270.641	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN	283.149.105.983		236.334.817.214	INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME
PENGHASILAN BADAN				TAX EXPENSE
Kini	(59.718.850.394)	16d	(48.009.595.868)	Current
Tangguhan	(2.725.712.517)	16d	(1.258.231.261)	Deferred
Jumlah beban pajak				Total corporate income
penghasilan badan	(62.444.562.911)		(49.267.827.129)	tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	220.704.543.072		187.066.990.085	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi:				reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of defined
imbalance kerja manfaat pasti	1.583.178.000	19	(1.095.290.000)	benefit plan
Pajak tangguhan terkait	(348.299.159)	16g	180.267.886	Related deferred tax
Jumlah laba/(rugi)				Total other comprehensive
komprehensif lainnya	1.234.878.841		(915.022.114)	income/(loss)
JUMLAH PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN	221.939.421.913		186.151.967.971	
Laba per saham dasar:				Basic profit per share:
Laba tahun berjalan	371	28	314	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-neto/ Additional paid-in capital-net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per								Balance as at
31 Desember 2020		148.750.000.000	109.952.993.909	2.427.836.590	9.030.025.067	990.554.139.298	1.260.714.994.864	December 31, 2020
Cadangan umum	22	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	General reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	187.066.990.085	187.066.990.085	Profit for the year
Jumlah laba								Total other comprehensive
komprehensif lainnya	16g, 22	-	-	(915.022.114)	-	-	(915.022.114)	income
Dividen kas	22	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)	Cash dividend
Saldo per								Balance as at
31 Desember 2021		148.750.000.000	109.952.993.909	1.512.814.476	9.530.025.067	1.117.621.129.383	1.387.366.962.835	December 31, 2021
Cadangan khusus	22	-	-	-	236.485.000	-	236.485.000	Specific reserves
Cadangan umum	22	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	General reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	220.704.543.072	220.704.543.072	Profit for the year
Jumlah laba								Total other comprehensive
komprehensif lainnya	16g, 22	-	-	1.234.878.841	-	-	1.234.878.841	income
Dividen kas	22	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)	Cash dividend
Saldo per								Balance as at
31 Desember 2022		148.750.000.000	109.952.993.909	2.747.693.317	10.266.510.067	1.278.325.672.455	1.550.042.869.748	December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI:				OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	5.829.903.773.496		5.243.080.128.051	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.635.743.044.673)		(5.121.637.559.393)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(110.609.154.610)		(98.111.278.529)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(65.234.155.195)		(75.106.547.219)	Payment to employees
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final	1.376.541.937		9.817.841.775	Interest received, net of final tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(68.483.399.069)		(67.126.869.331)	Payment of corporate income tax
Penerimaan kas lain-lain - neto	60.656.968.680		17.602.598.533	Other cash receipts - net
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	11.867.530.566		(91.481.686.113)	Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:				ACTIVITIES:
Aset tetap:				Fixed assets:
Pembelian	(6.518.601.902)		(5.386.892.529)	Acquisition
Penambahan aset dalam penyelesaian	(53.014.580.632)		(50.164.821.491)	Additions of construction in progress
Penjualan	585.106.516	11	12.849.645	Sale
Pembayaran uang muka	(9.919.683.990)	10	(466.023.250)	Advance paid
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(68.867.760.008)		(56.004.887.625)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN:				ACTIVITIES:
Pembayaran beban bunga	(429.589.798)		(4.220.299)	Interest expense paid
Pembayaran dividen	(59.415.620.000)		(59.415.620.000)	Payment of dividend
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(59.845.209.798)		(59.419.840.299)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS				NET DECREASE IN CASH
DAN SETARA KAS	(116.845.439.240)		(206.906.414.037)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	234.899.763.801		441.806.177.838	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	118.054.324.561	4	234.899.763.801	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan, antara lain, perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 an telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company"), formerly known as CV Tjahaja Kalbar, was established in Pontianak based on Notarial Deed No. 1 dated February 3, 1968 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, it was decided, among others, to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.

The Company's Articles of Association were subsequently amended several times, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.

The amendment was approved by the Ministry of Justice of Indonesian Republic in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, the Company conducted the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Berdasarkan Akta tanggal 20 November 2019 No. 8 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 November 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17532. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas induk terakhir adalah Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed the shares' nominal value of Rp500 per share to Rp250 per share. The amendment to the Articles of Association had been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 20, 2019 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its purpose and objectives in accordance with the standard classification of Indonesian business fields 2017. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 22, 2019.

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports. The Company's head office is located in Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi Regency, West Java, 17532. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

The Company's parent entity is PT Sentratama Niaga Indonesia and ultimate parent entity is Wilmar International Limited ("WIL"). WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Darwin Indigo

Erik

Mayjend. (Purn) Drs.Hendardji Soepandji, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Direktur

Erry Tjuatja

Tonny Muksim, S.E, MM.

Hairuddin Halim

Board of Directors

President Director

Director

Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta.

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 were based on Notarial Deed No. 2 dated June 8, 2021 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.

Beny Suharsono, S.E., MM.

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

The Company's key Management are Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 393 dan 399 karyawan tetap - tidak diaudit.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 393 and 399 permanent employees - unaudited, respectively.

Penyelesaian dan persetujuan laporan keuangan

Completion and approval of financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2023.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on March 16, 2023.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations of the capital market regulator for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 on "the Presentation and Disclosures of Financial Statement of Issuers or Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits that are not pledged as collateral for any liability and other loan.

c. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity (continued):

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 12.

d. Trade receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	8 - 20	<i>Buildings</i>
Tangki penyimpanan	10 - 20	<i>Storage tanks</i>
Mesin dan peralatan	4 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	4 - 16	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset kualifikasian tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation

All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Storage tanks</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Factory equipment</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Vehicles</i>

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets
(continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

j. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

j. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269
Rupiah/1 Dolar Singapura	11.659	10.534
Rupiah/1 Euro	16.713	16.127
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.556	3.416
Rupiah/1 Yen Jepang	118	124
Rupiah/1 Renminbi Cina	2.257	2.238

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Segment information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

k. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Rupiah/United States Dollar 1
Rupiah/Singapore Dollar 1
Rupiah/Euro 1
Rupiah/Malaysian Ringgit 1
Rupiah/Japan Yen 1
Rupiah/Chinese Renminbi 1

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Revenue and expense recognition

The Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Company receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Company does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Expenses are recognized as incurred.

m. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

n. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi restrukturisasi

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan. Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

n. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

o. Restructuring transactions

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements. The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Annual General Shareholder Meeting.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

q. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; or*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

r. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

r. Financial instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 21.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current assets - guarantee deposits.

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 73: Sewa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Changes of accounting principles

On January 1, 2022, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years

- Amendments to PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs."
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 71: "Financial Instruments."
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 73: "Leases."

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.472.568.085 (2021: Rp17.237.116.760). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp41.569.285.886 (2021: Rp86.214.146.746). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 16.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 was Rp8,472,568,085 (2021: Rp17,237,116,760). Further details regarding taxation are disclosed in Note 16.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 was Rp Rp41,569,285,886 (2021: Rp86,214,146,746). Further explanations regarding this account are provided in Note 16.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for declining value of inventories

Allowance for declining value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	116.604.192	121.390.701	Rupiah
Kas di bank - pihak ketiga:			Cash in banks - third parties:
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Rupiah	1.981.900.529	3.372.742.319	Rupiah
Dolar AS (Catatan 29)	52.079.206	8.410.036.589	US Dollar (Note 29)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah	81.828.340	136.554.500	Rupiah
PT Bank Permata Tbk.			PT Bank Permata Tbk.
Rupiah	1.912.294	1.972.294	Rupiah
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposit - third parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah	75.820.000.000	34.400.000.000	Rupiah
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Rupiah	40.000.000.000	188.457.067.398	Rupiah
	117.937.720.369	234.778.373.100	
	118.054.324.561	234.899.763.801	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 1,80% sampai 4,50% (2021: 1,80% sampai 6,30%) per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 hari hingga 1 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 2 Januari dan 30 Januari 2023.

The interest rate on time deposits are ranging at rates of 1.80% to 4.50% (2021: 1.80% to 6.30%) per annum. Time deposits placement period is 1 day until 1 month and due on several dates between January 2 and January 30, 2023.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2022 and 2021.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Uraian	Umur piutang/Aging			Jumlah/Total	Description
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
31 Desember 2022					December 31, 2022
Penjualan domestik	190.281.627.376	-	2.426.582.421	192.708.209.797	Domestic sales
31 Desember 2021					December 31, 2021
Penjualan domestik	230.865.708.963	258.464.500	623.712.901	231.747.886.364	Domestic sales

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

Pada akhir tahun, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

At year end, there are no third parties trade receivables from export sales.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Pihak ketiga:		
Rupiah	192.708.209.797	231.747.886.364

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijamin atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Details of trade receivables by currency are as follows:

Third parties:
Rupiah

Outstanding balances of trade receivables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables - third parties.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the bank loan facilities obtained as of December 31, 2022 and 2021.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain masing-masing merupakan piutang klaim asuransi, bunga bank dan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak berbunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables represent insurance claim, interest receivable from bank and non-interest bearing receivables from the Company's employees, and have an average six months term of payment, respectively.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Barang jadi	230.111.616.995	272.189.486.180
Bahan baku	102.646.983.557	125.132.545.839
Bahan pembantu dan suku cadang	34.925.998.367	24.239.446.099
	367.684.598.919	421.561.478.118
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(5.670.575.004)
	367.684.598.919	415.890.903.114

Finished goods
Raw materials
Indirect materials and spare parts
Provision for declining in value of inventories

7. INVENTORIES

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	(5.670.575.004)	-
Pemulihan/(penambahan) penyisihan	5.670.575.004	(5.670.575.004)
Saldo akhir tahun	-	(5.670.575.004)

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$18.437.000 atau setara dengan Rp290.032.447.000 dan AS\$12.208.800 atau setara dengan Rp174.207.367.200 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Beban perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka	1.020.541.349	642.566.585
Beban dibayar di muka	196.883.328	648.298.852
	1.217.424.677	1.290.865.437

7. INVENTORIES (continued)

Changes in allowance for declining in value of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Balance at beginning of the year	(5.670.575.004)	-
Recovery/(additional) of allowance	5.670.575.004	(5.670.575.004)
Balance at end of the year	-	(5.670.575.004)

As of December 31, 2022, management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of US\$18,437,000 or equivalent with Rp290,032,447,000 and US\$12,208,800 or equivalent with Rp174,207,367,200 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

8. ADVANCE FOR PURCHASES

This account represents advance payments for purchases of raw materials, indirect materials and spare parts to third parties as of December 31, 2022 and 2021.

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Prepaid repair and maintenance expenses	1.020.541.349	642.566.585
Prepayments	196.883.328	648.298.852
	1.217.424.677	1.290.865.437

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga (Catatan 11)	9.919.683.990	466.023.250	Advance for purchase of fixed assets - third party (Notes 11)
Uang jaminan	1.925.738.822	1.929.255.822	Guarantee deposits
Lain - lain	23.538.000	94.152.000	Others
	11.868.960.812	2.489.431.072	

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	15.897.937.947	4.543.416	-	-	15.902.481.363	Land
Bangunan	97.845.864.764	-	-	4.594.380.059	102.440.244.823	Buildings
Tangki penyimpanan	61.407.267.484	-	-	2.926.957.969	64.334.225.453	Storage tanks
Mesin dan peralatan	216.318.730.127	28.919.954	(419.956.214)	29.602.953.923	245.530.647.790	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	50.045.340.883	2.479.342.731	(123.230.275)	7.385.163.408	59.786.616.747	Factory equipment
Peralatan kantor	6.266.267.626	487.314.613	(14.279.500)	685.577.540	7.424.880.279	Office equipment
Kendaraan	21.072.438.745	3.518.481.188	(1.056.498.201)	-	23.534.421.732	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	56.368.608.166	53.480.603.882	-	(45.195.032.899)	64.654.179.149	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	525.222.455.742	59.999.205.784	(1.613.964.190)	-	583.607.697.336	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	37.090.394.069	5.027.473.607	-	-	42.117.867.676	Buildings
Tangki penyimpanan	29.377.999.003	3.205.927.884	-	-	32.583.926.887	Storage tanks
Mesin dan peralatan	171.277.445.319	11.964.825.964	(419.956.214)	-	182.822.315.069	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	32.582.730.760	4.042.653.094	(123.230.275)	(1.227.273)	36.500.926.306	Factory equipment
Peralatan kantor	4.664.562.899	718.474.416	(6.665.282)	1.227.273	5.377.699.306	Office equipment
Kendaraan	14.166.437.197	1.705.520.830	(1.056.498.201)	-	14.815.459.826	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	289.159.569.247	26.664.875.795	(1.606.249.972)	-	314.218.195.070	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	236.062.886.495				269.389.502.266	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	15.645.187.947	252.750.000	-	-	15.897.937.947	Land
Bangunan	98.996.529.082	-	(2.400.735.271)	1.250.070.953	97.845.864.764	Buildings
Tangki penyimpanan	55.430.163.199	-	(664.917.698)	6.642.021.983	61.407.267.484	Storage tanks
Mesin dan peralatan	224.223.328.158	237.092.221	(11.790.104.851)	3.648.414.599	216.318.730.127	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	50.520.721.016	2.325.867.584	(5.897.061.989)	3.095.814.272	50.045.340.883	Factory equipment
Peralatan kantor	5.888.637.113	478.682.722	(364.958.903)	263.906.694	6.266.267.626	Office equipment
Kendaraan	19.144.447.834	2.341.750.002	(413.759.091)	-	21.072.438.745	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	18.247.165.336	53.021.671.331	-	(14.900.228.501)	56.368.608.166	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	488.096.179.685	58.657.813.860	(21.531.537.803)	-	525.222.455.742	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	33.800.351.919	5.006.011.485	(1.715.969.335)	-	37.090.394.069	Buildings
Tangki penyimpanan	26.970.638.727	3.072.277.974	(664.917.698)	-	29.377.999.003	Storage tanks
Mesin dan peralatan	170.520.025.844	11.381.195.216	(10.623.775.741)	-	171.277.445.319	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	35.239.118.137	3.208.277.848	(5.864.665.225)	-	32.582.730.760	Factory equipment
Peralatan kantor	4.367.793.996	649.644.456	(352.875.553)	-	4.664.562.899	Office equipment
Kendaraan	13.012.241.117	1.567.955.171	(413.759.091)	-	14.166.437.197	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	283.910.169.740	24.885.362.150	(19.635.962.643)	-	289.159.569.247	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	204.186.009.945				236.062.886.495	Net book value

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$18.737.000 atau setara dengan Rp294.751.747.000 dan AS\$21.788.100 atau setara dengan Rp310.894.398.900 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp99.425.371.470 dan Rp87.012.498.509.

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of US\$18,737,000 or equivalent with Rp294,751,747,000 and US\$21,788,100 or equivalent with Rp310,894,398,900 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets used in the Company's operations include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp99,425,371,470 and Rp87,012,498,509 respectively.

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	21.255.485.150	19.855.666.241	Cost of goods sold (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	2.432.712.635	2.910.441.122	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.211.944.475	1.997.193.536	General and administrative expenses (Note 26)
Pendapatan dan beban operasi lain-lain (Catatan 27)	764.733.535	122.061.251	Other operating income and expense (Note 27)
	26.664.875.795	24.885.362.150	

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain from disposal of fixed assets were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	-	2.400.735.271	Buildings
Tangki penyimpanan	-	664.917.698	Storage tanks
Mesin dan peralatan	419.956.214	11.790.104.851	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	123.230.275	5.897.061.989	Factory equipment
Peralatan kantor	14.279.500	364.958.903	Office equipment
Kendaraan	1.056.498.201	413.759.091	Vehicles
	1.613.964.190	21.531.537.803	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain from disposal of fixed assets were as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	1.715.969.335	Buildings
Tangki penyimpanan	-	664.917.698	Storage tanks
Mesin dan peralatan	419.956.214	10.623.775.741	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	123.230.275	5.864.665.225	Factory equipment
Peralatan kantor	6.565.282	352.875.553	Office equipment
Kendaraan	1.056.498.201	413.759.091	Vehicles
	1.606.249.972	19.635.962.643	
Nilai tercatat aset yang dijual	7.714.218	1.895.575.160	Carrying value of fixed assets sold
Hasil penjualan aset tetap	585.106.516	12.849.645	Proceeds from fixed assets sold
Labal/(rugi) pelepasan aset tetap	577.392.298	(1.882.725.515)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2022 were as follows:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peningkatan kapasitas PK Crushing di Pontianak	48%	42%	45.593.412.664	Desember/ December 2023	Upgrading of PK Crushing capacity in Pontianak
Peningkatan kapasitas power supply PLN dari 5.540 KVA menjadi 10.600KVA di Pontianak	82%	79%	7.025.406.351	Junii/ June 2023	Upgrading power supply capacity capacity from 5,540KVA to 10,600KVA in Pontianak
Peningkatan palm kernel crushing panel A di Pontianak	98%	69%	2.713.106.400	April/ April 2023	Upgrading Palm Kernel Crushing Panel A Pontianak
Instalasi Spiral Heat Exchanger di Pontianak	87%	85%	2.504.159.157	Februari/ February 2023	Installation of Spiral Heat Exchanger in Pontianak.
Instalasi Robotic CPO Sampling System di Pontianak	89%	95%	1.677.409.880	Februari/ February 2023	Installation of Robotic CPO Sampling System in Pontianak
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan CPO dari 800 MT ke 1.000 MT di Pontianak	34%	30%	1.056.916.816	Agustus/ August 2023	Upgrading of 1 CPO tank capacity from 800 MT to1,000 MT in Pontianak
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan CPO dari 540 MT ke 1.000 MTdi Pontianak	30%	32%	951.199.258	Agustus/ August 2023	Upgrading of 1 CPO tank capacity from 540 MT to 1,000 MT in Pontianak
Peningkatan kapasitas Elevator Loading Screw di Pontianak	81%	41%	627.001.866	Mei/ May 2023	Upgrading of Elevator Loading Screw capacity in Pontianak
Pemasangan 2 unit compressor di Pontianak	50%	21%	578.000.000	Maret/ March 2023	Installation of 2 Units Compressor in Pontianak
Peningkatan 30 unit Machine Press di Pontianak	16%	38%	531.918.496	Junii/ June 2023	Upgrading 30 Units Machine Press in Pontianak.
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			1.395.648.261		Others below Rp500,000,000
			64.654.179.149		

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Instalasi 1 unit boiler 15 Barg kapasitas 10 THP	94%	68%	20.940.825.797	Junil/ June 2022	Installation of 1 boiler unit 15 Barg with capacity 10 THP
Peningkatan kapasitas PK Crushing di Pontianak	13%	22%	12.306.341.223	Desember/ December 2022	Upgrading of PK Crushing capacity in Pontianak
Peningkatan sistem illipe crushing di Pontianak	96%	89%	6.405.310.175	Junil/ June 2022	Illipe crushing process system upgrading in Pontianak
Peningkatan kapasitas power supply PLN dari 5.540 KVA menjadi 10.600KVA di Pontianak	46%	55%	3.928.212.356	Junil/ June 2022	Power supply capacity from 5,540KVA to 10,600KVA in Pontianak
Instalasi pengukur tangki otomatis di Pontianak	50%	90%	3.548.672.342	Maret/ March 2022	Installation of automatic tank gauging in Pontianak
Peningkatan instrument plant PK Crushing di Pontianak	69%	70%	1.633.815.229	Februari/ February 2023	Upgrading of PK Crushing plant instrument in Pontianak
Peningkatan Illipe crushing panel untuk PIMS di Pontianak	82%	70%	1.426.829.180	September/ September 2022	Upgrading of illipe crushing panel for PIMS in Pontianak
Peningkatan palm kernel crushing panel A di Pontianak	36%	50%	1.003.888.424	Oktober/ October 2022	Upgrading of palm kernel crushing panel A in Pontianak
Peningkatan kapasitas 2 unit tangki penyimpanan CPO di Pontianak	16%	62%	738.072.139	Meil/ May 2022	Upgrading of 2 crude palm oil tank capacity in Pontianak
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			4.436.641.301		Others below Rp500,000,000
			56.368.608.166		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada 31 Desember 2022, terdapat komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap senilai Rp11.111.667.900. Perusahaan telah membayar 89% dari nilai kontrak senilai Rp9.919.683.990 yang disajikan sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

Pada 31 Desember 2021, terdapat komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap senilai Rp1.157.025.100. Perusahaan telah membayar 40% dari nilai kontrak senilai Rp466.023.250 yang disajikan sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2050. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2021 were as follows:

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

On December 31, 2022, there was contractual commitment for the purchase of fixed asset totaling Rp11,111,667,900. The Company has paid 89% of the contract value or amounting to Rp9,919,683,990 which was presented as advance for purchase of fixed assets (Note 10).

On December 31, 2021, there was contractual commitment for the purchase of fixed asset totaling Rp1,157,025,100. The Company has paid 40% of the contract value or amounting to Rp466,023,250 which was presented as advance for purchase of fixed assets (Note 10).

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates from 2027 to 2050. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Entitas sepengendali:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	445.828.301.356	246.320.121.058
PT Sari Agrotama Persada	177.479.804.629	75.848.729.380
Wilmar Trading Pte. Ltd.	26.805.624.000	8.993.964.735
PT Multimas Nabati Asahan	682.699.750	-
	650.796.429.735	331.162.815.173
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	37,87%	19,51%

Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, tidak bunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Entitas sepengendali:		
Rupiah	623.990.805.735	322.168.850.438
Dolar AS (Catatan 29)	26.805.624.000	8.993.964.735
	650.796.429.735	331.162.815.173

Saldo piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables from related parties - current

Entities under common control:
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada
Wilmar Trading Pte. Ltd.
PT Multimas Nabati Asahan

As percentage to total assets

Trade receivables from related parties - current, are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

Details of trade receivables from related parties - current, by currency are as follows:

Entities under common control:
Rupiah
US Dollars (Note 29)

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables from related parties is not considered necessary.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek

b. Other receivables from related parties - current

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Entitas sepengendali:		
PT Multimas Nabati Asahan	34.438.444	132.966.020
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	-	82.189
	34.438.444	133.048.209

Entities under common control:
PT Multimas Nabati Asahan
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak berelasi atas jasa titip timbun dan piutang atas penjualan barang pembantu. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu 1 tahun dan menyajikannya sebagai aset lancar.

As of December 31, 2022, other receivables represent receivable to a related parties of storage tank service and sales of indirect materials. Management believed that the receivables will be settled within a year and presented it as part of current assets.

c. Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek

c. Trade payables to related parties - current

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Entitas sepengendali:		
PT Multimas Nabati Asahan	37.056.212.844	127.107.829.918
PT Bumipratama Khatulistiwa	14.871.835.500	6.271.729.908
PT Agronusa Investama	6.324.075.150	35.182.677.872
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.637.502.525	2.593.090.500
PT Sari Agrotama Persada	644.326.141	-
PT Agro Palindo Sakti	606.476.250	3.513.250.908
	61.140.428.410	174.668.579.106
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	36,34%	56,34%

Entities under common control:
PT Multimas Nabati Asahan
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agronusa Investama
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada
PT Agro Palindo Sakti

As percentage to total liabilities

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek merupakan utang yang timbul dari pembelian komoditas.

Trade payables to related parties - current represents payables arising from purchase of commodities.

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Rincian utang usaha pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Entitas sepengendali:		
Rupiah	61.140.428.410	174.668.579.106

Entities under common control:
Rupiah

Saldo utang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - jangka pendek.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek

d. Other payables to related parties - current

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Entitas sepengendali:		
Yihai Kerry (Guangzhou)		
Logistic & Supply Chain Co. Ltd.	10.763.150.200	18.916.413
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	918.440.640	-
PT Bumipratama Khatulistiwa	308.302.500	173.250.000
PT Multimas Nabati Asahan	124.107.635	498.565.375
PT Sinar Alam Permai	55.500.000	55.000.000
PT Agro Palindo Sakti	17.468.625	-
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	7.405.526	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	4.464.029.409
PT Petro Andalan Nusantara	-	1.094.900.960
PT Agronusa Investama	-	162.690.000
	12.194.375.126	6.467.352.157
Entitas asosiasi Grup WIL:		
PT Madu Lingga Raharja	1.780.440.000	-
PT Flextech Packaging Indonesia	-	215.380.000
PT Bumi Karyatama Raharja	-	72.600.000
	1.780.440.000	287.980.000
	13.974.815.126	6.755.332.157
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	8,31%	2,18%

Entities under common control:
Yihai Kerry (Guangzhou)
Logistic & Supply Chain Co. Ltd.
PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam Permai
PT Agro Palindo Sakti
Raffles Shipping International Pte. Ltd.
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Petro Andalan Nusantara
PT Agronusa Investama

Associated entity of WIL Group:
PT Madu Lingga Raharja
PT Flextech Packaging Indonesia
PT Bumi Karyatama Raharja

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, tidak bunga dan merupakan utang atas pembelian bahan bakar, pembayaran atas nama Perusahaan, beban transportasi, pembelian suku cadang dan layanan jasa teknis.

Other payables to related parties - current, are non-interest bearing and represent payable from purchase of fuel, payments on behalf of the Company, transportation expense, purchases of spare parts, and technical services.

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek tidak bunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Entitas sepengendali:		
Dolar AS (Catatan 29)	10.770.555.726	18.916.413
Rupiah	1.423.819.400	6.448.435.744
Entitas asosiasi Grup WIL:		
Rupiah	1.780.440.000	287.980.000
	13.974.815.126	6.755.332.157

Entities under common control:
US Dollar (Note 29)
Rupiah

Associated entity of WIL Group:
Rupiah

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 30.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. Other payables to related parties - current (continued)

Outstanding balances of other payables to related parties - current, at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 30.

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Jumlah liabilitas - pihak berelasi	75.115.243.536	181.423.911.263	Total liabilities - related parties
Jumlah liabilitas	168.244.583.827	310.020.233.374	Total liabilities
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	44,65%	58,52%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

- e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

- e. Sales and income to related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penjualan komoditas (Catatan 23)			Sales of commodities (Note 23)
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Ekspor:			Export:
Wilmar Trading Pte. Ltd.	265.375.956.753	218.562.518.725	Wilmar Trading Pte. Ltd.
Lokal:			Local:
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.728.295.617.734	1.788.434.072.746	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada	743.801.137.215	1.509.453.350.400	PT Sari Agrotama Persada
PT Multimas Nabati Asahan	538.229.334.952	323.660.736.792	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	62.337.547.993	38.886.123.056	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
Jumlah penjualan lokal	4.072.663.637.894	3.660.434.282.994	Total local sales
Jumlah penjualan kepada pihak berelasi	4.338.039.594.647	3.878.996.801.719	Total sales of commodities to related parties
Jumlah penjualan komoditas	6.143.759.424.928	5.359.440.530.374	Total sales of commodities
Persentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan	70,61%	72,38%	Percentage of sales of commodities involving related parties to total sales

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

e. Sales and income to related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan bahan pembantu, suku cadang, dan lain-lain		
Entitas sepengendali:		
PT Sinar Alam Permai	629.049.600	-
PT Multimas Nabati Asahan	414.486.146	909.763.637
PT Sari Agrotama Persada	144.000.000	-
PT Bumi Pratama Khatulistiwa	22.400.000	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	275.100	16.265.000
PT Agronusa Investama	30.846	-
PT Multi Nabati Sulawesi	-	70.790.600
PT Agro Palindo Sakti	-	1.726.188
PT Siak Prima Sakti	-	869.211
	1.210.241.692	999.414.636
Jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	2.139.900.248	2.247.834.759
Persentase antara jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	56,56%	44,46%

**Sales of indirect material,
spare parts and others**

Entities under common control:
PT Sinar Alam Permai
PT Multimas Nabati Asahan
PT Sari Agrotama Persada
PT Bumi Pratama Khatulistiwa
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Agronusa Investama
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Agro Palindo Sakti
PT Siak Prima Sakti

**Total sales of indirect materials
and spare parts**

**Percentage of sales of indirect
material and spare parts
involving related parties to
total sales of indirect
material and spare parts**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan aset tetap		
Entitas sepengendali:		
PT Jawamanis Rafinasi	-	10.341.461
Entitas asosiasi Grup WIL:		
PT Usaha Inti Padang	68.200.000	-
PT Usda Seroja Jaya	8.093.317	-
	76.293.317	10.341.461
Jumlah penjualan aset tetap	585.106.516	12.849.645
Persentase antara jumlah penjualan aset tetap kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan aset tetap	13,04%	80,48%

Sales of fixed assets

Entities under common control:
PT Jawamanis Rafinasi
Associated entity of WIL Group:
PT Usaha Inti Padang
PT Usda Seroja Jaya

Total sales of fixed assets

**Percentage of sales of fixed assets
involving related parties to
total sales of fixed assets**

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi

f. Purchases and expenses from related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Pembelian komoditas (Catatan 24)		
Entitas sepengendali:		
PT Multimas Nabati Asahan	1.291.566.708.372	776.557.607.982
PT Agronusa Investama	790.793.401.093	790.909.478.072
PT Bumipratama Khatulistiwa	321.033.215.401	283.414.430.187
PT Agro Palindo Sakti	250.093.478.134	222.187.267.801
PT Wilmar Nabati Indonesia	53.222.209.460	72.715.474.171
PT Sari Agrotama Persada	3.025.158.992	1.269.297.368
	<u>2.709.734.171.452</u>	<u>2.147.053.555.581</u>
Jumlah pembelian komoditas	5.531.409.347.729	4.937.974.541.942
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	48,99%	43,48%

**Purchases of commodities
(Note 24)**

Entities under common control:

PT Multimas Nabati Asahan
PT Agronusa Investama
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agro Palindo Sakti
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada

Total purchases of commodities

Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban transportasi dan penanganan penjualan (Catatan 25)		
Entitas sepengendali:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.344.288.347	332.831.608
PT Sari Agrotama Persada	875.059.750	862.503.000
	<u>2.219.348.097</u>	<u>1.195.334.608</u>
Jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan	12.880.776.864	12.798.219.915
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan	17,23%	9,34%

**Handling and transporting for selling expense
(Note 25)**

Entities under common control:

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada

Total handling and transporting for selling expense

Percentage of handling and transporting for selling expense involving related parties to total handling and transporting for selling expense

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases and expenses from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain		
Entitas sepengendali:		
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	14.616.717.537	753.126.760
PT Petro Andalan Nusantara	5.957.600.000	6.807.600.000
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	4.191.184.000	-
PT Bumipratama Khatulistiwa	3.506.000.000	1.930.750.000
PT Multimas Nabati Asahan	3.039.728.774	2.066.153.529
PT Agro Palindo Sakti	1.437.400.000	738.075.000
PT Agronusa Investama	1.433.174.200	1.669.623.645
Wilmar Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd.	897.871.800	2.055.792.000
Wilmar Trading (Hong Kong) Ltd.	665.678.416	-
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	583.472.289	306.216.271
PT Wilmar Consultancy Services	154.436.000	9.550.000
PT Sinar Alam Permai	59.971.270	18.850.000
PT Sari Agrotama Persada Raffles Shipping International Pte. Ltd.	12.795.922	-
PT Wilmar Padi Indonesia	9.308.000	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	5.000.000	5.657.363.308
PT Mustika Sembuluh	-	14.771.468
PT Kawasan Industri Dumai	-	14.366.832
Entitas asosiasi Grup WIL:		
PT Madu Lingga Raharja	5.793.000.000	-
PT Flextech Packaging Indonesia	2.509.629.400	2.729.139.500
PT Bumi Karyatama Raharja	67.650.000	408.750.000
PT Usda Seroja Jaya	6.306.306	-
	44.977.471.682	25.211.967.368
Jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain	118.670.943.309	113.381.004.007
Persentase pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar kepada pihak-pihak berelasi dengan jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain	37,90%	22,24%

Purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others

Entities under common control:

Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.
PT Petro Andalan Nusantara
PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Multimas Nabati Asahan
PT Agro Palindo Sakti
PT Agronusa Investama
Wilmar Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd.
Wilmar Trading (Hong Kong) Ltd.
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Wilmar Consultancy Services
PT Sinar Alam Permai
PT Sari Agrotama Persada Raffles Shipping International Pte. Ltd.
PT Wilmar Padi Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Mustika Sembuluh
PT Kawasan Industri Dumai

Associated entity of WIL Group:

PT Madu Lingga Raharja
PT Flextech Packaging Indonesia
PT Bumi Karyatama Raharja
PT Usda Seroja Jaya

Total purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others

Percentage of purchases of indirect materials, spare parts, and fuel involving related parties to total purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases and expenses from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban transportasi dan penanganan pembelian		
Entitas sepengendali:		
PT Petro Andalan Nusantara	15.400.000	29.400.000
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	2.550.884	-
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	-	40.517.176
	17.950.884	69.917.176
Jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	51.145.605.074	45.878.175.994
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	0,04%	0,15%

Handling and transporting for purchase expense

Entities under common control:

PT Petro Andalan Nusantara
Raffles Shipping
International Pte. Ltd.
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.

Total handling and transporting purchase expense

Percentage of handling and transporting for purchase expense involving related parties to total handling and transporting for purchase expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Biaya servis		
Entitas induk terakhir:		
Wilmar International Limited	2.479.750.134	2.356.830.369
Entitas sepengendali:		
PT Wilmar Consultancy Services	2.157.712.950	1.912.651.165
	4.637.463.084	4.269.481.534
Jumlah biaya servis	5.253.673.655	4.577.215.925
Persentase antara jumlah biaya servis kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya servis	88,27%	93,28%

Service fee

Ultimate parent:

Wilmar International Limited

Entities under common control:

PT Wilmar Consultancy Services

Total service fee

Percentage of service fee involving related parties to total service fee

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases and expenses from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Biaya lisensi (Catatan 12h)		
Entitas sepengendali:		
PT Multimas Nabati Asahan	110.000.000	110.000.000
PT Sinar Alam Permai	50.000.000	50.000.000
	160.000.000	160.000.000
Jumlah biaya lisensi	160.000.000	160.000.000
Persentase antara jumlah biaya lisensi kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya lisensi	100,00%	100,00%

Licence fee (Note 12h)

Entities under common control:
PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam Permai

Total licence fee

Percentage of licence fee involving related parties to total licence fee

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Board of Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2.660.000.000	2.400.000.000

Salaries and other short-term employee benefits

Direksi

Directors

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	17.607.860.400	16.392.087.152

Salaries and other short-term employee benefits

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

There are no other compensations other than those which have been disclosed above.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas induk terakhir/ Ultimate parent	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi/ <i>Information technology service fee</i>
Entitas sepengendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Pembelian suku cadang dan bahan pembantu/ <i>Purchases of spare parts and indirect materials.</i>
	PT Agro Palindo Sakti	Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan penjualan suku cadang/ <i>Purchases of raw materials and indirect materials and sales of spare parts.</i>
	PT Agronusa Investama	Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, penjualan suku cadang/ <i>Purchases of raw materials, indirect materials and spare parts, sales of spare parts.</i>
	PT Bumipratama Khatulistiwa	Pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pendapatan sewa/ <i>Purchases of raw materials and indirect materials and rental income</i>
	PT Jawamanis Rafinasi	Penjualan aset/ <i>sales of assets.</i>
	PT Kawasan Industri Dumai	Biaya jasa dermaga/ <i>Dock service fee</i>
	PT Multi Nabati Sulawesi	Pembelian bahan pembantu/ <i>Purchases of indirect materials.</i>
	PT Multimas Nabati Asahan	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, jasa titip timbun dan biaya lisensi / <i>Sales and purchases of finished goods, indirect materials, spare parts, storage tank service and licence expense.</i>
	PT Mustika Sembuluh	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spare parts.</i>
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar dan beban transportasi pembelian/ <i>Purchases of fuel, and purchase transportation expense.</i>
	PT Sari Agrotama Persada	Penjualan dan pembelian barang jadi, pendapatan sewa, pembelian bahan pembantu, beban transportasi penjualan/ <i>Sales and purchases of finished goods, rental income, purchase of indirect materials, and transportation expense.</i>
	PT Siak Prima Sakti	Penjualan suku cadang/ <i>Sales of spare parts</i>
	PT Sinar Alam Permai	Penjualan bahan pembantu, pembelian bahan pembantu dan suku cadang, dan biaya lisensi/ <i>Sales of indirect materials, purchase of indirect materials and spare parts and licence fee.</i>

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas sepengendali Grup WIL (lanjutan)/ Entity under common control of WIL Group	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan bakar/ Sales of finished goods and purchases of fuel.
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi, pembelian aset tetap, suku cadang, dan perangkat lunak/ Information technology services, purchase of fixed assets, spare parts, and software.
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, pembelian aset tetap, beban transportasi penjualan dan biaya lain-lain / Sales and purchases of finished goods, indirect materials, spare parts, purchase of fixed assets, sales transportation expense, and others
	PT Wilmar Padi Indonesia	Pembelian bahan pembantu / Purchases of indirect materials.
	Raffles Shipping International Pte. Ltd.	Beban transportasi dan penanganan impor/ Import handling and transportation expenses.
	Wilmar Nutrition(Jiangsu) Co., Ltd.	Pembelian bahan pembantu/ Purchases of indirect materials.
	Wilmar Trading (Hong Kong) Ltd.	Pembelian bahan pembantu/ Purchases of indirect materials.
	Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi / Sales of finished goods.
	Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	Pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan beban transportasi pembelian/ Purchases of indirect materials, purchases of spare parts, and transportation expense.
Entitas asosiasi Grup WIL/ Associated entity of WIL Group	PT Bumi Karyatama Raharja	Pembelian bahan pembantu/ Purchase of indirect materials
	PT Flextech Packaging Indonesia	
	PT Madu Lingga Raharja	Penjualan aset tetap/ Sales of fixed assets
	PT Usaha Inti Padang	Penjualan aset tetap dan biaya agensi/ Sales of fixed assets and agency fee
PT Usda Seroja Jaya		

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania", "Sovia", dan "SIIP" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2022 dan diperpanjang lagi hingga tahun 2023. Selama 2022 dan 2021, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh MNA sebesar masing-masing Rp110.000.000.

On December 1, 2017, the Company entered into a Licence Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania", "Sovia", and "SIIP" trademarks and logos registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2022 and will be extended until 2023. In 2022 and 2021, the Company was charged royalty fee by MNA amounted to Rp110,000,000.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Fortune" yang terdaftar sebagai milik SAP. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2022 dan diperpanjang lagi hingga tahun 2023. Selama 2022 dan 2021, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh SAP sebesar masing-masing Rp50.000.000.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

On December 31, 2021, the Company entered into a Licence Provision Agreement with PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Fortune" trademark and logo registered under SAP's. The agreement is effective until December 31, 2022 and will be extended until 2023. In 2022 and 2021, the Company was charged royalty fee by SAP amounted to Rp50,000,000, respectively.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
0 - 30 hari	9.467.245.879	26.442.430.263
31 - 60 hari	1.330.270.986	3.200.818.796
61 - 90 hari	18.310.449	22.573.155
91 - 120 hari	857.949.218	-
> 120 hari	207.368.633	141.551.888
	11.881.145.165	29.807.374.102

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah	11.881.145.165	29.807.374.102

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* ("CPO") dan *Palm Kernel* ("PK") dari pihak ketiga. Utang usaha tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 30.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables based on aging are as follows:

Detail of trade payables by currency are as follows:

Trade payables represent payables arising from purchase of *Crude Palm Oil* ("CPO") and *Palm Kernel* ("PK") from third parties. Trade payables are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 30.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
0 - 30 hari	12.755.598.330	17.421.703.246
31 - 60 hari	111.859.650	26.919.500
61 - 90 hari	162.283.550	94.203.075
91 - 120 hari	21.437.535	29.145.100
> 120 hari	85.715.372	299.659.636
	13.136.894.437	17.871.630.557

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: (Catatan 29)

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah	11.078.002.427	14.081.161.759
Dolar AS	2.031.738.164	2.185.186.564
Euro	27.153.846	47.013.771
Ringgit Malaysia	-	1.543.352.645
Dolar Singapura	-	14.915.818
	13.136.894.437	17.871.630.557

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang tidak berhubungan dengan bisnis utama Perusahaan.

Utang lain-lain tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables - third parties based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
0 - 30 days	12.755.598.330	17.421.703.246
31 - 60 days	111.859.650	26.919.500
61 - 90 days	162.283.550	94.203.075
91 - 120 days	21.437.535	29.145.100
> 120 days	85.715.372	299.659.636
	13.136.894.437	17.871.630.557

Detail of other payables - third parties by currency are as follows: (Note 29)

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah	11.078.002.427	14.081.161.759
US Dollars	2.031.738.164	2.185.186.564
Euro	27.153.846	47.013.771
Malaysian Ringgit	-	1.543.352.645
Singapore Dollars	-	14.915.818
	13.136.894.437	17.871.630.557

Other payables represent payables arising from purchasing of goods and services which were not related to the Company's main business.

Other payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

15. SALES ADVANCES

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2022 and 2021. Sales advances are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	24.174.385.804	91.581.862.644
Pajak Ekspor	178.116.000	-
	24.352.501.804	91.581.862.644

PPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax

Prepaid taxes

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Refundable Value Added Tax ("VAT")	24.174.385.804	91.581.862.644
Export Tax	178.116.000	-
	24.352.501.804	91.581.862.644

Refundable VAT as of December 31, 2022 and 2021 represents the excess of input VAT over output VAT.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2021, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp12.116.559.339, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2016, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.207.976.048. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp807.661.064 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2021. Pada tanggal 3 Februari 2021, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp12.116.559.339. Pada tanggal 15 Februari 2021 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp11.308.898.275. Pada tanggal 7 Februari 2022, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2015 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp15.125.813.490, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2015, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp9.895.619.655. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp974.004.650 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2020. Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp15.125.813.490. Pada tanggal 17 April 2020 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp14.151.808.840. Pada tanggal 26 April 2021, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Untuk penjelasan tentang status tagihan Pajak Pertambahan Nilai yang masih belum selesai, lihat Catatan 16f.

16. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax (continued)

Estimated claims for refundable tax (continued)

On January 5, 2021, the Company received a tax assessment letter for 2016 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp12,116,559,339, different with the amount as reported in the Company's corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp7,207,976,048. The Company partially accepted the tax assessment of Rp807,661,064 and charged in the 2021 profit or loss. On February 3, 2021, the Company paid the underpayment based on assessment result of Rp12,116,559,339. On February 15, 2021, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the unaccepted amount of Rp11,308,898,275. On February 7, 2022, Tax Office rejected the objection. On March 25, 2022, the Company submitted appeal to the Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

On January 30, 2020, the Company received a tax assessment letter for 2015 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp15,125,813,490, different with the amount as reported in the Company's corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp9,895,619,655. The Company partially accepted the tax assessment of Rp974,004,650 and charged in the 2020 profit or loss. On February 26, 2020, the Company paid the underpayment based on assessment result of Rp15,125,813,490. On April 17, 2020, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the unaccepted amount of Rp14,151,808,840. On April 26, 2021, Tax Office rejected the tax objection. On June 7, 2021, the Company submitted appeal to the Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

For explanation on the claims for refundable Value Added Tax status which are still outstanding, refer to Note 16f.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	8.472.568.085	17.237.116.760	Corporate income tax - Article 29
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	687.788.256	595.940.308	Employee income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 26	110.820.032	208.899.663	Income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 23	132.517.342	66.671.767	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan final	126.561.033	31.154.233	Final income tax
	9.530.254.748	18.139.782.731	

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and under/over payment of corporate income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	283.149.105.983	236.334.817.214	Profit before corporate income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(11.991.063.443)	(10.744.476.947)	Depreciation of fixed assets
Bonus karyawan	1.396.700.094	479.519.034	Employee bonuses
Imbalan kerja	3.875.336.000	(8.497.713.000)	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(5.670.575.004)	5.670.575.004	Provision for declining in value of inventory
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan jasa giro	(1.354.414.134)	(9.175.490.940)	Interest on current accounts
Penalti dan bunga pajak	1.118.347.000	507.305.390	Tax penalties and related interest
Lain-lain	929.637.230		Others
Pendapatan sewa	(3.753.754)	(20.286.644)	Rental income
Jumlah koreksi fiskal neto	(11.699.786.011)	(21.780.568.103)	Net fiscal corrections
Estimasi penghasilan kena pajak	271.449.319.972	214.554.249.111	Estimated taxable income
Beban pajak kini			Current income tax expense
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar 22%	59.718.850.394	47.201.934.804	Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates 22%
Pajak penghasilan badan dibayar di muka			Prepaid corporate income tax
Pasal 25	50.398.099.635	29.428.314.260	Article 25
Pasal 22	811.251.054	533.503.784	Article 22
Pasal 23	36.931.620	3.000.000	Article 23
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	51.246.282.309	29.964.818.044	Total prepaid corporate income tax
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan	8.472.568.085	17.237.116.760	Underpayment of corporate income tax

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2022 berdasarkan perhitungan di atas akan menjadi dasar dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2022. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2022 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

d. Komponen beban pajak penghasilan badan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Pajak penghasilan:		
Beban pajak kini:		
Tahun kini	59.718.850.394	47.201.934.804
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya (Catatan 16a)	-	807.661.064
Beban pajak tangguhan	2.725.712.517	1.258.231.261
	62.444.562.911	49.267.827.129

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	283.149.105.983	236.334.817.214
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	62.292.803.316	51.993.659.787
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	151.759.595	(1.911.463.883)
Dampak perubahan tarif pajak	-	(1.622.029.839)
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	-	807.661.064
Jumlah beban pajak penghasilan	62.444.562.911	49.267.827.129

16. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The 2022 estimated taxable income reflected in the above calculation will be the basis of the Company's 2022 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2022 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the completion date of these financial statements.

d. Components of corporate income tax expense

Corporate income tax expense:
 Current tax expense:
 Current year
 Under provision of corporate income tax previous year (Notes 16a)
 Deferred tax expense

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before corporate income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
 Income tax expense at the applicable tax rate
 Tax effects of permanent differences:
 Non-deductible expenses and other permanent differences
 Impact of change in tax rate
 Under provision of corporate income tax previous year
Total corporate income tax expense

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Perusahaan menerima surat ketetapan dan surat tagihan pajak pertambahan nilai sebagai berikut:

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2018. Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp29.144.136.146. Pada tanggal 29 September 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan dengan total nilai sebesar Rp28.867.832.368. Perusahaan menerima pengembalian dana dengan total nilai sebesar Rp28.867.832.368 pada November 2022 dan mencatat nilai yang tidak dikabulkan sebesar Rp276.303.778 pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2017. Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp14.356.695.601. Pada tanggal 9 dan 29 September 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan dengan total nilai sebesar Rp13.955.778.168. Perusahaan menerima pengembalian dana dengan total nilai sebesar Rp13.955.778.168 pada Oktober dan November 2022 dan mencatat nilai yang tidak dikabulkan sebesar Rp400.917.433 pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp1.144.029.113 dan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dengan total nilai sebesar Rp2.212.831.593. Pada 9 September 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan dengan total nilai sebesar Rp702.903.335. Perusahaan menerima pengembalian dana dengan total nilai sebesar Rp702.903.335 pada 24 Oktober 2022 dan mencatat nilai yang tidak dikabulkan sebesar Rp441.125.778 pada laba rugi tahun berjalan. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat hasil keputusan peninjauan kembali yang disampaikan kepada Perusahaan. Perusahaan juga masih dalam proses mengajukan Surat Pengembalian atas denda PPN Desember 2016 sebesar Rp73.971.282 dan Surat Pengembalian atas kekurangan pencairan PPN 2017 yang dipotong pada restitusi PPN Agustus 2016 sebesar Rp315.495.764.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

Value Added Tax ("VAT")

The Company received the following value added tax assessment letters and tax collection letters:

In 2020 and 2019, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2018. The Company has submitted tax appeal with total amount of Rp29,144,136,146. On September 29, 2022, the Tax Court partially accepted the Company's appeal totaling Rp28,867,832,368. The Company received the refunded amount of Rp28,867,832,368 on November, 2022 and charged the unaccepted amount of Rp276,303,778 to current year profit or loss.

In 2019 and 2018, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2017. The Company has submitted tax appeal with total amount of Rp14,356,695,601. On September 9 and 29, 2022, the Tax Court partially accepted the Company's appeal totaling Rp13,955,778,168. The Company received the refunded amount of Rp13,955,778,168 in October and November, 2022 and charged the unaccepted amount of Rp400,917,433 to current year profit or loss.

In 2018 and 2017, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2016. As of December 31, 2021, the Company submitted appeal letters with total amount of Rp1,144,029,113 and judicial review to Supreme Court with total amount of Rp2,212,831,593. On September 9, 2022, the Tax Court partially accepted the Company's appeal totaling Rp702,903,335. The Company received the refunded amount of Rp702,903,335 on October 24, 2022 and charged the unaccepted amount of Rp441,125,778 to current year profit or loss. As of the completion date of these financial statements, no result of the judicial review has been communicated to the Company. The Company is also in the process of submitting a letter of refund for penalty of VAT period December 2016 with total amount of Rp73,971,282 and a letter of refund for the under refunded of VAT 2017 that deducted in restitution of VAT period August 2016 with total amount of Rp315,495,764.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan:				
Provisi imbalan kerja karyawan	5.921.389.020	852.573.920	(348.299.159)	6.425.663.781
Provisi bonus karyawan	3.170.262.923	307.274.021	-	3.477.536.944
Penurunan nilai persediaan	1.247.526.501	(1.247.526.501)	-	-
Aset tetap	4.196.197.414	(2.638.033.957)	-	1.558.163.457
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	14.535.375.858	(2.725.712.517)	(348.299.159)	11.461.364.182

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan:				
Provisi imbalan kerja karyawan	6.863.565.526	(1.122.444.392)	180.267.886	5.921.389.020
Provisi bonus karyawan	2.786.153.396	384.109.527	-	3.170.262.923
Penurunan nilai persediaan	-	1.247.526.501	-	1.247.526.501
Aset tetap	5.963.620.311	(1.767.422.897)	-	4.196.197.414
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	15.613.339.233	(1.258.231.261)	180.267.886	14.535.375.858

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP) yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

16. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law which regulates changes in corporate income tax rate from 20% to 22% for the 2022 fiscal year onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pengangkutan	7.155.729.800	7.391.250.660	Freight
Listrik dan air	3.152.862.500	3.691.969.466	Electricity and water
Lain - lain di bawah Rp250.000.000	243.375.326	194.693.880	Others - below Rp250,000,000
	10.551.967.626	11.277.914.006	

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60-days terms.

18. UTANG DIVIDEN

18. DIVIDENDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Diumumkan dan dibagikan di:			Declared and paid in:
- Tahun 2014 (Catatan 22)	-	90.430.000	Year 2014 (Note 22) -
- Tahun 2017 (Catatan 22)	-	146.055.000	Year 2017 (Note 22) -
- Tahun 2018	63.616.500	63.616.500	Year 2018 -
- Tahun 2019	91.370.000	91.370.000	Year 2019 -
- Tahun 2020	83.460.000	83.460.000	Year 2020 -
- Tahun 2021	84.380.000	84.380.000	Year 2021 -
- Tahun 2022	84.380.000	-	Year 2022 -
	407.206.500	559.311.500	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Provisi atas bonus karyawan	15.806.986.086	14.410.285.992	Provision for employee bonus
Dana kompensasi pekerja	929.637.230	-	Workers compensation fund
Jamsostek	316.029.149	301.090.491	Jamsostek
	17.052.652.465	14.711.376.483	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit liabilities

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tanggal 9 Januari 2023 (2021: 10 Januari 2022).

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 9, 2023 (2021: January 10, 2022).

Beban/(pendapatan) imbalan kerja neto:

Net employee benefits expense/(income):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban jasa kini	2.462.468.000	2.599.948.000	Current service costs
Beban bunga	1.916.179.000	2.310.132.000	Interest cost
Beban jasa lalu			Past service cost
atas perubahan imbalan	7.026.152.000	(5.600.046.000)	due to plan amendment
Penyesuaian karena perubahan			Adjustment due to change in
periode atribusi manfaat	(6.773.302.000)	-	benefit attribution period
Penyesuaian atas pengakuan			Adjustment due to
masa kerja lalu karyawan	560.000	17.480.000	recognition of past services
Pengakuan seketika			Immediate recognition on effect of
atas mutasi karyawan	20.220.000	73.550.000	transferred employees
Kelebihan pembayaran	-	12.368.000	Excess benefit paid
	4.652.277.000	(586.568.000)	

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo 1 Januari	26.915.404.614	34.317.827.614	Balance at January 1
Beban/(pendapatan)			Employee benefit
imbalan kerja (Catatan 26)	4.652.277.000	(586.568.000)	expense/(income) (Note 26)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang			Actuarial (gain)/loss charged
diakui sebagai laba/kerugian			to other comprehensive
komprehensif lainnya:			income/loss:
- Perubahan asumsi keuangan	(1.738.440.000)	(713.988.000)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	155.262.000	1.809.278.000	Experience adjustment -
Pembayaran manfaat	(776.941.000)	(7.911.145.000)	Benefit payments
Saldo 31 Desember	29.207.562.614	26.915.404.614	Balance at December 31

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(1.928.728.000)

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	2.038.630.000

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2022
Dalam waktu 12 bulan mendatang	2.827.539.000
Antara 2 hingga 5 tahun	10.841.596.000
Antara 5 hingga 10 tahun	11.403.896.000
Lebih dari 10 tahun	31.594.846.000

Pada 31 Desember 2022, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 11,74 tahun (2021: 16,36 tahun).

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	7,3% (2021: 7,55%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% per tahun untuk 2023; 7% per tahun untuk 2024/ 4% per annum for 2023; 7% per annum for 2024 (2021: 7%)	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1.5% di usia 40 dan 1.5% untuk setiap tahun setelahnya/ 10% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 1.5% at age 40 year old and thereafter	:	Annual employee turn-over rate
Umur pensiun	:	57 tahun/57 years (2021: 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 57 years of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age)	:	Retirement age
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	:	Annual disability rate
Referensi tingkat kematian	:	TMI 2019	:	Mortality rate reference
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

On December 31, 2022 and 2021, the provision for employee service entitlements represented present value of employee benefit obligations.

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2022 would have the following effects:

	Penurunan/ Decrease	
	2.162.486.000	Present value of employee benefit obligations

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2022 would have the following effects:

	Penurunan/ Decrease	
	(1.855.613.000)	Present value of employee benefit obligations

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2021	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	495.113.000	Within the next 12 months
Antara 2 hingga 5 tahun	6.542.687.000	Between 2 and 5 years
Antara 5 hingga 10 tahun	9.152.091.000	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	34.336.255.000	Beyond 10 years

As of December 31, 2022, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 11.74 years (2021: 16.36 tahun).

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholder and their share ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/Total (Rp)	Shareholders
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	PT Sentratama Niaga Indonesia
Hairuddin Halim, Direktur	250.000	0,04%	62.500.000	Hairuddin Halim, Director
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	76.979.000	12,94%	19.244.750.000	Public (each below 5% ownership)
	595.000.000	100%	148.750.000.000	

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021**

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/Total (Rp)	Shareholders
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	PT Sentratama Niaga Indonesia
Hairuddin Halim, Direktur	118.200	0,02%	29.550.000	Hairuddin Halim, Director
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	77.110.800	12,96%	19.277.700.000	Public (each below 5% ownership)
	595.000.000	100,00%	148.750.000.000	

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 ayat (3), untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan modal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the article 70 clause (3) of Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The imposed capital requirement will be considered by the Company in the Annual Shareholder Meeting.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital
Agio saham	104.847.825.314
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.105.168.595
	109.952.993.909

Share premium
Difference in value of restructuring transaction of
entities under common control

a. Agio saham

a. Share premium

	Agio saham/ Share premium
Agio saham	109.650.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)
	104.847.825.314

Share premium
Share issuance costs

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-in capital and Rp20,400,000,000 as additional paid in-capital.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with framework of pre-emptive rights. The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

**b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), entitas anak sebelumnya, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sepengendali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

22. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara ketiga, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 31 Agustus 2022.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

**b. Difference in value of restructuring
transaction of entities under common
control (continued)**

On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.

22. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT

In the Shareholder's Annual General Meeting held on July 28, 2022, which was notarized on third agenda in Notarial Deed No. 15 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2021 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on August 31, 2022.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara keempat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 30 Juni 2021.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp10.030.025.067.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 2022 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas saldo utang dividen yang sudah lebih dari lima tahun sebesar Rp236.485.000 ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya (cadangan khusus).

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuarial) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perubahan komponen ekuitas lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo 1 Januari	1.512.814.476	2.427.836.590
Keuntungan/(kerugian) pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.583.178.000	(1.095.290.000)
Pajak tangguhan terkait	(348.299.159)	180.267.886
Saldo 31 Desember	2.747.693.317	1.512.814.476

22. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT (continued)

In the Shareholder's Annual General Meeting held on May 27, 2021, which was notarized on fourth agenda in Notarial Deed No. 6 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2020 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on June 30, 2021.

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2022, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp10,030,025,067.

In accordance with Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007, in 2022 the Company has reclassified the dividend payable balance which is more than five years amounted of Rp236,485,000 to the appropriated retained (specific reserve).

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilities.

Changes of other equity component as of December 31, 2022 and 2021 is as follow:

Balance at January 1
Remeasurement gain/(loss)
of defined benefit plan
The related deferred income tax

Balance at December 31

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENJUALAN

23. SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penjualan domestik			Domestic sales
Pihak ketiga	1.805.719.830.281	1.471.964.790.955	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 12e)	4.072.663.637.894	3.660.434.282.994	Related parties (Note 12e)
Jumlah penjualan domestik	5.878.383.468.175	5.132.399.073.949	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
Pihak ketiga	-	8.478.937.700	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 12e)	265.375.956.753	218.562.518.725	Related parties (Note 12e)
Jumlah penjualan ekspor	265.375.956.753	227.041.456.425	Total export sales
Penjualan - neto	6.143.759.424.928	5.359.440.530.374	Sales - net

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of customers to whom sales amounts exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021	2022	2021
Entitas sepengendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group:				
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.728.295.617.734	1.788.434.072.746	44%	33%
PT Sari Agrotama Persada	743.801.137.215	1.509.453.350.400	12%	28%

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on product are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penjualan domestik			Domestic sales
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	3.003.896.218.355	2.838.194.903.818	Crude Palm Oil Products
Produk <i>Palm Kernel</i>	2.154.574.040.139	1.803.134.992.709	Palm Kernel Products
Produk <i>Tengkawang</i>	-	2.123.479.050	Illipe Products
Lain-lain	719.913.209.681	488.945.698.372	Others
Jumlah penjualan domestik	5.878.383.468.175	5.132.399.073.949	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
Produk <i>Palm Kernel</i>	254.081.477.511	206.607.376.736	Palm Kernel Products
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	11.294.479.242	9.136.616.741	Crude Palm Oil Products
Lain-lain	-	11.297.462.948	Others
Jumlah penjualan ekspor	265.375.956.753	227.041.456.425	Total export sales
Penjualan - neto	6.143.759.424.928	5.359.440.530.374	Sales - net

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisasi.

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pembelian komoditas	5.531.409.347.729	4.937.974.541.942	Purchase of commodities
Beban produksi tidak langsung	99.577.272.721	116.234.232.657	Factory overhead
Beban penyusutan (Catatan 11)	21.255.485.150	19.855.666.241	Depreciation expenses (Note 11)
Beban tenaga kerja langsung	11.018.773.109	10.781.673.138	Direct labor expense
Jumlah biaya produksi	5.663.260.878.709	5.084.846.113.978	Total manufacturing costs
Persediaan awal tahun			Inventories at beginning of the year
Biaya perolehan	397.322.032.019	304.178.053.065	Cost
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(5.670.575.004)	-	Recovery of allowance for declining in value of inventories
Dikurangi:			Less:
Persediaan akhir tahun	(332.758.600.552)	(397.322.032.019)	Inventories at end of year
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	5.670.575.004	Provision for declining value of inventory
Beban pokok penjualan	5.722.153.735.172	4.997.372.710.028	Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

Pemasok/Supplier	Jumlah pembelian/ Purchase amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021	2022	2021
Entitas sepengendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group:				
PT Multimas Nabati Asahan	1.291.566.708.372	776.557.607.982	23%	16%
PT Agronusa Investama	790.793.401.093	790.909.478.072	14%	16%

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pajak ekspor	43.612.709.000	56.647.164.000	Export tax
Gaji	19.249.812.644	17.132.747.980	Salaries
Transportasi dan pengurusan (Catatan 12f)	12.880.776.864	12.798.219.915	Handling and transporting (Note 12f)
Operasi penjualan	7.717.233.835	6.663.572.877	Selling operations
Penyusutan (Catatan 11)	2.432.712.635	2.910.441.122	Depreciation (Note 11)
Operasi pelayaran	1.972.181.874	2.021.211.676	Shipping operations
Perbaikan dan pemeliharaan	1.731.271.026	2.378.773.848	Repair and Maintenance
Survei produk	1.674.197.296	1.718.392.962	Product survey
Listrik dan air	1.234.209.985	1.360.685.874	Water and electricity
Lain-lain	3.265.686.274	2.083.085.632	Others
95.770.791.433	105.714.295.886		

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji	34.966.030.224	30.026.911.834	Salaries
Umum kantor	6.087.799.852	5.380.561.297	General office
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	4.652.277.000	(586.568.000)	Employee benefits (Note 19)
Penyusutan (Catatan 11)	2.211.944.475	1.997.193.536	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.110.551.169	2.052.345.506	Repair and maintenance
Konsultan	923.720.000	717.270.000	Consultants
Listrik dan air	519.306.135	516.013.119	Electricity and water
Hiburan	312.287.884	268.928.031	Entertainment
Pengembangan lingkungan	254.592.375	336.383.526	Community development
Keuangan	118.226.512	47.198.144	Financial charges
Lain-lain	4.430.344.440	4.357.146.914	Others
	56.587.080.066	45.113.383.907	

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN - NETO

27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Pendapatan operasi lain-lain</u>			<u>Other operating income</u>
Penalti dan bunga pajak	4.836.080.090	11.479.991.243	Tax penalties and related interest
Penjualan suku cadang	46.968.952	46.176.522	Sales of spare parts
Penjualan barang bekas	-	245.814.980	Sales of scraps
Lain-lain	6.165.926.828	6.222.306.862	Others
Sub total	11.048.975.870	17.994.289.607	Sub total
<u>Beban operasi lain-lain</u>			<u>Other operating expenses</u>
Penyusutan (Catatan 11)	(764.733.535)	(122.061.251)	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	(12.972)	(557.114.831)	Others
Sub total	(764.746.507)	(679.176.082)	Sub total
Pendapatan usaha lain-lain - neto	10.284.229.363	17.315.113.525	Other operating income - net

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan	220.704.543.072	187.066.990.085	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham	595.000.000	595.000.000	Weighted average number of shares
Laba tahun berjalan per saham	371	314	Profit for the year per share

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Aset			Assets
Kas di bank	US\$ 3.311	52.079.206	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	US\$ 1.704.000	26.805.624.000	Related parties
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	US\$ 684.671	10.770.555.726	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 129.155	2.031.738.164	Third parties
	EUR 1.625	27.153.846	
Aset netto	US\$ 893.485	14.055.409.316	Net assets
	EUR (1.625)	(27.153.846)	
		14.028.255.470	

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2022 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 16 Maret 2023, maka aset netto akan berkurang menjadi sebesar Rp326.669.965.

If the December 31, 2022 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 16, 2023, the net asset would be decreased to become Rp326,669,965.

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Aset			Assets
Kas di bank	US\$ 589.392	8.410.036.589	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	US\$ 630.315	8.993.964.735	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	US\$ 6	82.189	Related parties
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	US\$ 153.142	2.185.186.564	Third parties
	EUR 2.915	47.013.771	
	MYR 451.788	1.543.352.645	
	SGD 1.416	14.915.818	
Pihak berelasi	US\$ 1.326	18.916.413	Related parties
Aset netto	US\$ 1.065.245	15.199.980.536	Net assets
	EUR (2.915)	(47.013.771)	
	MYR (451.788)	(1.543.352.645)	
	SGD (1.416)	(14.915.818)	
		13.594.698.302	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang dividen. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.

- **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and dividends payable. The Company has financial assets including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current asset - guarantee deposits.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors review and agree policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables and other payables.

- **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollars and the obligation from settlement of its US Dollars denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to
31 Desember 2022	
Dolar AS	10%
Dolar AS	-10%
Euro	10%
Euro	-10%
31 Desember 2021	
Dolar AS	10%
Dolar AS	-10%
Euro	10%
Euro	-10%
Dolar Singapura	10%
Dolar Singapura	-10%
Ringgit Malaysia	10%
Ringgit Malaysia	-10%

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before corporate income tax is as follows:

	Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan/ Effect on Profit before Corporate Income Tax
December 31, 2022	
US Dollars	1.405.540.931
US Dollars	(1.405.540.931)
Euro	(2.715.385)
Euro	2.715.385
December 31, 2021	
US Dollars	1.519.998.054
US Dollars	(1.519.998.054)
Euro	(4.701.377)
Euro	4.701.377
SG Dollars	(1.491.582)
SG Dollars	1.491.582
Malaysian Ringgit	(154.335.265)
Malaysian Ringgit	154.335.265

- Commodity price risk

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally uses forward physical contracts to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point
31 Desember 2022	
Dolar AS	100/(-100)
Rupiah	100/(-100)
31 Desember 2021	
Dolar AS	100/(-100)
Rupiah	100/(-100)

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak berelasi. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to time deposits.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before corporate income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax	
		December 31, 2022
	520.792/(520.792)	US Dollars
	1.180.022.454/(1.180.022.454)	Rupiah
		December 31, 2021
	84.100.366/(84.100.366)	US Dollars
	2.264.897.272/(2.264.897.272)	Rupiah

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with related parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company as of December 31, 2022 and 2021:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	118.054.324.561	-	118.054.324.561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	841.078.057.111	2.426.582.421	843.504.639.532	Trade receivables
Piutang lain - lain	3.182.542.271	-	3.182.542.271	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.925.738.822	-	1.925.738.822	Other non-current assets - guarantee deposits
	964.240.662.765	2.426.582.421	966.667.245.186	

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	234.899.763.801	-	234.899.763.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	562.028.524.136	882.177.401	562.910.701.537	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.280.154.679	-	2.280.154.679	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.929.255.822	-	1.929.255.822	Other non-current assets - guarantee deposits
	801.137.698.438	882.177.401	802.019.875.839	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang dividen. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, and dividends payable. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2022	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2022
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	11.881.145.165	-	-	-	11.881.145.165	Third parties
Pihak berelasi	61.140.428.410	-	-	-	61.140.428.410	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	13.136.894.437	-	-	-	13.136.894.437	Third parties
Pihak berelasi	13.974.815.126	-	-	-	13.974.815.126	Related parties
Beban akrual	10.551.967.626	-	-	-	10.551.967.626	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	316.029.149	-	-	-	316.029.149	benefit liabilities
Utang dividen	407.206.500	-	-	-	407.206.500	Dividends payable
31 Desember 2021	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2021
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	29.807.374.102	-	-	-	29.807.374.102	Third parties
Pihak berelasi	174.668.579.106	-	-	-	174.668.579.106	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	17.871.630.557	-	-	-	17.871.630.557	Third parties
Pihak berelasi	6.755.332.157	-	-	-	6.755.332.157	Related parties
Beban akrual	11.277.914.006	-	-	-	11.277.914.006	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	301.090.491	-	-	-	301.090.491	benefit liabilities
Utang dividen	559.311.500	-	-	-	559.311.500	Dividends payable

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	118.054.324.561	118.054.324.561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	192.708.209.797	192.708.209.797	Third parties
Pihak berelasi	650.796.429.735	650.796.429.735	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.148.103.827	3.148.103.827	Third parties
Pihak berelasi	34.438.444	34.438.444	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.925.738.822	1.925.738.822	Other non-current asset - guarantee deposits
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	11.881.145.165	11.881.145.165	Third parties
Pihak berelasi	61.140.428.410	61.140.428.410	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	13.136.894.437	13.136.894.437	Third parties
Pihak berelasi	13.974.815.126	13.974.815.126	Related parties
Beban akrual	10.551.967.626	10.551.967.626	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	316.029.149	316.029.149	Short-term employee benefits liabilities
Utang dividen	407.206.500	407.206.500	Dividends payable

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	234.899.763.801	234.899.763.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	231.747.886.364	231.747.886.364	Third parties
Pihak berelasi	331.162.815.173	331.162.815.173	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.147.106.470	2.147.106.470	Third parties
Pihak berelasi	133.048.209	133.048.209	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.929.255.822	1.929.255.822	Other non-current asset - guarantee deposits
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	29.807.374.102	29.807.374.102	Third parties
Pihak berelasi	174.668.579.106	174.668.579.106	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	17.871.630.557	17.871.630.557	Third parties
Pihak berelasi	6.755.332.157	6.755.332.157	Related parties
Beban akrual	11.277.914.006	11.277.914.006	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	301.090.491	301.090.491	Short-term employee benefits liabilities
Utang dividen	559.311.500	559.311.500	Dividends payable

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- i) Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- ii) Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- iii) Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- i) Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Guarantee deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), dan telah dilakukan perpanjangan pada tanggal 13 September 2022, meliputi:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") maksimum senilai Rp20.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga pasar yang berlaku.
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") maksimum senilai Rp120.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *negative pledge of asset* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

Perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri mengandung pembatasan tertentu dan pembatasan keuangan tertentu, antara lain mempertahankan cakupan rasio lancar minimal 100%, rasio pinjaman terhadap modal maksimal 300%, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 120%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On April 12, 2017, the Company obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") which has been extended on September 13, 2022, consist of:

- Working Capital Facility ("KMK") for maximum amount of Rp20,000,000,000 for the purpose to support the Company's operational working capital requirements. This facility is subject to market interest rate.
- Short Term Facility ("KJP") for maximum amount of Rp120,000,000,000 for the purpose to support the Company's working capital requirements.

The credit facilities are secured by *negative pledge of assets* and will due on September 14, 2023.

The loan facilities from Bank Mandiri contain certain restrictions and financial covenants, among others, maintaining current ratio of at least 100%, debt to equity ratio of maximum 300%, and EBITDA to interest expense ratio of at least 120%. As of December 31, 2022, the Company has fulfilled all of the covenants.

33. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	466.023.250	2.767.546.080
	466.023.250	2.767.546.080

Realization of advances for asset purchases

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company are as follow:

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

2022

	1 Jan. 2022/ Jan. 1, 2022	Tambahan/ Addition	Arus kas/ Cash flow	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Utang dividen	559.311.500	59.500.000.000	(59.415.620.000)	(236.485.000)	407.206.500	Dividend payable

2021

	1 Jan. 2021/ Jan. 1, 2021	Tambahan/ Addition	Arus kas/ Cash flow	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Utang dividen	474.931.500	59.500.000.000	(59.415.620.000)	-	559.311.500	Dividend payable

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow are as follows :

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

35. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.*

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.



PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Jl. Industri Selatan 3
Jababeka Tahap II GG No. 1
RT.000 RW.000 Pasirsari
Cikarang Selatan Kab. Bekasi
Jawa Barat - 17532 Indonesia

Phone : (+62 21) 8983 0003, 8983 0004
Fax : (+62 21) 8937 143

www.wilmarcahayaindonesia.com